Laporan Tahunan Terintegrasi

2024

Integrated Annual Report



Era Baru Menyongsong Masa Depan Gemilang

New Chapter, Brighter Future

NPH

NUSANTARA PELABUHAN HANDAL



Era Baru Menyongsong Masa Depan Gemilang

New Chapter, Brighter Future





Era Baru Menyongsong Masa Depan Gemilang

New Chapter, Brighter Future

Di tahun 2024, China Merchants Port Holdings Company Limited ("CMP") bergabung sebagai pemegang saham Perseroan. Perseroan menyambut baik bergabungnya China Merchants Port ("CMP") karena ini mendukung strategi pertumbuhan Perseroan. CMP diharapkan bisa membawa Perseroan melangkah lebih cepat dan lebih efisien dalam mewujudkan visi misi Perseroan di bisnis pelabuhan.

In 2024, China Merchants Port Holdings Company Limited ("CMP") became a shareholder of the Company. The Company welcomes CMP as it supports the Company's growth strategy. CMP is expected to bring the Company to go faster and more efficiently in realizing the Company's vision and mission in the port business.

Daftar Isi
List of Contents

00
Inspirasi Kami
Our Inspiration
04

01
Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlights
11

02
Laporan Manajemen
Management's Report
17

03
Profil Perusahaan
Company Profile
45

04
Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
63

05
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
69

06
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
91

07
Laporan Keuangan Audit Tahun 2024
2024 Audited Financial Statements
119

Formulir Umpan Balik
Feedback Form
194

Our Vision

To be a Reputable Global Player in Port Business through Innovative Solution

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif





Our Mission

To offer **cost effective** and higher **productivity services** to cargo and container terminal customers through having **competent people** in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders**

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal peti kemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan



Teamwork

Keberhasilan hanya bisa diraih oleh tim yang anggotanya mau dan mampu bekerja sama. Di NPH kami mengartikannya sebagai **Gotong Royong**

Success can only be achieved by a team whose members are willing and able to work together. At NPH we call it **Gotong Royong.**



01

Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights 12

Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024 14

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Perseroan mencatatkan kinerja yang lebih baik di tahun 2024 sebagai hasil perbaikan kinerja operasional di setiap tahap yang berdampak pada produktivas dan efisiensi.

The Company recorded better performance in 2024 as a result of improving operational performance at every stage which had an impact on productivity and efficiency.

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI	2024	2023	2022	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan	1.270.706	1.143.948	1.256.221	Revenues
Laba Bruto	353.061	265.577	196.125	Gross Profit
Laba Usaha	268.002	183.411	100.499	Operating Profit
(Rugi) Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(58.899)	91.371	16.969	Current Year (Loss) Profit from Continued Operations
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(6.515)	(26.028)	-	Current Year Loss from Discontinued Operations
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(65.414)	65.343	16.969	Current Year (Loss) Profit
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Current Year (Loss) Profit attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(75.227)	62.660	20.470	- Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	9.813	2.683	(3.501)	- Non-Controlling Interest
(Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(47.422)	53.989	89.327	Comprehensive (Loss) Profit for The Year
(Rugi) Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive (Loss) Profit attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	(57.275)	52.572	80.905	- Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	9.853	1.417	8.422	- Non-Controlling Interest

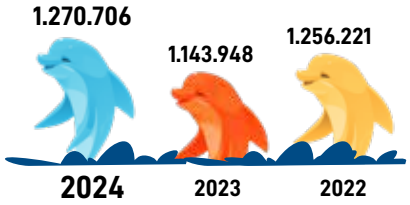
POSISI KEUANGAN (NERACA)	2024	2023	2022	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	533.843	1.008.391	567.774	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.756.452	712.862	1.262.667	Non-current Assets
Total Aset	**2.290.295**	**1.721.253**	**1.830.441**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	235.139	571.344	311.471	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.029.928	172.535	597.626	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	**1.265.067**	**743.879**	**909.097**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**1.025.228**	**977.374**	**921.344**	**Total Equity**
Utang	133.354	207.754	388.999	Debt

ANALISIS RASIO	2024	2023	2022	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	27,78%	23,22%	15,61%	Gross Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-5,15%	5,71%	1,35%	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	-3,26%	3,68%	0,92%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	-6,53%	6,88%	1,93%	Return on Equity
Rasio Lancar (x)	2,27	1,76	1,82	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,55	0,43	0,50	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	1,23	0,76	0,99	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0,20	0,21	0,42	Debt to Equity Ratio (x)

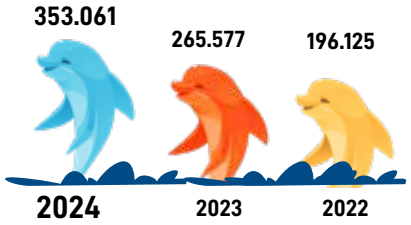
Grafik Ikhtisar Keuangan

Charts of Financial Highlights

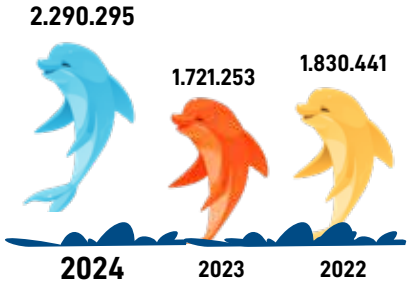
Pendapatan - Revenues
dalam Rp juta - in million Rupiah



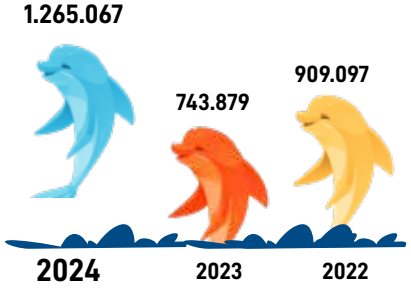
Laba Bruto - Gross Profit
dalam Rp juta - in million Rupiah



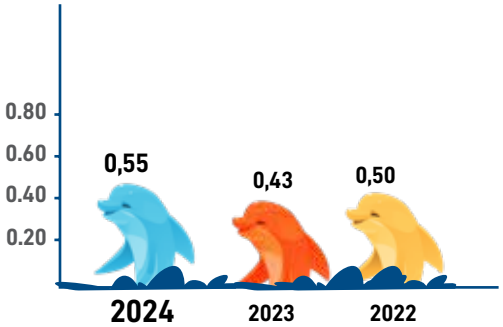
Jumlah Aset - Total Assets
dalam Rp juta - in million Rupiah



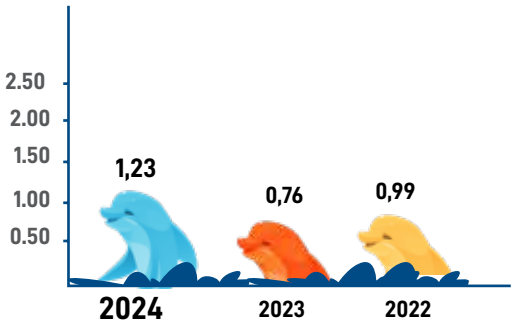
Liabilitas - Liabilities
dalam Rp juta - in million Rupiah



Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)
Liabilities to Assets Ratio (X)



Liabilitas terhadap Ekuitas (X)
Liabilities to Equity Ratio (X)



Peristiwa Penting 2024

Significant Events in 2024

JANUARI / JANUARY 01



Diskusi Kepemimpinan dengan Josef Bataona, mantan Direktur HRD PT Unilever Indonesia, membahas buku "Memanusiakan Manusia"

Leadership Talk with Josef Bataona, former HR Director of PT Unilever Indonesia, discussing the book of "Humanizing Humans".

FEBRUARI / FEBRUARY 02

MARET / MARCH 03



8-9 Maret 2024 - Kick-Off Meeting NPH 2024 dalam rangka menyamakan strategi dan eksekusi program kerja.

March 8-9, 2024 – NPH Kick-Off Meeting 2024 in order to align the strategy and execution of activity programs.

APRIL / APRIL 04

MEI / MAY 05

PIP menjual seluruh sahamnya di River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) kepada pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan NPH agar NPH bisa lebih fokus pada bisnis terminal di Indonesia.

PIP sold its entire stakes in River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) to a third party that is not affiliated with NPH so that NPH can focus more on the terminal business in Indonesia.

JUNI / JUNE 06

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan Paparan Publik.

The Company held the Annual GMS for the Fiscal Year 2023 and Public Expose.

China Merchants Port Holdings Company Limited (CMP) secara resmi masuk sebagai pemegang saham Perseroan.

China Merchants Port Holdings Company Limited (CMP) officially joined as a shareholder of the Company.

JULI / JULY 07



Penandatangan Kesepakatan Kerja Sama Pelatihan Teknis antara NPH dengan Fakultas Teknik Universitas Pakuan Bogor.

Signing of the Cooperation Agreement on Technical Training between NPH and the Faculty of Engineering, Pakuan University, Bogor.

AGUSTUS /AUGUST 08



Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa dengan agenda perubahan komposisi pengurus Perseroan.

The Company held an Extraordinary GMS with the agenda of changing the composition of the Company's management.

SEPTEMBER / SEPTEMBER 09



2 unit Quay Container Crane baru dan 2 unit Rubber Tyre Gantry Crane baru milik MAL tiba di Tanjung Priok.

2 units of new Quay Container Crane and 2 units of new Rubber Tyre Gantry Crane belonging to MAL arrived in Tanjung Priok

OKTOBER / OCTOBER 10



Serah terima penjualan 1 unit Liebherr Harbour Mobile Crane antara PIP dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan NPH.

Handover of sales of 1 unit of Liebherr Harbour Mobile Crane between PIP and a third party who is not affiliated with NPH.

NOVEMBER / NOVEMBER 11



ADP mendapat penghargaan dari Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, sebagai Juara 1 "Tempat Pengelolaan Pangan Sehat Pelabuhan Tanjung Priok 2024"

ADP is awarded by Tanjung Priok Health Quarantine Center, Ministry of Health of the Republic of Indonesia, as 1st Champion in "Healthy Food Management at Tanjung Priok Port in 2024".



Perseroan mendapat penghargaan dari PPM Manajemen sebagai The Most Awesome Company in People Development 2024.

The Company received an award from PPM Management as the Most Awesome Company in People Development 2024.

DESEMBER / DECEMBER 12



Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa dengan agenda pengangkatan Komisaris.

The Company held an Extraordinary GMS with the agenda of appointing Commissioners.



Humble

Pelayanan yang **tulus** hanya bisa diberikan oleh **insan** yang memiliki **sikap rendah hati**

Sincere service can only be provided by people who have **a humble attitude**

02

Laporan Manajemen
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 19

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 24

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 31

Direksi
Board of Directors 36

Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2024
Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report 42



Board of Commissioners Report

JOLLY CHAN
Komisaris Utama/ President Commissioner

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, izinkan kami di jajaran Dewan Komisaris yang baru menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("NPH") ini sebagai bentuk laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024.

Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Pelabuhan

Laporan Bank Indonesia menunjukkan bahwa ketidakpastian di pasar keuangan global masih berlanjut seiring dengan semakin lebarnya perbedaan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Ekonomi Amerika Serikat mencatat pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan, didukung oleh stimulus fiskal dan investasi teknologi yang mendorong peningkatan produktivitas. Namun, kebijakan tarif serta kuatnya perekonomian AS telah menahan laju disinflasi dan membatasi ekspektasi penurunan suku bunga acuan The Fed (Fed Funds Rate/FFR).

Ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang masih mengalami pelemahan. Ekonomi India menghadapi hambatan di sektor manufaktur. Meski demikian, proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 diperkirakan akan meningkat menjadi 3,2%.

Di dalam negeri, laporan Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 5,03%. Angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2023 yang tercatat sebesar 5,05%.

Di sisi produksi, sektor dengan pertumbuhan tertinggi adalah Lapangan Usaha Jasa Lainnya yang mencapai 9,80%. Di sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Secara kewilayahan, ekonomi Indonesia pada tahun 2024 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa. Kontribusi wilayah propinsi di Pulau Jawa ini terhadap total perekonomian nasional mencapai 57,02% dengan tingkat pertumbuhan mencapai 4,92%.

Industri pelabuhan dalam negeri selama 2024 bertumbuh cukup baik. Kondisi ini merupakan dampak dari membaiknya situasi ekonomi dalam negeri terutama oleh maraknya pembangunan wilayah di luar Pulau Jawa. Pemilu yang berjalan aman dan lancar juga mendukung situasi yang kondusif bagi kehidupan ekonomi. Ketegangan antar negara yang mengalami konflik tidak berdampak langsung dengan kondisi pelabuhan domestik.

Secara keseluruhan, arus peti kemas internasional di Pelabuhan Tanjung Priok mencatat pertumbuhan sebesar 7,36% pada tahun 2024. Total volume 2024 mencapai 5.256.925 TEUs dibandingkan 4.896.731 TEUs pada tahun sebelumnya. Sementara itu, arus peti kemas domestik Tanjung Priok mengalami kenaikan 7,3% menjadi 2.551.076 TEUs di 2024 dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 2.378.204 TEUs.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Sejak tanggal 28 Juni 2024, China Merchants Port Holdings Company Limited ("CMP") secara resmi telah menjadi Pemegang Saham Perseroan. Perubahan ini diikuti dengan perubahan susunan pengurus pada tanggal 15 Agustus 2024. Setelah perubahan ini. Perseroan melanjutkan kegiatannya sesuai dengan rencana usaha yang telah disusun di tahun sebelumnya. Di tahun 2024, Direksi melakukan berbagai langkah konsolidasi manajemen untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan para pemegang saham.

Dear Stakeholders,

With full gratitude, allow us in the ranks of the new Board of Commissioners to submit the Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("NPH") as a form of monitoring report on the Company's performance throughout 2024.

Macroeconomic Conditions and Port Industry

The Bank Indonesia report shows that uncertainty in the global financial market continues as economic growth disparities in various countries widen. The United States economy recorded stronger-than-expected growth, supported by fiscal stimulus and technology investment that boosted productivity. However, tariff policy and the strength of the US economy have restrained the pace of disinflation and limited expectations of a reduction in the Fed's benchmark interest rate (Fed Funds Rate / FFR).

The economies of Europe, China, and Japan are still weakening. The Indian economy faces headwinds in the manufacturing sector. However, the projected global economic growth in 2025 is expected to increase to 3.2%.

Domestically, a report by the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth in 2024 will reach 5.03%. This figure is slightly lower than the growth in 2023 which was recorded at 5.05%.

On the production side, the sector with the highest growth was the Other Services Business Field which reached 9.80%. On the expenditure side, the highest growth was achieved by the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) of 12.48%.

Regionally, Indonesia's economy in 2024 will still be dominated by provincial groups on the island of Java. The contribution of the provincial area on the island of Java to the total national economy reached 57.02% with a growth rate of 4.92%.

The domestic port industry during 2024 is growing quite well. This condition is the impact of the improvement in the domestic economic situation, especially by the rampant development of regions outside Java. Elections that run safely and smoothly also support a situation that is conducive to economic life. Tensions between countries experiencing conflict do not have a direct impact on the condition of domestic ports.

Overall, international container flows at Tanjung Priok Port recorded a growth of 7.36% in 2024. The total volume in 2024 will reach 5,256,925 TEUs compared to 4,896,731 TEUs in the previous year. Meanwhile, Tanjung Priok's domestic container flow increased by 7.3% to 2,551,076 TEUs in 2024 compared to 2023 which reached 2,378,204 TEUs.

Assessment of the Company's Performance

As of June 28, 2024, China Merchants Port Holdings Company Limited ("CMP") has officially become a Shareholder of the Company. This change was followed by a change in the composition of the board on August 15, 2024. After this change. The Company continues its activities in accordance with the business plan that has been prepared in the previous year. In 2024, the Board of Directors will take various management consolidation steps to adjust to the needs of shareholders.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, selama tahun 2024 Direksi telah bekerja dengan baik. Hal ini tampak pada kinerja operasional di mana total throughput dan laba operasi Perseroan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kami menilai Direksi telah mengelola Perseroan dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang profesional dan akuntabel. Suasana kerja yang kondusif juga bisa dirasakan di setiap area pekerjaan. Hal ini tercermin dari tingkat perputaran karyawan (employee turnover) yang cukup rendah yaitu sebesar 2,5%.

Di tahun 2024, total volume peti kemas Perseroan dari MAL dan ADP mencapai 775.862 TEUS, naik sebesar 3,85% dibandingkan total volume di tahun 2023 yang mencapai 747.092 TEUS. Kenaikan ini disebabkan oleh kombinasi antara penurunan produktivitas di MAL (-7,76%) sebagai dampak dari kedatangan 2 unit crane baru sehingga ada 3 kapal yang tidak bisa sandar saat itu dan kenaikan di ADP (13%) seiring dengan pertumbuhan pasar di pelanggan utama (PT SPIL). Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 11% dari Rp1.144 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.271 miliar di tahun 2024.

Kinerja operasional yang bagus tercermin dalam laba operasi Perseroan. Untuk tahun buku 2024 laba operasi perseroan mencapai Rp 268 miliar atau meningkat sebesar 46% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp183 miliar. Selain itu, jumlah aset Perseroan mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 33% dibanding tahun sebelumnya.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris melakukan rapat bersama Direksi Perseroan. Dalam rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memberi masukan dan nasihat kepada Direksi terkait dengan operasional Perseroan, strategi bisnis, dan divestasi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 6 (enam) kali. Rapat dengan Direksi dalam rangka mendengarkan dan mengevaluasi kinerja Perseroan baik kinerja operasional maupun keuangan Perseroan, persetujuan atas Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil penilaian dan pengawasan kami, Direksi telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan mengelola operasional bisnis dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik yang sehat.

Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional terkendali melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Hal ini juga telah dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 24 Juni 2024.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa ("RUPS LB") pada tanggal 15 Agustus 2024 dan 2 Desember 2024 dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan. RUPS LB dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

In the view of the Board of Commissioners, during 2024 the Board of Directors has worked well. This can be seen in the operational performance where the Company's total throughput and operating profit increased compared to the previous year. We consider that the Board of Directors has managed the Company with the principles of professional and accountable corporate management. A conducive work atmosphere can also be felt in every work area. This is reflected in the relatively low employee turnover rate of 2.5%.

In 2024, the Company's total container volume from MAL and ADP will reach 775,862 TEUS, an increase of 3.85% compared to the total volume in 2023 which reached 747,092 TEUS. This increase was caused by a combination of a decrease in productivity at MAL (-7.76%) as a result of the arrival of 2 new crane units so that there were 3 ships that could not dock at that time and an increase in ADP (13%) in line with market growth in the main customer (PT SPIL). The Company's revenue increased by 11% from IDR 1,144 billion in 2023 to IDR 1,271 billion in 2024.

Good operational performance is reflected in the Company's operating profit. For the 2024 financial year, the company's operating profit reached IDR 268 billion, an increase of 46% compared to 2023 which reached IDR 183 billion. In addition, the Company's total assets have increased significantly by 33% compared to the previous year.

Supervision of the Implementation of Corporate Strategies

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners held a meeting with the Company's Board of Directors. In the Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, the Board of Commissioners provides input and advice to the Board of Directors related to the Company's operations, business strategies, and divestments.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors 6 (six) times. Meeting with the Board of Directors in order to listen to and evaluate the Company's performance, both operational and financial performance, approval of the Company's Work Plan & Budget, and the implementation of corporate governance.

Views on the Implementation of Corporate Governance

Based on the results of our assessment and supervision, the Board of Directors has shown a high commitment to implementing the principles of good corporate governance. In the process of implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company manages business and organizational operations in accordance with rules, norms and sound practices.

The Board of Directors ensures that operational activities are controlled through a process of continuous supervision, evaluation and improvement. This has also been reported to the Shareholders through the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 24, 2024.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the Company will hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS LB") on August 15, 2024 and December 2, 2024 with the agenda of changing the composition of the Company's management. The LB GMS was held in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Berdasarkan hasil RUPS LB tanggal 2 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Jolly Chan
- Komisaris : Iwan Suyudhie Amri
- Komisaris : Kang Haihua
- Komisaris Independen : Bernadet Mariani Siswanto
- Komisaris Independen : William Tanuwijaya

Pelaksanaan Fungsi Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menunjukkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan tim auditor internal maupun eksternal untuk memastikan fungsi pengendalian berjalan dengan baik. Dengan demikian, kegiatan bisnis Perseroan dapat berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam Laporan Keuangan yang dihasilkan.

Sampai dengan akhir 2024, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pengawasan Pelaksanaan Program Keberlanjutan

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya Direksi dalam mengembangkan strategi pertumbuhan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif inovatif. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah penerapan program elektrifikasi crane pelabuhan guna mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi terhadap efisiensi energi, tetapi juga mendukung komitmen Perseroan dalam mengurangi jejak karbon serta mendorong praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Selain fokus pada aspek lingkungan, Perseroan juga terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia serta pemberdayaan komunitas sekitar. Berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan diselenggarakan untuk memastikan karyawan memiliki kesiapan menghadapi tantangan industri yang dinamis. Di sisi lain, inisiatif sosial dan kemitraan dengan komunitas terus diperkuat guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Dewan Komisaris juga menegaskan komitmennya mendukung Perseroan dalam pengembangan sistem layanan yang lebih efisien dan inovatif. Dengan terus melakukan optimalisasi proses operasional dan pemanfaatan teknologi, Perseroan berupaya menghadirkan layanan berkualitas tinggi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Langkah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi penyedia layanan terbaik di industrinya, dengan mengutamakan keselamatan kerja dan produktivitas yang tinggi.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk secara proaktif mengidentifikasi dan memanfaatkan setiap peluang baru guna memperkuat serta memperluas bisnis Perseroan. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri pelabuhan, NPH memiliki fondasi yang kuat dalam aspek operasional, manajerial, serta jaringan bisnis. Keunggulan ini harus dimanfaatkan secara optimal untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, baik melalui ekspansi bisnis, inovasi layanan, maupun penguatan kemitraan strategis.

Based on the results of the Extraordinary GMS dated December 2, 2024, the composition of the Board of Commissioners members is as follows:

- President Commissioner : Jolly Chan
- Commissioner : Iwan Suyudhie Amri
- Commissioner : Kang Haihua
- Independent Commissioner : Bernadet Mariani Siswanto
- Independent Commissioner : William Tanuwijaya

Implementation of Committee Functions under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. According to the Board of Commissioners' view, the Audit Committee has shown good coordination and cooperation with internal and external auditor teams to ensure that the control function runs well. Thus, the Company's business activities can run in harmony with applicable provisions and are reasonably reflected in the Financial Statements produced.

Until the end of 2024, the Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee because for now the Board of Commissioners is still able to directly handle the Company's Nomination and Remuneration functions.

Supervision of the Implementation of Sustainability Programs

The Board of Commissioners fully supports the efforts of the Board of Directors in developing a sustainable growth strategy, which is realized through various innovative initiatives. One of the concrete steps taken is the implementation of a port crane electrification program to reduce dependence on fossil fuels. This initiative not only contributes to energy efficiency, but also supports the Company's commitment to reduce its carbon footprint and encourage more environmentally friendly business practices.

In addition to focusing on environmental aspects, the Company also continues to invest in human resource development and the empowerment of surrounding communities. Various training and skills development programs are organized to ensure employees are ready to face the dynamic challenges of the industry. On the other hand, social initiatives and partnerships with communities continue to be strengthened to create a sustainable positive impact on society.

The Board of Commissioners also affirmed its commitment to support the Company in developing a more efficient and innovative service system. By continuing to optimize operational processes and technology utilization, the Company strives to provide high-quality services that are oriented towards customer satisfaction. This step is in line with the Company's vision to become the best service provider in the industry, by prioritizing occupational safety and high productivity.

Views on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to proactively identify and utilize every new opportunity to strengthen and expand the Company's business. With more than 20 years of experience in the port industry, NPH has a strong foundation in operational, managerial, and business network aspects. This advantage must be utilized optimally to encourage sustainable growth, both through business expansion, service innovation, and strengthening strategic partnerships.



Sebagai bagian dari strategi ekspansi, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya peran aktif Direksi dalam proyek pengembangan pelabuhan baru, khususnya di Tanjung Priok dan wilayah potensial lainnya. Partisipasi dalam proyek-proyek pelabuhan baru tidak hanya akan meningkatkan daya saing Perseroan, tetapi juga memperkokoh posisinya sebagai pemain utama dalam industri kepelabuhanan nasional. Melalui keterlibatan aktif dalam proyek infrastruktur strategis ini, Perseroan diharapkan dapat mendukung efisiensi logistik nasional sekaligus memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

As part of the expansion strategy, the Board of Commissioners also emphasized the importance of the active role of the Board of Directors in new port development projects, especially in Tanjung Priok and other potential areas. Participation in new port projects will not only increase the Company's competitiveness, but also strengthen its position as a major player in the national port industry. Through active involvement in this strategic infrastructure project, the Company is expected to support national logistics efficiency while strengthening its contribution to economic growth.

Dengan bergabungnya CMP sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, Dewan Komisaris optimistis bahwa sinergi yang terjalin akan semakin memperkuat fundamental bisnis Perseroan. Kehadiran CMP diharapkan tidak hanya memperkuat kapasitas finansial tetapi juga bisa meningkatkan kapasitas operasional melalui sistem dan teknologi, serta perluasan jejaring global. Pengalaman panjang CMP di industri pelabuhan akan mempermudah Perseroan menerapkan strategi pertumbuhan jangka panjang.

With the joining of CMP as one of the Company's shareholders, the Board of Commissioners is optimistic that the synergy will further strengthen the Company's business fundamentals. The presence of CMP is expected not only to strengthen financial capacity but also to increase operational capacity through systems and technology, as well as to expand the global network. CMP's long experience in the port industry will make it easier for the Company to implement a long-term growth strategy.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan NPH atas kerja keras dan pencapaian di tahun 2024 ini. Dalam kesempatan yang baik ini kami ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Bapak Eddy Kuntadi dan Ibu Amelia Kurniawan selaku anggota Dewan Komisaris sebelumnya atas kontribusi beliau berdua pada kemajuan Perseroan.

Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to express its gratitude and high appreciation to the Board of Directors and all NPH employees for their hard work and achievements in 2024. On this good occasion, we would like to express our gratitude and high appreciation to Mr. Eddy Kuntadi and Mrs. Amelia Kurniawan as the previous members of the Board of Commissioners for their contributions to the progress of the Company.

Kami juga menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak terkait, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini.

We also express our deepest gratitude to all shareholders, business partners and related parties, as well as other stakeholders, for the support and trust that has been given so far.

Semoga pencapaian tahun ini menjadi motivasi kita untuk dapat bekerja dan berkarya dengan lebih baik lagi di masa-masa yang akan datang.

Hopefully this year's achievement will motivate us to be able to work and work even better in the future.

Jakarta, 29 Maret / March 2025
Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

JOLLY CHAN
Komisaris Utama / President Commissioner







Board of Commissioners

1. **JOLLY CHAN**
   Komisaris Utama / President Commissioner
2. **IWAN SUYUDHIE AMRI**
   Komisaris / Commissioner
3. **KANG HAIHUA**
   Komisaris / Commissioner
4. **B. MARIANI SISWANTO**
   Komisaris Independen / Independent Commissioner
5. **WILLIAM TANUWIJAYA**
   Komisaris Independen / Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners



JOLLY CHAN
Komisaris Utama/ President Commissioner

Warga Negara China, lahir pada tahun 1987. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy General Manager of Risk Management and Internal Audit Department/ Legal and Compliance Department, China Merchants Port Holdings Co Ltd. Sebelumnya beliau bekerja di sebuah firma hukum internasional di Hong Kong. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hong Kong pada tahun 2011 dan diakui sebagai pengacara di Pengadilan Tinggi Hong Kong. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Chinese citizen, born in 1987. Appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. Currently, she also serves as Deputy General Manager of Risk Management and Internal Audit Department/ Legal and Compliance Department, China Merchants Port Holdings Company Limited. Previously, she worked for an international law firm in Hong Kong. She holds a Bachelor of Laws degree from The University of Hong Kong in 2011 and was admitted as a solicitor in the High Court of Hong Kong. She has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



IWAN SUYUDHIE AMRI
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2023 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau juga pernah menjabat Business Strategy Advisor PT Indo Sultan Jaya, Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Islam Pakistan (2016-2020), Sekretaris Direktur Jenderal Kerja Sama Asean, Kementerian Luar Negeri (2014-2016), dan Direktur Kerja Sama Ekonomi ASEAN, Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia (2011-2013), Minister Counselor Economic Affairs, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beijing China (2007-2011), First Secretary Economic Affairs, Perwakilan Tetap RI pada PBB di Jenewa (2001-2004), dan Third Secretary of Social and Humanitarian Affairs, Perwakilan Tetap RI pada PBB di New York (1994-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Moestopo. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesian citizen, born in 1960. He was first appointed as a Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS dated June 23, 2023. He is currently holding the position based on the resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. Previously, he served as President Commissioner of the Company. He has also served as Business Strategy Advisor of PT Indo Sultan Jaya, Ambassador of the Republic of Indonesia to the Islamic Republic of Pakistan (2016-2020), Secretary of the Director General of ASEAN Cooperation, Ministry of Foreign Affairs (2014-2016), and Director of ASEAN Economic Cooperation, Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2011-2013), Minister Counselor Economic Affairs, Embassy of the Republic of Indonesia in Beijing China (2007-2011), First Secretary of Economic Affairs, Permanent Representative of the Republic of Indonesia to the United Nations in Geneva (2001-2004), and Third Secretary of Social and Humanitarian Affairs, Permanent Representative of the Republic of Indonesia to the United Nations in New York (1994-1998). He holds a Bachelor's degree in Public Administration from University of Moestopo. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



KANG HAIHUA
Komisaris/Commissioner

Warga negara China, lahir pada tahun 1980. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai General Manager Human Resources Department, China Merchants Port Group. Beliau pernah menjabat sebagai Deputy General Manager Human Resources Department, China Merchant Port Group (2019 – 2023).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi & Sarjana Hukum dari Jiangxi University of Finance & Economics (2002) dan Master of Science dari The Chinese University of Hong Kong, Shenzhen (2022). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Chinese citizen, born in 1980. Appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on December 2, 2024. Currently, she also serves as General Manager of the Human Resources Department, China Merchants Port Group. She has served as Deputy General Manager of Human Resources Department, CMP Group (2018 – 2023).

She obtained her Bachelor of Economics & Bachelor of Laws from Jiangxi University of Finance & Economics (2002) and Master of Science from The Chinese University of Hong Kong, Shenzhen (2022) She has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Desember 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2021. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sompo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesian citizen, born in 1960. She was first appointed as an Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on December 8, 2016. She is currently holding the position based on the resolution of the Annual GMS on June 29, 2021. Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, she served as Executive Officer of PT Asuransi Sompo Japan Indonesia (2013-2015), Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), and Director of PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). She obtained her Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University in 1986. She has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



WILLIAM TANUWIJAYA
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai direktur di PT Ruang Dinamika Cakra sejak 2024. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Partner di Deloitte Indonesia (2020 - 2024), Partner di KPMG Indonesia (2005-2020). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Jakarta di tahun 2005. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesia citizen, born in 1983. Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2024. He currently also serves as a director at PT Ruang Dinamika Cakra since 2024. Previously, he served as a Partner at Deloitte Indonesia (2020 - 2024), Partner at KPMG Indonesia (2005-2020). He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Atma Jaya University Jakarta in 2005. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



Ing Ngarso Sung Tuladha
Ing Madya Mangun Karsa
Tut Wuri Handayani

Setting an example from the front
Raising the spirit from the middle
Giving the encouragement from behind


NPH
TEAMWORK
HUMBLE
INTEGRITY
SAFETY FIRST
DISCIPLINE
CUSTOMER ORIENTED
CLEAN AND NEAT



Board of Directors Report

Wang Haisu
Direktur Utama/ President Director

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sejak 15 Agustus 2024, saya bersama dengan jajaran Direksi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("NPH") mendapat amanat untuk melanjutkan kegiatan usaha Perseroan hingga akhir tahun. Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 ini, kami ingin menyampaikan hasil pencapaian usaha dan perkembangan terakhir Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2024 melambat cukup signifikan, yang diakibatkan oleh makin melebarnya jarak pertumbuhan ekonomi di berbagai negara. Ekonomi Amerika Serikat tumbuh melampaui prakiraan, didorong oleh stimulus fiskal yang meningkatkan permintaan domestik Amerika serta investasi teknologi yang meningkatkan produktivitas nasional. Sebaliknya, ekonomi Eropa, Tiongkok, dan Jepang melemah akibat menurunnya daya beli di pasar ekspor negara-negara tersebut. Sementara itu India masih terhambat oleh keterbatasan di sektor manufaktur.

Indonesia sedikit terpengaruh dengan kondisi ekonomi global. Menurut Badan Pusat Statistik, Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 mencapai 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar 5,05%.

Industri pelabuhan Indonesia menunjukkan kondisi yang cukup menggembirakan. Volume terminal internasional di Tanjung Priok selama tahun 2024 tumbuh cukup bagus yaitu sebesar 7,36% meskipun di semester I pertumbuhannya hanya sekitar 3.3%. Volume terminal domestik Tanjung Priok relatif lebih stabil di sepanjang tahun. Pertumbuhan volume terminal domestik mencapai 7,3% dibanding tahun sebelumnya.

Kinerja Tahun 2024

Dalam menghadapi dinamika industri kepelabuhanan, Perseroan menerapkan serangkaian strategi dan kebijakan yang berfokus pada peningkatan efisiensi serta optimalisasi layanan. Salah satu langkah utama yang terus diperkuat adalah digitalisasi layanan operasional, yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan, akurasi, dan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan. Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan terus berupaya mengurangi biaya operasional terutama melalui penghematan biaya energi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, dan penyederhanaan proses bongkar muat di pelabuhan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan terus mengupayakan pengurangan konsumsi bahan bakar minyak dalam kegiatan operasi alat pelabuhan. Di tahun 2024, beberapa unit RTG Crane telah dikonversi dari sistem energi BBM menjadi sistem baterai. Perseroan akan terus melakukan konversi sistem energi peralatan yang ada. Inisiatif ini selain meningkatkan efisiensi energi, juga mendukung visi Perseroan dalam mengurangi emisi karbon serta penerapan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Di bulan Mei 2024, salah satu entitas anak Perseroan yaitu PT Parvi Indah Persada (PIP) menjual seluruh sahamnya di River Ports Investments Pte Ltd (RPI) kepada pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan NPH. Penjualan saham ini dimaksudkan agar NPH bisa lebih fokus pada bisnis terminal di Indonesia.

Kinerja MAL, entitas anak NPH yang mengelola terminal peti kemas internasional, di tahun 2024 menurun dibandingkan

Dear Stakeholders,

Since August 15, 2024, I, along with the Board of Directors of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("NPH"), have been mandated to continue the Company's business activities until the end of the year. Through this 2024 Integrated Annual Report, we would like to convey the results of the Company's business achievements and latest developments until December 31, 2024.

Economic and Industrial Overview

Global economic conditions throughout 2024 will slow down significantly, resulting from the widening economic growth gap in various countries. The United States economy grew faster than forecast, driven by fiscal stimulus boosting American domestic demand as well as technology investment boosting national productivity. On the other hand, the economies of Europe, China, and Japan weakened due to declining purchasing power in the export markets of these countries. Meanwhile, India is still hampered by limitations in the manufacturing sector.

Indonesia is slightly affected by global economic conditions. According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economic growth in 2024 will reach 5.03%, slightly lower than in 2023, which is 5.05%.

Indonesia's port industry shows quite encouraging conditions. The volume of international terminals in Tanjung Priok during 2024 grew quite well, at 7.36% although in the first semester the growth was only around 3.3%. The volume of Tanjung Priok's domestic terminal is relatively more stable throughout the year. The growth of domestic terminal volume reached 7,3% compared to the previous year.

2024 Performance

In facing the dynamics of the port industry, the Company implements a series of strategies and policies that focus on improving efficiency and optimizing services. One of the key steps that continues to be strengthened is the digitization of operational services, which aims to improve speed, accuracy, and ease of access for stakeholders. In line with these efforts, the Company continues to strive to reduce operational costs, especially through energy cost savings, increased labor productivity, and simplification of the loading and unloading process at the port.

As a form of commitment to sustainability, the Company continues to strive to reduce fuel oil consumption in port equipment operations. In 2024, several units of RTG Cranes have been converted from fuel energy systems to battery systems. The company will continue to convert the energy system of existing equipment. This initiative not only improves energy efficiency, but also supports the Company's vision of reducing carbon emissions and implementing more environmentally friendly business practices.

In May 2024, one of the Company's subsidiaries, PT Parvi Indah Persada (PIP), sold all of its shares in River Ports Investments Pte Ltd (RPI) to a third party that is not affiliated with NPH. The sale of these shares is intended so that NPH can focus more on the terminal business in Indonesia.

The performance of MAL, a subsidiary of NPH that manages international container terminals, in 2024 decreased compared to

tahun 2023 karena dermaga MAL ditutup selama satu minggu sehubungan dengan tibanya 4 unit crane baru. Selama kegiatan dermaga terhenti, ada 3 kapal yang tidak bisa dilayani. Untuk tahun 2024 MAL mencatat truput sebesar 294.418 TEUS atau lebih rendah 7,76% dibandingkan 319.174 TEUS di tahun 2023. Meskipun truput menurun namun pendapatan MAL relatif stabil. MAL menguasai 5,7% pangsa pasar peti kemas internasional Tanjung Priok yang total throughput-nya mencapai 5.256.925 TEUS.

2023 due to the closure of the MAL terminal for one week due to the arrival of 4 new crane units . During the stop of dock activities, there were 3 ships that could not be served. For 2024, MAL recorded a truput of 294,418 TEUS, or 7.76% lower than 319,174 TEUS in 2023. Although the price is declining, MAL's revenue is relatively stable. MAL controls 5.7% of the Tanjung Priok international container market share with a total throughput of 5,256,925 TEUS.

PT PBM Adipurusa (ADP), entitas anak NPH yang mengoperasikan terminal domestik di Tanjung Priok mengalami kenaikan throughput sebesar 13% yaitu dari 427.918 TEUs di 2023 menjadi 481.444 TEUs di 2024. Capaian ini 10% di atas truput yang ditargetkan. Kenaikan truput ini seiring dengan pertumbuhan bisnis pelanggan ADP terutama Pelayaran SPIL. ADP menguasai 18,8% pangsa pasar terminal peti kemas domestik Tanjung Priok yang total truputnya mencapai 2.551.076 TEUS.

PT PBM Adipurusa (ADP), a subsidiary of NPH that operates a domestic terminal in Tanjung Priok, experienced a 13% increase in throughput, from 427,918 TEUs in 2023 to 481,444 TEUs in 2024. This achievement is 10% above the targeted truput. This increase is in line with the growth of ADP's customer business, especially SPIL Shipping. ADP controls 18.8% of the Tanjung Priok domestic container terminal market share, with a total turnover of 2,551,076 TEUS.

PT Parvi Indah Persada (PIP), entitas anak NPH yang menjalankan usaha penjualan peralatan pelabuhan, belum menunjukkan kinerja yang optimal di tahun 2024 ini karena tidak banyak terminal peti kemas yang membutuhkan tambahan alat pelabuhan. Untuk mengantisipasi turunnya permintaan alat pelabuhan, Perseroan fokus pada jasa pemeliharaan alat. Di tahun 2024, pendapatan PIP dari pihak ketiga naik dari Rp 60 miliar menjadi Rp 112 miliar atau meningkat 94%.

PT Parvi Indah Persada (PIP), a subsidiary of NPH that runs a port equipment sales business, has not shown optimal performance in 2024 because there are not many container terminals that require additional port equipment. To anticipate the decline in demand for port equipment, the Company focuses on equipment maintenance services. In 2024, PIP revenue from third parties will increase from IDR 60 billion to IDR 112 billion, an increase of 94%.

Pendapatan Perseroan meningkat sebesar 11% dari Rp1.144 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.271 miliar di tahun 2024. Perseroan juga berhasil meningkatkan laba bruto dari Rp265,6 miliar di tahun 2023 menjadi Rp353,1 miliar tahun 2024. Laba operasi tahun 2024 meningkat sebesar 46% dibandingkan dengan tahun 2023, dari Rp183 miliar menjadi Rp268 miliar.

The Company's revenue increased by 11% from IDR 1,144 billion in 2023 to IDR 1,271 billion in 2024. The company also managed to increase its gross profit from IDR 265.6 billion in 2023 to IDR 353.1 billion in 2024. Operating profit in 2024 increased by 46% compared to 2023, from IDR 183 billion to IDR 268 billion.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam mengelola kegiatannya, Perseroan secara konsisten mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik. Fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dijalankan dengan baik. Koordinasi dengan unit kerja Perseroan dalam melaksanakan fungsi pengendalian internal, penanganan benturan kepentingan, penanganan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal serta pengendalian manajemen risiko berjalan dengan efektif.

Implementation of Good Corporate Governance

In managing its activities, the Company consistently prioritizes the principles of Good Corporate Governance. The functions, duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out properly. Coordination with the Company's work units in carrying out internal control functions, handling conflicts of interest, handling compliance functions, internal and external audits and risk management controls runs effectively.

Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan 6 kali rapat Direksi dan 6 kali rapat dengan Dewan Komisaris. Rapat Direksi dan Komisaris membahas tentang capaian kinerja dan rencana strategis Perseroan.

During 2024, the Board of Directors has held 6 meetings of the Board of Directors and 6 meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors and Commissioners Meeting discusses the Company's performance achievements and strategic plans.

Di tahun 2024 Perseroan menyelenggarakan satu kali Paparan publik dan tiga kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2024. RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 15 Agustus 2024 dan 2 Desember 2024. Dalam dua kali RUPS Luar Biasa tersebut, pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

In 2024, the Company will hold one public exposure and three General Meetings of Shareholders (GMS). The Annual GMS will be held on July 24, 2024. The Extraordinary GMS will be held on August 15, 2024 and December 2, 2024. In the two Extraordinary GMS, shareholders approved changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Direksi

Dengan masuknya China Merchants Port Holdings Company ("CMP") sebagai pemegang saham Perseroan, struktur organisasi Perseroan juga mengalami penyesuaian. Penyesuaian ini diperlukan untuk mengadopsi kebutuhan pemegang saham dalam proses integrasi manajemen Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

With the entry of China Merchants Port Holdings Company ("CMP") as the Company's shareholder, the Company's organizational structure has also undergone adjustments. This adjustment is necessary to adopt the needs of shareholders in the Company's management integration process.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Agustus 2024 dengan agenda tunggal yaitu perubahan susunan pengurus Perseroan. Keputusan Rapat menetapkan, terhitung tanggal 15 Agustus 2024 komposisi Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama : Wang Haisu
- Direktur : Paul Krisnadi
- Direktur : Li Xiaopeng
- Direktur : Sony Sutanto
- Direktur : Dong Gui

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan menaruh perhatian yang serius pada pengelolaan Sumber Daya Manusia mengingat ini adalah faktor terpenting dalam pencapaian visi misi Perseroan. Saat ini, 58% karyawan NPH masuk kategori Milenial dan 22% masuk kategori Gen Z. Perseroan memberi perhatian khusus pada Gen Z agar perbedaan perilaku dan sikap kerja antar karyawan yang berbeda generasi tidak menimbulkan konflik yang berujung pada penurunan produktivitas. Perseroan juga memberi ruang dialog dalam rangka mendengarkan aspirasi karyawan. Hasilnya cukup menggembirakan di mana tingkat employee turnover di tahun 2024 hanya sekitar 2.5%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kemampuan kepemimpinan, Perseroan menyiapkan berbagai pelatihan internal dan eksternal yang disesuaikan dengan kebutuhan masa kini dan masa depan Perseroan, khususnya pelatihan yang diarahkan untuk meningkatkan kecakapan perilaku dan kemampuan kerja sama sesuai dengan nilai-nilai yang dibangun oleh Perseroan.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan secara proaktif mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui strategi yang terintegrasi dalam tiga pilar utama: Masyarakat (People), Lingkungan (Planet), dan Ekonomi (Profit). Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi jangka panjang Perseroan yang berimbang antara pertumbuhan bisnis, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Dalam aspek sosial, Perseroan menghadirkan lingkungan kerja yang inklusif yang tidak membeda-bedakan karyawan atas dasar suku, agama, ras, dan jender. Perseroan terus mendukung peningkatan kualitas hidup pekerja dengan cara memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar pekerja dan terbukanya akses yang setara bagi setiap individu untuk berkembang. Perusahaan juga aktif mempromosikan keberagaman dan kesetaraan dalam lingkungan kerja. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya mendorong terciptanya tenaga kerja yang produktif, tetapi juga budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan. Kami terus meningkatkan standar dalam pengelolaan kualitas air dan udara serta secara aktif mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk penurunan emisi gas rumah kaca. Selain itu, seluruh insan NPH didorong untuk menggunakan sumber daya alam secara bijak, mengelola limbah dengan lebih efisien, serta meminimalkan polusi guna mendukung keberlanjutan jangka panjang.

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 15, 2024 with a single agenda, namely a change in the composition of the Company's management. The Meeting's decision stipulates that, as of August 15, 2024, the composition of the Company's Directors will change as follows:

- President Director : Wang Haisu
- Director : Paul Krisnadi
- Director : Li Xiaopeng
- Director : Sony Sutanto
- Director : Dong Gui

Human Resource Management

The Company pays serious attention to the management of Human Resources considering that this is the most important factor in achieving the Company's vision and mission. Currently, 58% of NPH employees are in the Millennial category and 22% are in the Gen Z category. The company also provides a dialogue space in order to listen to the aspirations of employees. The results are quite encouraging where the employee turnover rate in 2024 is only around 2.5%.

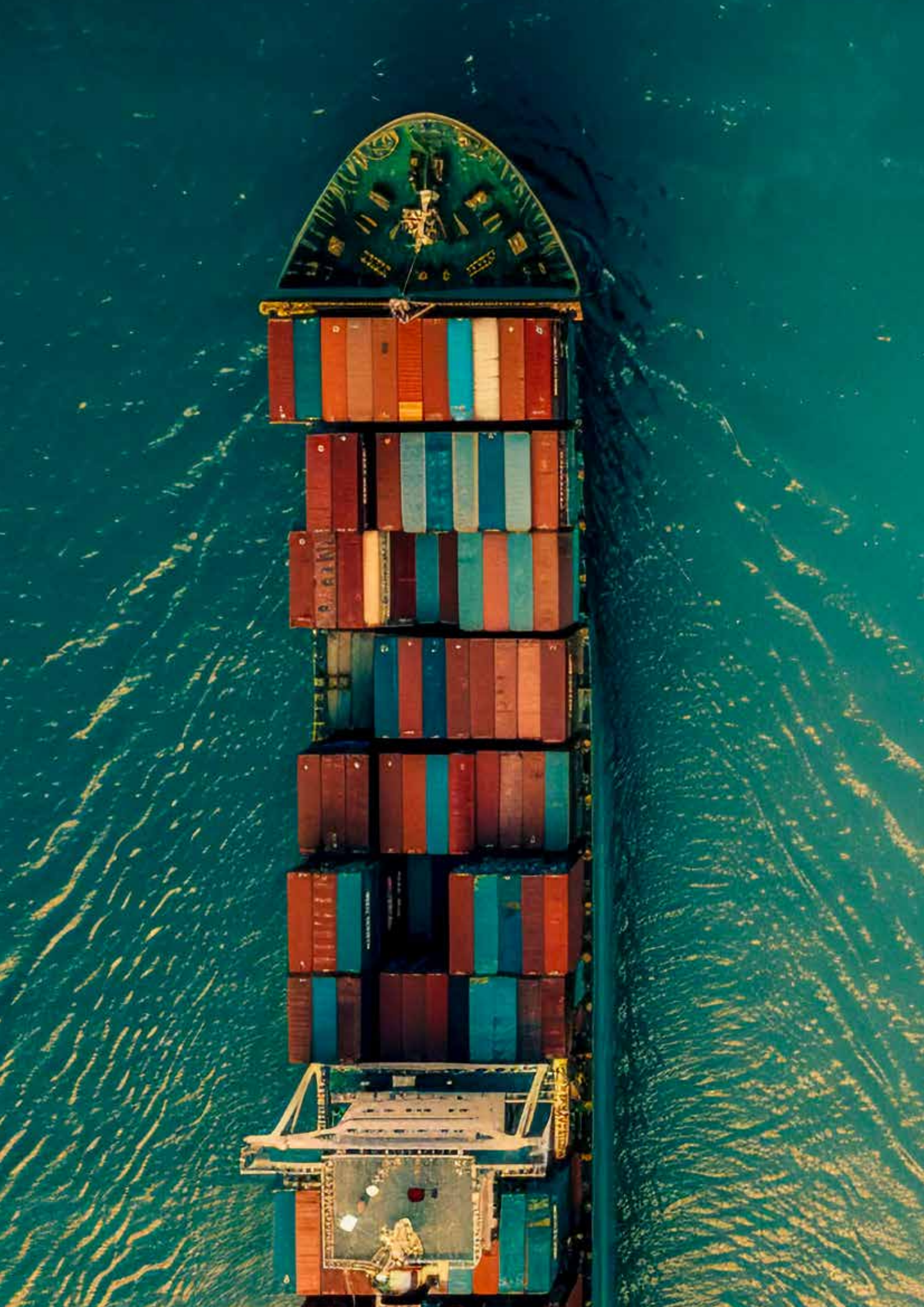
In order to improve competence and leadership ability, the Company prepares various internal and external trainings that are tailored to the Company's current and future needs, especially training directed to improve behavioral skills and cooperation skills in accordance with the values built by the Company.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The Company proactively supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through a strategy that is integrated into three main pillars: People, Planet, and Profit. This approach reflects the Company's commitment to realizing the Company's long-term vision that balances business growth, social welfare, and environmental sustainability.

In the social aspect, the Company presents an inclusive work environment that does not discriminate against employees on the basis of ethnicity, religion, race, and gender. The Company continues to support the improvement of workers' quality of life by ensuring that the basic needs of workers are met and equal access for every individual to thrive. The company is also active in promoting diversity and equality in the work environment. Thus, the Company not only encourages the creation of a productive workforce, but also a collaborative and innovative work culture.

In terms of the environment, the Company is committed to maintaining the balance of the ecosystem through various environmentally friendly initiatives. We continue to raise standards in water and air quality management and actively reduce negative impacts on the environment, including the reduction of greenhouse gas emissions. In addition, all NPH personnel are encouraged to use natural resources wisely, manage waste more efficiently, and minimize pollution to support long-term sustainability.



Melalui strategi ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga mengambil peran aktif dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, selaras dengan visi untuk membangun industri yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Prospek Usaha

Sebagai salah satu pelabuhan utama di Indonesia, Tanjung Priok berperan penting dalam rantai pasok regional. Kegiatan pelabuhan Tanjung Priok akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Dalam jangka pendek, Perseroan fokus pada upaya peningkatan efisiensi mengingat kapasitas layanan terminal MAL dan ADP sudah mencapai titik optimum.

Untuk rencana pengembangan bisnis ke depan, Perseroan menyiapkan rencana strategis jangka menengah dan jangka panjang, termasuk rencana ekspansi mengembangkan pelabuhan di berbagai wilayah di Indonesia. Direksi optimis, dengan dukungan CMP, Perseroan akan lebih siap dalam melakukan ekspansi bisnis di bidang terminal peti kemas dan bisnis lain terkait pelabuhan.

Apresiasi

Direksi ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas saran, arahan dan nasihat yang telah disampaikan kepada Direksi Perseroan. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Ibu Lina selaku Direktur Keuangan Perseroan sebelumnya atas kontribusinya bagi kemajuan NPH. Kepada para pihak yang terlibat dalam proses akuisisi Perseroan, kami juga sampaikan terima kasih.

Tak lupa, kami juga ingin menyampaikan terima kasih seluruh insan NPH atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya bagi pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2024.

Akhirnya kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain, kami ingin menyampaikan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga kerja sama kita akan semakin baik di masa depan.

Through this strategy, the Company not only focuses on business growth, but also takes an active role in creating a positive impact on society and the environment, in line with the vision to build a more sustainable and responsible industry.

Business Prospects

As one of the main ports in Indonesia, Tanjung Priok plays an important role in the regional supply chain. Tanjung Priok port activities will continue to increase in line with Indonesia's economic growth in the future. In the short term, the Company focuses on efforts to improve efficiency considering that the service capacity of the MAL and ADP terminals has reached the optimum point.

For future business development plans, the Company has prepared medium- and long-term strategic plans, including expansion plans to develop ports in various regions in Indonesia. The Board of Directors is optimistic that with the support of CMP, the Company will be better prepared to expand its business in the field of container terminals and other port-related businesses.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its highest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for the suggestions, directions and advice that have been submitted to the Board of Directors of the Company. We would also like to express our gratitude and high appreciation to Mrs. Lina as the Company's previous Finance Director for her contribution to the progress of NPH. To the parties involved in the Company's acquisition process, we would also like to express our gratitude.

Not to forget, we would also like to express our gratitude to all NPH employees for their hard work, dedication and contribution to the achievement of the Company's performance in 2024.

Finally, to all Shareholders, business partners and other stakeholders, we would like to express our gratitude for the trust and support that has been given to the Company. Hopefully our cooperation will be better in the future.

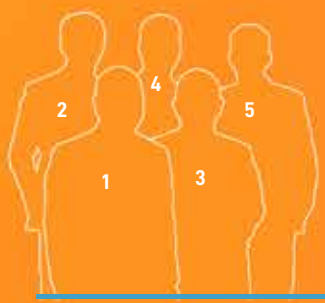
Jakarta, 29 Maret/ March 2025
Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk



WANG HAISU
Direktur Utama / President Director







Board of Directors

1. **Wang Haisu**
   Direktur Utama / President Director
2. **Paul Krisnadi**Komisaris
   Direktur / Director
3. **Sony Sutanto**
   Direktur / Director
4. **Li Xiaopeng**
   Direktur / Director
5. **Dong Gui**
   Direktur / Director

Profil Dewan Direksi
Profile of Board of Directors



WANG HAISU
Direktur Utama/ President Director

Warga Negara China, lahir pada tahun 1971. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Beliau pernah menjabat sebagai General Manager of Marketing & Commercial Department, China Merchants Port Holdings Co., Ltd (2022-2024), Deputy General Manager of China Merchants Bonded Logistics Co., Ltd (2014-2022), General Manager of Saicheng Logistics International Co.,Ltd, Shenzhen Branch (2006-2008), Business Development Manager, China Merchants Bonded Logistics Co., Ltd (2003-2006), Senior Specialist of Supply Chain Management Department of Maersk Logistics Shenzhen Branch (2001-2003).

Beliau meraih gelar Bachelor of Economy dari Tianjin Institute of Foreign Trade pada tahun 1994. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Chinese citizen, born in 1971. Appointed as President Director of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. He previously served as General Manager of Marketing & Commercial Department, China Merchants Port Holdings Co., Ltd (2022-2024), Deputy General Manager of China Merchants Bonded Logistics Co., Ltd (2014-2022), General Manager of Saicheng Logistics International Co.,Ltd, Shenzhen Branch (2006-2008), Business Development Manager, China Merchants Bonded Logistics Co., Ltd (2003-2006), Senior Specialist of Supply Chain Management Department of Maersk Logistics Shenzhen Branch (2001-2003).

He obtained a Bachelor of Economics degree from the Tianjin Institute of Foreign Trade in 1994. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



PAUL KRISNADI
Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Oktober 2015 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2017-2024). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mustika Alam Lestari, Komisaris Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa dan Komisaris Utama PT Parvi Indah Persada. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung, 2004-2013), Presiden Komisaris PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrad Pty. Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

Beliau meraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesian citizen, born in 1964. He was first appointed as a Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on October 28, 2015. He is currently holding the position based on a resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. He previously served as President Director of the Company (2017-2024). Currently, he also serves as President Director of PT Mustika Alam Lestari, President Commissioner of PT Perusahaan Bongkar Adipurusa and President Commissioner of PT Parvi Indah Persada. He had served as Commissioner of the Company (when it was still Kharisma Mutiara Agung, 2004-2013), President Commissioner of PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank for Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant at PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director at PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager at Unitrad Pty. Ltd. (1992-1995) and Technical Officer at State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988). He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



LI XIAOPENG Direktur/ Director

Warga Negara China, lahir pada tahun 1981. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Beliau pernah menjabat sebagai Executive General Manager of Financial Management Department of China Merchants Port (South China) Bulk Cargo Management Center, General Manager of Finance Department of Shenzhen Chiwan Port Development Co., Ltd (2019-2022), Manager of Finance of Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited (2016-2018), Manager of Finance of Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited Port Branch & Dongguan Chiwan Port Co., Ltd & Dongguan Chiwan Terminal Co., Ltd (2012-2016), Deputy Manager of Finance Department, Dongguan Chiwan Port Co., Ltd & Dongguan Chiwan Terminal Co., Ltd (2010-2012), Assistant Manager of Finance Department, Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited Port Branch (2008-2010), and Accountant of Finance Department, Shenzhen Mawan Terminal Co., Ltd (2005-2007). Beliau meraih gelar Bachelor of Management dari Harbin University of Commerce pada tahun 2004. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Chinese citizen, born in 1981. Appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. He previously served as Executive General Manager of Financial Management Department of China Merchant Port (South China) Bulk Cargo Management Center, General Manager of Finance Department of Shenzhen Chiwan Port Development Co., Ltd (2019-2022), Manager of Finance of Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited (2016-2018), Manager of Finance of Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited Port Branch & Dongguan Chiwan Port Co., Ltd & Dongguan Chiwan Terminal Co., Ltd (2012-2016), Deputy Manager of Finance Department, Dongguan Chiwan Port Co., Ltd. & Dongguan Chiwan Terminal Co., Ltd. (2010-2012), Assistant Manager of Finance Department, Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited Port Branch (2008-2010), and Accountant of Finance Department, Shenzhen Mawan Terminal Co., Ltd (2005-2007). He obtained his Bachelor of Management from Harbin University of Commerce in 2004. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



SONY SUTANTO Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Direktur PT Mustika Alam Lestari, dan Direktur PT Parvi Indah Persada. Beliau bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa pada 2014. Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau pernah menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, anak perusahaan SM Summit Holdings Limited, Singapore (2005-2014), Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Wakil Kepala Divisi General Affairs Division PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-2000), Controller di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1993-1997), dan Asisten Manager PT United Tractors Tbk (1992-1993). Beliau meraih gelar Magister Psikologi dari Universitas Atma Jaya Jakarta (2017) , Akuntan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1990), Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountant (2006), dan Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2010). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesian citizen, born in 1966. Appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on June 29, 2021. Currently, he also serves as President Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Director of PT Mustika Alam Lestari, and Director of PT Parvi Indah Persada. He joined the NPH group as a Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa in 2014. Prior to joining the NPH group, he served as CEO of PT Digital Media Technology, a subsidiary of SM Summit Holdings Limited, Singapore (2005-2014), Head of the Internal Audit and Deputy Head of the General Affairs Division of PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-2000), Controller at PT Matahari Kahuripan Indonesia (1993-1997), and Assistant Manager of PT United Tractors Tbk, a subsidiary of Astra (1992-1993). He holds a Master's degree in Psychology from Atma Jaya University, Jakarta (2017), Accountant from from Faculty of Economics,, Medan (1990), Certified Management Accountant (CMA) from Institute of Certified Management Accountant, Australia (2006), and Certified Human Resources Professional (CHRP) from Atma Jaya University, Jakarta (2010). He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



DONG GUI Direktur/ Director

Warga Negara Belanda, lahir pada tahun 1976. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive General Manager Operations & Commercial Department, China Merchants Port Group Co., Ltd. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Development Officer Terminal Link SAS, Prancis (2021-2024), General Manager International Division, China Merchants Port Holdings Co., Ltd (2017-2020), Senior General Manager Project Implementation, APM Terminal Vado Ligure S.p.A, Genova, Itali (2016-2017), General Manager Business Implementation, APM Terminals Management B.V. The Hague, Belanda (2012-2016), General Manager Business Development & Operations, APM Terminals Management B.V. The Hague, Belanda (2008-2011), Regional Operations Manager, APM Terminals Management B.V. Asia-Pacific Regional Office, Singapura (2007-2008), Project Manager, Dalian Container Terminal, Ltd, PRC (2005-2007), dan Project Manager, APM Terminals Rotterdam B.V., Belanda (2004-2005). Beliau meraih gelar Bachelor of Laws dari Dalian Maritime University, PRC pada tahun 2000 dan Master of EMBA dari ESADE Business School Spain pada tahun 2012. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Dutch citizen, born in 1976. Appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. Currently, he also serves as Executive General Manager of Operations & Commercial Department of China Merchants Port Group Co., Ltd. He had served as Chief Development Officer of Terminal Link SAS, France (2021-2024), General Manager – International Division of China Merchants Port Holdings Co Ltd (2017-2020), Senior General Manager – Project Implementation APM Terminal Vado Ligure S.p.A, Genova, Italy (2016-2017), General Manager – Business Implementation, APM Terminals Management B.V. The Hague, Netherlands (2012-2016), General Manager – Business Development & Operations, APM Terminals Management B.V. The Hague, Netherlands (2008-2011), Regional Operations Manager, APM Terminals Management B.V. Asia-Pacific Regional Office, Singapore (2007-2008), Project Manager, Dalian Container Terminal, Ltd, PRC (2005-2007), and Project Manager, APM Terminals Rotterdam B.V., Netherlands (2004-2005). He obtained his Bachelor of Laws from Dalian Maritime University, PRC in 2000 and a Master of EMBA from ESADE Business School Spain in 2012. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.




EVERGREEN
DIGITAL STAND
CHINA

Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024

Responsibility for the 2024 Integrated Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2024
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2024 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Maret 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

JOLLY CHAN
Komisaris Utama / President Commissioner

IWAN SUYUDHIE AMRI
Komisaris / Commissioner

KANG HAIHUA
Komisaris / Commissioner

B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

WILLIAM TANUWIJAYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement Regarding Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2024 Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

Jakarta, 29 March 2025

Direksi
Board of Directors

WANG HAISU
Direktur Utama / President Director

PAUL KRISNADI
Direktur / Director

LI XIAOPENG
Direktur / Director

SONY SUTANTO
Direktur / Director

DONG GUI
Direktur / Director



Integrity

Integritas hanya dimiliki oleh insan yang memiliki **sikap jujur, tegas, mampu,** bisa **dipercaya** dan bisa jadi **teladan**

Integrity is only possessed by individuals who are honest, firm, capable, trustworthy and can be role models

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perseroan
Company General Information 46

Tonggak Sejarah
Corporate Milestones 47

Struktur Organisasi
Organization Structure 48

Struktur Perusahaan
Group Structure 48

Sekilas Tentang NPH
NPH at Glance 49

Manajemen Senior
Senior Management 52

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
People Management 56

Kronologi Pencatatan Saham
Share Registration Chronology 61

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals 61

Informasi Umum Perseroan
Company General Information



Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perseroan mulai mengelola terminal peti kemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP), suatu perusahaan yang mengelola terminal peti kemas domestik di Tanjung Priok. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015, PIP menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok. Pada tanggal 3 Mei 2024 PIP melepas seluruh kepemilikan sahamnya di Terminal Suksawat Bangkok.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Di tahun yang sama, NPH memperbesar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada 9 Februari 2017, NPH melakukan paparan publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan.

Pada 16 Maret 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk tercatat sebagai perusahaan pertama di tahun 2017 yang mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PORT".

Pada 28 Juni 2024, China Merchants Port Holdings Company resmi menjadi Pemegang Saham PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk yang memiliki saham sebesar 51%.

The Company was established in December 2003 under the name PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). The Company began to manage international container terminals through PT Mustika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014 the Company acquired a majority shareholding in PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages a domestic container terminal in Tanjung Priok. In the same year, the Company acquired part of its shareholding in PT Parvi Indah Persada (PIP).

In 2015, PIP entered into a long-term cooperation with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate the Suksawat terminal in Bangkok. On May 3, 2024, PIP divested all of its share ownership in the Bangkok Suksawat Terminal.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). In the same year, NPH increased its shareholding in PIP to become the majority shareholder.

On February 9, 2017, NPH conducted a public exposure in the context of the Company's Initial Public Offering (IPO).

On March 16, 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk was listed as the first company in 2017 to list its initial shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "PORT".

On June 28, 2024, China Merchants Port Holdings Company Limited officially became a Shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk which owns 51% of the shares.

Tonggak Sejarah
Corporate Milestones

2003
Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

The Company was established in December 2003 under the name PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

2004
Perseroan mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama, MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

The company took over PT Mustika Alam Lestari (MAL). In the same year, MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II, signed a Long-Term Operating Cooperation Agreement for the T300 Pier.

2012
PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed a Cooperation Agreement for Domestic Container Loading and Unloading Activities with Pelindo II in December 2012.

2014
- Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- Perseroan melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pelepasan saham ini, status Perseroan tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

- The Company acquired the majority ownership of ADP in March 2014.
- The Company acquired part of the ownership of PT Parvi Indah Persada (PIP) in May 2014.
- The company divested part of its shares in ADP to strategic partners in December 2014. After the release of these shares, the Company's status remains as a majority shareholder.

2015
- Kerja sama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri antara ADP dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP dan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited menjalin kerja sama jangka panjang untuk mengoperasikan Terminal Suksawat di Bangkok.

- The Long-Term Cooperation for Domestic Container Loading and Unloading Activities between ADP (the Company's subsidiary) and Pelindo II is effective from December 2015.
- In December 2015, PIP (a subsidiary of the Company) and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited entered into a long-term cooperation to operate the Suksawat Terminal in Bangkok.

2016
- Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama PT Kharisma Mutiara Agung berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal di bulan November 2016.

- The Company became the majority shareholder in PIP in July 2016.
- The name of PT Kharisma Mutiara Agung changed to PT Nusantara Pelabuhan Handal in November 2016

2017
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham "PORT".

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017 with the stock code "PORT".

2018
Pada 12 Juli 2018, Gedung NPH yang beralamat di Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, Jakarta Utara, diresmikan dan menjadi kantor pusat NPH.

On July 12, 2018, the NPH Building, located at Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, North Jakarta, was inaugurated and became the headquarters of NPH.

2019
NPH meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT PBM Adipurusa (ADP) menjadi 83,34%.

NPH increased its shareholding in PT PBM Adipurusa (ADP) to 83.34%.

2023
Pada tanggal 31 Juli 2023, PIP menjual kepemilikan sahamnya di PT Indoport Terminal and Operator

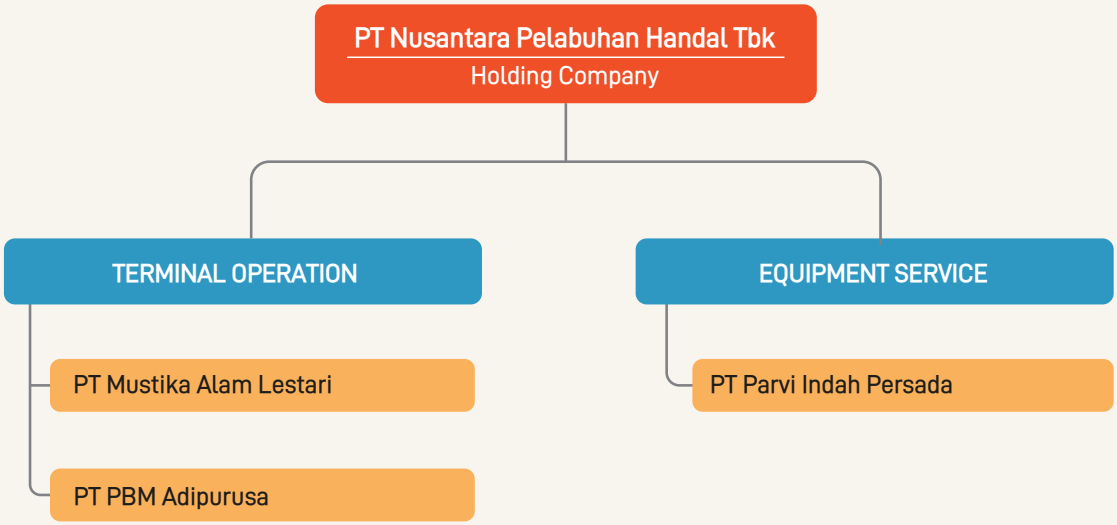
On July 31, 2023, PIP sold its shareholding in PT Indoport Terminal and Operator.

2024
- Pada tanggal 3 Mei 2024 PIP melepas seluruh saham miliknya di Suksawat Terminal Bangkok.
- Pada 28 Juni 2024, China Merchants Port Holdings Company masuk sebagai Pemegang Saham NPH dengan kepemilikan sebesar 51%.

- On May 3, 2024, PIP divested all of its shares in Suksawat Terminal Bangkok.
- On June 28, 2024, China Merchants Port Holdings Company Limited entered as an NPH Shareholder with 51% ownership.

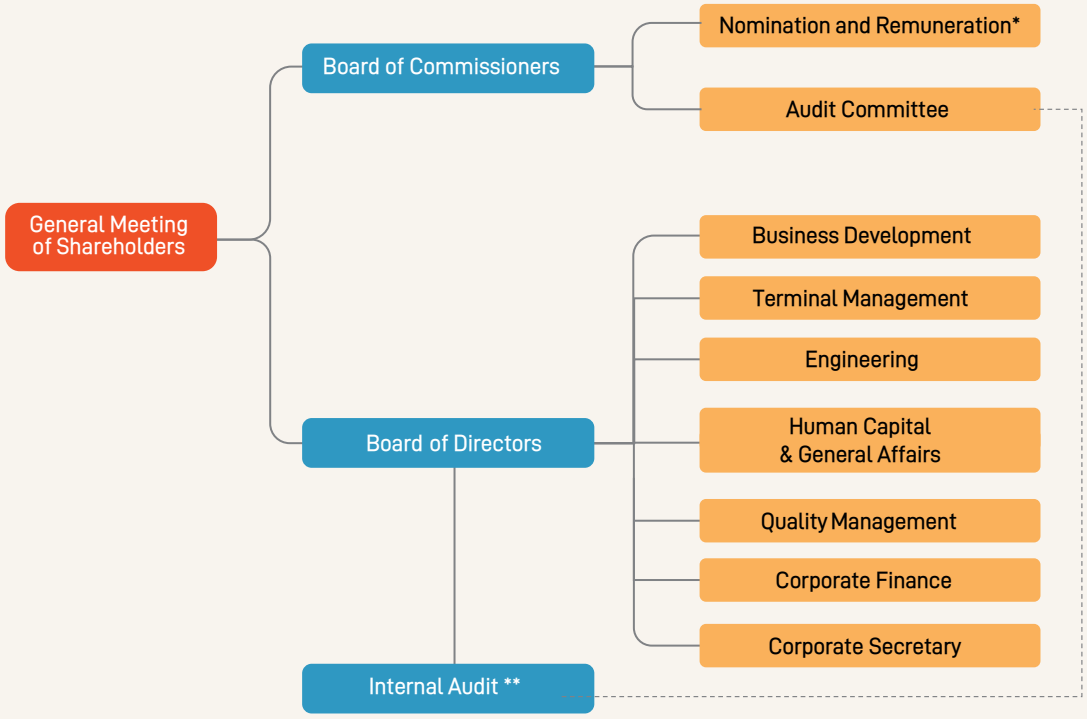
Struktur Perusahaan
Group Structure





Struktur Organisasi
Organization Structure





* Termasuk dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

* Included in Board of Commissioners' Duty and Responsibility

Sekilas NPH
NPH At Glance



Bidang Usaha NPH
Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam dua bisnis utama, yaitu 1) pengelolaan terminal peti kemas, 2) jasa pengoperasian dan pemeliharaan alat pelabuhan

Perseroan melalui entitas anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta dengan total kapasitas terpasang 900.000 TEUs.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) mengelola terminal peti kemas internasional dengan kapasitas 300.000 TEUS. PT PBM Adipurusa, bermitra dengan PT IPC Terminal Peti Kemas (entitas anak Pelindo II) mengelola terminal peti kemas domestik dengan kapasitas 600.000 TEUS. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

PT Parvi Indah Persada (PIP) memberikan Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan Alat Pelabuhan. Guna memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan menyiapkan operator terlatih dan teknisi andal untuk memastikan setiap peralatan terpelihara dengan baik.

NPH's Business Field
The Company's business activities are grouped into two main businesses, namely 1) container terminal management, 2) port equipment operation and maintenance services

The Company, through its subsidiaries, manages a container terminal in Tanjung Priok, Jakarta with a total installed capacity of 900,000 TEUs.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) manages an international container terminal with a capacity of 300,000 TEUS. PT PBM Adipurusa, in partnership with PT IPC Terminal Container (a subsidiary of Pelindo II) manages a domestic container terminal with a capacity of 600,000 TEUS. Both operate at Tanjung Priok Port, Jakarta.

PT Parvi Indah Persada (PIP) provides Port Equipment Operation and Maintenance Services. In order to meet customer needs, the Company prepares trained operators and reliable technicians to ensure that each piece of equipment is properly maintained.


NPH

Manajemen Senior
Senior Management



Won Kwee Sang
Technical and Engineering Group Head

Warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan PT Parvi Indah Persada pada 2014. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Parvi Indah Persada.

Sebelumnya, beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Elektronic, Malaysia, pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. sebagai Electrical Engineer. Selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia sebelum bergabung dengan NPH.

Beliau memegang Diploma di bidang Elektronic/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989

Malaysian citizen, born in 1965. He has served as Technical and Engineering Group Head since 2014 and co-founded PT Parvi Indah Persada in 2014. Currently, he serves as President Director of PT Parvi Indah Persada.

Previously, he started his career as an Electrical Technician at National Semiconductor Electronics, Malaysia, in 1989 before joining Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as an Electrical Engineer. During 1994-2010, he served as Service Engineer, Project Engineer at Portek, and most recently served as President Director of PT Portek Indonesia before joining NPH.

He holds a Diploma in Electronic/Electrical Engineering from the Workers Institute of Technology in 1989 and a Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from the City and Guilds of London Institute (1989).



Chiong Yew Ee
Terminal Management Group Head

Warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada,

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai direktur di Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited di Thailand. Beliau memulai karier sebagai Trainee Engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, entitas anak Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi Research Officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, selama 3 tahun sebelum menjadi Mechanical Engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek Systems & Equipment Pte. Ltd. sebagai Maintenance Engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Malaysian citizen, born in 1969. He has served as Terminal Management Group Head since joining NPH in 2014. In addition, he also serves as Director of PT Parvi Indah Persada.

Previously, he served as Director at Suksawat Terminal Company Limited and Port Solutions Co. Limited in Thailand. He started his career as a Trainee Engineer at Sedco Forex (M) Sdn. Bhd., a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He was also a Research Officer at the Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, for 3 years before becoming a Mechanical Engineer at Sri Wawasan Sdn. Bhd. In 2001, he joined Portek Systems & Equipment Pte. Ltd. as a Maintenance Engineer, then moved to Indonesia in 2004 to manage Portek's terminals in Indonesia before finally joining the NPH Group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from the University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from the University of Technology Malaysia in 1997.



Lilik Sutanto

Service and Maintenance Group Head

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 34 tahun di bidang manajemen, layanan teknis, serta pengoperasian alat berat. Beliau bergabung dengan Grup sebagai Direktur PIP pada Juni 2022. Sebelumnya, beliau adalah Presiden Direktur PT Patria Maritim Perkasa, PT Patria Maritime Industry, PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, dan Vice President PT Kalimantan Prima Persada (Entitas Anak PT United Tractors Tbk, Grup ASTRA).

Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma di bidang Mesin dari Politeknik Universitas Diponegoro, Semarang dan pernah mengikuti Astra Management Development Program yang diselenggarakan oleh Astra Management Development Institute yang bekerja sama dengan NUS Singapura dan Prasetya Mulya Business School.

Indonesian citizen, born in 1967. He has 34 years of work experience in management, technical services, and heavy equipment operation. He joined the Group as Director of PIP in June 2022. Previously, he was President Director of PT Patria Maritim Perkasa, PT Patria Maritime Industry, PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, and Vice President of PT Kalimantan Prima Persada (Subsidiary of PT United Tractors Tbk, ASTRA Group).

He completed his Diploma in Mechanical Engineering from the Polytechnic of Diponegoro University, Semarang and has participated in the Astra Management Development Program organized by the Astra Management Development Institute in collaboration with NUS Singapore and Prasetya Mulya Business School.

Standar Pelayanan NPH
NPH Service Standards

CEPAT
Fast

TERTIB
Orderly

AMAN
Safe

RAPI
Neat

RAMAH
Friendly





Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



Dalam mengelola Sumber Daya Manusia, kami memegang prinsip "Kita urus karyawan dengan baik, maka karyawan akan mengurus perusahaan kita dengan baik". Berdasarkan prinsip ini, kami rumuskan strategi dan kebijakan pengelolaan SDM yang bisa membuat karyawan merasa aman dan nyaman bekerja di NPH.

Kami percaya, karyawan berhenti bekerja bukan karena faktor uang melainkan karena faktor ketidakadilan. Jika karyawan merasa diperlakukan tidak adil oleh atasannya atau oleh perusahaan maka mereka akan berhenti. Kalau yang berhenti dari perusahaan adalah karyawan yang berkinerja bagus maka perusahaan akan rugi, bukan hanya rugi materi tetapi juga rugi waktu. Karena itu perusahaan harus memastikan sistem penilaian kinerja bisa menghasilkan penilaian yang objektif agar karyawan merasa adil. Karyawan yang kerjanya bagus harus mendapat nilai yang bagus. Begitu pun sebaliknya.

Dalam banyak kasus, karyawan berhenti karena mau meninggalkan atasannya, bukan mau meninggalkan perusahaannya. Karena itu, kami memberi perhatian serius pada kecakapan atasan dalam mengelola tim. Kami terus mendorong agar para atasan mau membuka diri, menerima perubahan dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang terjadi saat ini. Teknologi komunikasi mengubah banyak hal di dunia kerja, terutama cara komunikasi dan akses informasi.

Kehadiran Generasi Z di dunia kerja saat ini juga membawa tantangan tersendiri. Sikap dan perilaku mereka berbeda dengan generasi di atasnya. Mereka cerdas, kritis, dan punya pengetahuan luas tetapi daya tahan dan semangat juang mereka relatif lemah. Banyak perusahaan mengeluhkan turnover mereka yang tinggi. Jika tidak disikapi dengan tepat, kondisi ini bisa menjadi masalah serius bagi perusahaan. Di NPH, kami memberi perhatian khusus pada Gen Z. Mereka punya akses langsung untuk bertanya ke direksi lewat pertemuan reguler. Perusahaan juga menyiapkan program kunjungan ke museum dan rumah-rumah ibadah untuk Komunitas Gen Z agar mereka memahami sejarah dan merasakan langsung nilai keberagaman Indonesia.

In managing Human Resources, we hold the principle "We take care of our employees, then our employees will take care of our business". Based on this principle, we formulate HR management strategies and policies that can make employees feel safe and comfortable working at NPH.

We believe that employees stop working not because of money but because of injustice. If employees feel that they are being treated unfairly by their superiors or by the company, then they will quit. If the person who quits the company is an employee who performs well, the company will lose, not only material losses but also time losses. Therefore, companies must ensure that the performance appraisal system can produce objective assessments so that employees feel fair. Employees who do a good job must get good grades. And vice versa.

In many cases, employees quit because they want to leave their employers, not because they want to leave their company. Therefore, we pay serious attention to the superiors' ability to manage the team. We continue to encourage superiors to be willing to open up, accept change and adjust to the current conditions. Communication technology has changed many things in the world of work, especially the way of communication and access to information.

The presence of Generation Z in the world of work today also brings its own challenges. Their attitudes and behaviors are different from those of the generation above them. They are intelligent, critical, and knowledgeable but their endurance and fighting spirit are relatively weak. Many companies complain about their high turnover. If not addressed appropriately, this condition can become a serious problem for the company. At NPH, we pay special attention to Gen Z. They have direct access to ask questions to the board of directors through regular meetings. The company also prepares a program to visit museums and houses of worship for the Gen Z community so that they understand the history and experience firsthand the value of Indonesia's diversity.



Rekrutmen

Dalam pengelolaan SDM, rekrutmen memegang peran penting. Di NPH, kebutuhan tenaga kerja diprioritaskan lewat rekrutmen internal. Kami percaya untuk mempertahankan produktivitas, rotasi pekerjaan adalah suatu keharusan. Berada di jabatan baru dan lingkungan baru memberi kesempatan kepada karyawan untuk belajar dan beradaptasi.

Proses rekrutmen dilaksanakan secara terpusat namun tetap melibatkan para user. Setiap pelamar kerja yang berminat bergabung diwajibkan mengirimkan surat lamaranmya melalui email ke bagian Rekrutmen. Seleksi awal dimulai dengan wawancara daring untuk memastikan kecakapan komunikasi kandidat. Selanjutnya kandidat akan mengikuti serangkaian tes untuk mendapatkan gambaran tentang profil kandidat.

Dalam penerimaan karyawan baru, Perseroan mempertimbangkan kompetensi dan kepribadian kandidat. Perseroan memilih kandidat yang memiliki nilai yang selaras dengan Nilai-Nilai Perusahaan. Untuk memastikan seiap karyawan baru punya komitmen pada nilai integritas, mereka diwajibkan menandatangani Pakta Integritas sebelum menandatangani perjanjian kerja.

Pelatihan dan Pengembangan

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) bukan sekadar kebutuhan melainkan sudah menjadi keharusan karena SDM adalah kunci keberhasilan organisasi. Pengembangan SDM jadi prioritas utama Perseroan demi memastikan keberlanjutan dan keunggulan kompetitif Perseroan. Investasi dalam pengembangan SDM harus diarahkan pada rencana pertumbuhan jangka panjang.

Keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh kompetensi individu tetapi juga oleh kemampuan setiap individu bekerja sama dalam tim. Di NPH kami mengartikan Kerja Sama sebagai Gotong Royong yang merupakan salah satu nilai kearifan lokal. Untuk itu Perseroan menyiapkan berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam bekerja sama. Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan yang berfokus pada pengembangan kompetensi dasar serta peningkatan kemampuan manajerial bagi calon pemimpin masa depan.

Recruitment

In human resource management, recruitment plays an important role. At NPH, labor needs are prioritized through internal recruitment. We believe in maintaining productivity, job rotation is a must. Being in a new role and a new environment gives employees the opportunity to learn and adapt.

The recruitment process is carried out centrally but still involves users. Every job applicant who is interested in joining is required to send his or her application letter via email to the Recruitment section. The initial selection begins with an online interview to ensure the candidate's communication skills. Next, candidates will take a series of tests to get an idea of the candidate's profile.

In accepting new employees, the Company considers the competence and personality of the candidates. The Company selects candidates who have values that are in line with the Company's Values. To ensure that every new employee is committed to the value of integrity, they are required to sign an Integrity Pact before signing an employment agreement.

Training and Development

Human resource development (HR) is not just a necessity but has become a necessity because human resources are the key to organizational success. Human resource development is the Company's top priority to ensure the Company's sustainability and competitive advantage. Investments in human resource development must be directed towards long-term growth plans.

The success of an organization is not only determined by individual competencies but also by the ability of each individual to work together in a team. At NPH, we interpret Cooperation as Gotong Royong which is one of the values of local wisdom. For this reason, the Company has prepared various training programs that aim to improve employee skills in working together. The Company also organizes training that focuses on developing basic competencies and improving managerial skills for future leaders.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



Untuk memperkuat kapasitas pemimpin di NPH, Perseroan menyiapkan program pelatihan yang sejalan dengan semboyan pendidikan yang dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara yaitu:

- Ing Ngarso Sung Tulodho.
  Di depan, Pemimpin memberi teladan. Dari prinsip ini, Perseroan merancang pelatihan yang bertujuan untuk mengingatkan para peserta bahwa seorang pemimpin harus bisa menjadi teladan dalam sikap dan perilaku.
- Ing Madyo Mangun Karsa.
  Di tengah, Pemimpin melahirkan ide dan gagasan. Dari prinsip ini, Perseroan merancang pelatihan yang bertujuan untuk medorong para peserta agar kreatif dalam melahirkan ide dan gagasan. Pemimpin mesti hadir di tengah-tengah timnya untuk memberi inspirasi bagi lahirnya ide dan gagasan baru, serta pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
- Tut Wuri Handayani.
  Di belakang, Pemimpin memberi motivasi. Dari prinsip ini, Perseroan merancang pelatihan yang bertujuan untuk memampukan para peserta mendelegasikan tugasnya. Peserta pelatihan diajarkan cara-cara memberi arahan, memotivasi, dan mengendalikan kinerja timnya.

Prinsip pendidikan Ki Hadjar Dewantara ini merupakan kearifan lokal yang sesuai dengan budaya Indonesia. Dengan mengadopsi prinsip pendidikan Ki Hadjar Dewantara, diharapkan proses melahirkan pemimpin di organisasi menjadi lebih efektif.

Perseroan juga mengembangkan inisiatif lain dalam pengembangan karyawan, di antaranya: program mentoring, rotasi jabatan, pemberian umpan balik, dan pendalaman budaya perusahaan. Pendekatan ini dirancang agar karyawan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dan budaya organisasi.

To strengthen the capacity of leaders in NPH, the Company has prepared a training program that is in line with the educational motto initiated by Ki Hadjar Dewantara, namely:

- In Ngarso Sung Tulodho.

In front, the Leader sets an example. From this principle, the Company designed the training to remind the participants that a leader must be able to be an example in attitude and behavior.

- In Madyo Mangun Karsa.

In the middle, leaders give birth to ideas and ideas. From this principle, the Company designed the training that aims to encourage participants to be creative in giving birth to ideas and ideas. Leaders must be present in the midst of their team to inspire the birth of new ideas and ideas, as well as problem-solving and decision-making.

- Tut Wuri Handayani.

Behind the scenes, the Leader motivates. Based on this principle, the Company designed the training that aims to enable participants to delegate their duties. Trainees are taught how to direct, motivate, and control their team's performance.

The educational principle of Ki Hadjar Dewantara is local wisdom that is in accordance with Indonesian culture. By adopting the educational principles of Ki Hadjar Dewantara, it is hoped that the process of producing leaders in the organization will be more effective.

The Company also develops other initiatives in employee development, including: mentoring programs, job rotation, providing feedback, and deepening the company's culture. This approach is designed so that employees not only acquire technical skills, but also have a deep understanding of the organization's values and culture.

Perseroan menyiapkan program pelatihan yang dibagi dalam lima kategori yaitu:
• Onboarding Training. Diberikan kepada karyawan baru. Program ini mencakup pengenalan visi misi dan nilai-nilai perusahaan, produk dan proses bisnis, kebijakan perusahaan tentang media sosial, pengelolaan uang pribadi, risiko judi online dan pinjaman online, serta pengenalan penyakit umum.
• Quality Training. Diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan keterampilan bekerja. Program ini mencakup pengetahuan tentang sistem dan cara kerja mesin dan peralatan serta proses pengolahan data.
• Advance Training. Diberikan kepada karyawan dalam rangka menambah pengetahuan tentang sistem yang digunakan dan proses bisnis di perusahaan. Selain itu juga tentang komunikasi, pembentukan karakter dan kerja sama tim.
• Supervisory Training. Diberikan kepada karyawan yang memimpin tim. Materi pelatihan ini mencakup tentang peran pemimpin, memotivasi tim, adaptasi dan adopsi, serta pola kepemimpinan yang efektif.
• HSE Training. Diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materi pelatihan ini mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta keamanan diri dalam berkendara di jalan umum.

Perseroan juga mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan saat ini maupun masa depan terutama yang terkait dengan kemajuan teknologi komunikasi. Program ini dirancang untuk memperkuat kompetensi teknis, kepemimpinan, serta pemahaman terhadap tren industri yang terus berkembang.

Manajemen Kinerja

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Kinerja yang terstruktur dan berbasis pada pencapaian sasaran strategis. Proses ini dimulai dengan penetapan tujuan dan target yang jelas bagi setiap penanggung jawab unit kerja, di mana setiap sasaran selaras dengan visi, misi, serta strategi bisnis perusahaan.

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pekerjaan, pencapaian target di tingkat unit kerja dipantau secara berkala oleh pimpinan unit kerja, pimpinan departemen, hingga level direksi. Untuk kinerja individu, penilaian dilakukan secara tahunan guna memastikan sikap dan perilaku karyawan selaras dengan budaya perusahaan. Penilaian kinerja juga ditujukan untuk mengidentifikasi talenta dengan potensi tinggi serta karyawan yang memerlukan intervensi pengembangan lebih lanjut. Hasil evaluasi ini menjadi dasar pengambilan keputusan terkait pengembangan karier.

Program Berbagi Inspirasi

Perseroan juga mengundang tokoh-tokoh berpengaruh di bidangnya untuk membagikan inspirasi dan kisah perjalanan karier dan kehidupan mereka kepada para manajer. Melalui sesi inspiratif ini, para manajer mendapat ilmu dan pengalaman berharga tentang kepemimpinan, pengambilan keputusan, serta antisipasi dalam menghadapi tantangan saat ini dan masa mendatang.

Perseroan juga memperhatikan keseimbangan kehidupan profesional dan keluarga. Untuk itu, Perseroan mengundang para praktisi dan pemerhati keluarga berbagi inspirasi tentang manajemen keluarga yang efektif. Inisiatif ini diharapkan bisa membantu karyawan menciptakan harmoni antara tanggung jawab pekerjaan dan kehidupan pribadi, agar karyawan bisa berkontribusi secara optimal di tempat kerja maupun dalam keluarga

The Company has prepared a training program which is divided into five categories, namely:
• Onboarding Training. Given to new employees. The program includes an introduction to the company's vision, mission and values, business products and processes, company policies on social media, personal money management, online gambling and online lending risks, and an introduction to common diseases.
• Quality Training. Given to employees in order to improve their work skills. The program includes knowledge of the systems and how machines and equipment work as well as data processing processes.
• Advance Training. Given to employees in order to increase their knowledge of the systems used and business processes in the company. In addition, it is also about communication, character building and teamwork.
• Supervisory Training. Awarded to employees who lead the team. This training material covers the role of leaders, motivating teams, adaptation and adoption, and effective leadership patterns.
• HSE Training. Given to every employee in order to build awareness of the importance of occupational health and safety. This training material covers practices for managing a healthy and safe work environment, as well as personal safety in driving on public roads.

The Company also develops continuous training programs that are relevant to current and future needs , especially those related to the advancement of communication technology. The program is designed to strengthen technical competence, leadership, and understanding of evolving industry trends.

Performance Management

The Company implements a Performance Management system that is structured and based on the achievement of strategic goals. This process begins with the setting of clear goals and targets for each person in charge of the work unit, where each goal is aligned with the company's vision, mission, and business strategy.

To ensure the effectiveness of work implementation, the achievement of targets at the work unit level is monitored periodically by work unit leaders, department leaders, and the board of directors level. For individual performance, assessments are conducted annually to ensure that employee attitudes and behaviors are aligned with the company's culture. Performance appraisals are also aimed at identifying high-potential talents as well as employees who require further development interventions. The results of this evaluation are the basis for making decisions related to career development.

Inspiration Sharing Program

The company also invites influential figures in their fields to share their inspiration and stories of their career and life journeys with managers. Through this inspirational session, managers gain valuable knowledge and experience on leadership, decision-making, and anticipation in facing current and future challenges.

The company also pays attention to the balance of professional and family life. For this reason, the Company invites practitioners and family observers to share inspiration on effective family management. This initiative is expected to help employees create harmony between work responsibilities and personal life, so that employees can contribute optimally at work and in their families.



Penyelesaian Hubungan Kerja

Perseroan menghargai dedikasi dan kontribusi karyawan dalam memajukan perusahaan. Untuk itu Perseroan menyiapkan dana pensiun bagi karyawan yang memasuki masa purna tugas dan ungkapan terima kasih. Lebih dari itu, Perseroan membuka peluang bagi para pensiunan untuk tetap bisa berkontribusi sebagai pengajar paruh waktu dalam berbagai program pelatihan internal. Dengan demikian, pengetahuan dan keterampilan mereka bisa diwariskan kepada generasi penerus. Melalui inisiatif ini, Perseroan tidak hanya memberikan penghormatan kepada para pensiunan, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai, pengalaman, dan keahlian mereka tetap menjadi bagian dari keberlanjutan perusahaan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek penting dan mendasar dalam operasional Perseroan. Untuk memastikan lingkungan kerja aman dan sehat, Manajemen menetapkan prinsip "safety first" sebagai salah satu dari tujuh nilai utama yang membentuk budaya perusahaan. Perseroan menetapkan Keselamatan Kerja sebagai komitmen organisasi, karena itu harus diterapkan dalam setiap aspek operasional, mulai dari kebijakan hingga praktik kerja sehari-hari. Dalam setiap pelatihan K3, karyawan senantiasa diingatkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab bersama, baik perusahaan maupun individu karyawan.

Perseroan juga mewajibkan seluruh mitra kerja Perseroan (pekerja harian, kontraktor dan pemasok) mematuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja yang diberlakukan di lingkungan perusahaan. Hal ini guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, baik bagi karyawan maupun pihak lain yang bekerja atau berkunjung ke area kerja Perseroan. Perseroan secara berkala mengadakan pelatihan K3 bagi pekerja harian yang bekerja di area Perseroan.

Dengan pendekatan terpadu ini, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Employment Relationship Solutions

The Company appreciates the dedication and contribution of employees in advancing the company. For this reason, the Company has prepared a pension fund for employees who have entered the retirement period and expressed their gratitude. More than that, the Company opens opportunities for retirees to continue to contribute as part-time lecturers in various internal training programs. Thus, their knowledge and skills can be passed on to the next generation. Through this initiative, the Company not only pays tribute to the retirees, but also ensures that their values, experience, and expertise remain part of the company's sustainability.

Occupational Health and Safety (K3)

Occupational Health and Safety (K3) is an important and fundamental aspect in the Company's operations. To ensure a safe and healthy work environment, the Management establishes the principle of "safety first" as one of the seven main values that form the company's culture. The Company establishes Occupational Safety as an organizational commitment, because it must be applied in every aspect of operations, from policies to daily work practices. In every K3 training, employees are always reminded that occupational health and safety is a shared responsibility, both the company and individual employees.

The Company also requires all of the Company's partners (daily workers, contractors and suppliers) to comply with the occupational health and safety standards imposed in the company's environment. This is to ensure the creation of a safe and comfortable working environment, both for employees and other parties who work or visit the Company's work area. The Company periodically conducts K3 training for daily workers working in the Company's area.

With this integrated approach, the Company affirms its commitment to creating a safe, comfortable, productive, and sustainable work environment for all stakeholders.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor. Sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan menunjuk PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

On March 16, 2017, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange as many as 576,858,100 ordinary shares or 20.5% of the total issued and paid-up capital. As the Underwriter, the Company appointed PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Selanjutnya, komposisi permodalan dan pemegang saham mengalami perubahan sejak 28 Juni 2024 setelah masuknya China Merchants International Port-Integrated Development (Hongkong) Co., Ltd. sebagai pemegang saham, menjadi sebagai berikut:

Furthermore, the composition of capital and shareholders has changed since June 28, 2024 following the entry of China Merchants International Port-Integrated Development (Hongkong) Co., Ltd. as a shareholder, to be as follows:

Uraian (Description)	**Nilai Nominal Rp100 per saham** (Par Value Rp100 per share)					
	Sebelum Pembelian Saham oleh CMP (Before Share Purchases by CMP)			**Setelah Pembelian Saham oleh CMP** (After Share Purchases by CMP)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	**Jumlah Nominal** (Nominal Value) (Rp)	**Persentase** (Percentage) (%)	**Jumlah Saham** (Number of Share)	**Jumlah Nominal** (Nominal Value) (Rp)	**Persentase** (Percentage) (%)
	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
1. China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co Ltd.	-	-	-	1.435.110.412	143.511.041.200	51,0
2. PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	208.407.512.700	74,1	652.855.2157	65.285.521.500	23,2
3. PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	15.300.875.800	5,4	153.008.758	15.300.875.800	5,4
4. Masyarakat (Public)	576.858.100	576.685.810	20,5	572.967.600	57.296.760.000	20,4
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.186.058.015	518.605.801.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Triwulan (Quarterly)	**Jumlah Saham Yang Beredar** (Outstanding Shares)	**Harga Saham (Rp)** /Share Price (Rp)			**Kapitalisasi Pasar** (Market Capitalisation) **dalam Jutaan Rp** (in million Rp)
		Tertinggi (High)	**Terendah** (Low)	**Penutupan** (Closing)	
I	2.813.941.985	1.100	785	930	2.616.966
II	2.813.941.985	1.600	805	1.010	2.842.081
III	2.813.941.985	1.170	660	800	2.251.154
IV	2.813.941.985	1.090	700	710	1.997.899

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Member of The RSM Network
Plaza Asia, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) – 5140 1340
Fax. : (021) – 5140 1350

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (021) 3508 077
Fax. : (021) 3508 078



Safety First

Keamanan dan **keselamatan kerja** harus ditempatkan di atas segalanya

Occupational security and safety must be placed above all else. Occupational safety and security must be placed above all else

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia
Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy 64

Analisis Kinerja Keuangan
Analysis on Financial Performance 65

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Overview and Macroeconomic Outlook of Indonesia



Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Pertumbuhan ekonomi nasional menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian di tahun 2024. Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia mencatat, ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 terhadap periode yang sama di tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,36%. Sementara itu, Komponen Ekspor Barang dan Jasa pada sisi pengeluaran mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,63%.

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 terhadap triwulan sebelumnya juga mengalami pertumbuhan sebesar 0,53%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 16,63%. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 38,58%.

Selama tahun 2024, kelompok provinsi di Pulau Jawa memberi kontribusi pada kinerja ekonomi Indonesia sebesar 57,02% dengan pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa sebesar 4,92%. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, hampir menyamai capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%.

Overview and Macroeconomic Outlook of Indonesia

National economic growth shows the continuation of the economic improvement process in 2024. Indonesia's Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy in the fourth quarter of 2024 compared to the same period in 2023 experienced a growth of 5.02%. In terms of production, the Other Services Business Field experienced the highest growth of 11.36%. Meanwhile, the Export Component of Goods and Services on the expenditure side experienced the highest growth of 7.63%.

Indonesia's economy in the fourth quarter of 2024 compared to the previous quarter also experienced growth of 0.53%. In terms of production, the Government Administration, Defense, and Compulsory Social Security Business Fields experienced the highest growth of 16.63%. In terms of expenditure, the Government Consumption Expenditure Component (PK-P) experienced the highest growth of 38.58%.

During 2024, the group of provinces on the island of Java contributes to Indonesia's economic performance by 57.02% with economic growth on the island of Java of 4.92%. Overall, Indonesia's economy in 2024 will grow by 5.03%, almost equal to the achievement in 2023 which experienced a growth of 5.05%.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis



Analisis Kinerja Keuangan

Pada tahun 2024, volume peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, baik di terminal peti kemas internasional maupun domestik, mencatat pertumbuhan sekitar 7,45% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan tingginya aktivitas perdagangan dan logistik, tetapi juga berdampak langsung pada profitabilitas Perseroan dan entitas anak.

Menghadapi tren pertumbuhan ini, Manajemen terus memperkuat strategi operasional dengan berfokus pada efisiensi dan optimalisasi pengelolaan terminal. Upaya ini mencakup peningkatan produktivitas operasional, penerapan teknologi berbasis digital untuk mempercepat proses bisnis, serta optimalisasi kapasitas infrastruktur guna mengakomodasi volume yang semakin meningkat.

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan standar pelayanan guna memastikan kelancaran arus logistik serta memperkuat daya saing terminal peti kemas di tingkat nasional maupun internasional. Dengan pendekatan yang strategis serta berorientasi pada efisiensi dan kepuasan pelanggan, Perseroan optimis dapat memaksimalkan potensi pertumbuhan, menjaga profitabilitas, serta memperkuat posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri kepelabuhanan.

Financial Performance Analysis

In 2024, container volumes at Tanjung Priok Port, both at international and domestic container terminals, recorded a growth of around 7,45% compared to the previous year. This increase not only reflects the high level of trading and logistics activities, but also has a direct impact on the profitability of the Company and its subsidiaries.

Facing this growth trend, Management continues to strengthen its operational strategy by focusing on the efficiency and optimization of terminal management. These efforts include increasing operational productivity, applying digital-based technology to accelerate business processes, and optimizing infrastructure capacity to accommodate increasing volumes.

In addition, the Company is also committed to improving service standards to ensure smooth logistics flows and strengthen the competitiveness of container terminals at the national and international levels. With a strategic approach and oriented towards efficiency and customer satisfaction, the Company is optimistic that it can maximize growth potential, maintain profitability, and strengthen its position as one of the main players in the port industry.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

1. Laporan Laba Rugi

1.1. Pendapatan 2024 vs 2023
Perseroan dan Entitas Anak mencatat peningkatan pendapatan sebesar Rp126.758 juta di tahun 2024 atau naik 11,08% dibandingkan dengan tahun 2023. Peningkatan ini disumbang oleh peningkatan volume di ADP dan transaksi penjualan 1 (satu) unit Harbour Mobile Crane (HMC) di PIP.

Dari sisi volume, throughput MAL di 2024 mengalami penurunan sebesar 7,76% dibandingkan dengan volume tahun 2023. Hal ini terkait dengan tibanya 4 crane baru MAL yang berdampak pada terhentinya layanan bongkar muat selama satu minggu di bulan September 2024. ADP yang beroperasi di terminal domestik mengalami peningkatan volume sebesar 12,51% jika dibandingkan dengan volume tahun 2023.

1.2. Beban Langsung 2024 vs 2023
Beban Langsung Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2024 meningkat Rp39.275 juta (4,47%), dari Rp878.370 juta di tahun 2023 menjadi Rp917.645 juta di tahun 2024. Hal ini terkait dengan beban pokok penjualan 1 (satu) unit HMC oleh PIP.

2. Posisi Keuangan

2.1. Aset 2024 vs 2023
Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar Rp569.041 juta atau 33,06%, dari Rp1.721.253 juta pada tahun 2023 menjadi Rp2.290.295 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya pengakuan aset hak guna baru di MAL.

2.2. Liabilitas 2024 vs 2023
Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar Rp521.188 juta atau 70,06% dari Rp743.879 juta di tahun 2023 menjadi Rp1.265.067 juta di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pengakuan liabilitas sewa baru kepada Pelindo di MAL.

2.3. Ekuitas 2024 vs 2023
Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak meningkat 4,90% yaitu sebesar Rp47.854 juta, dari Rp977.374 juta di tahun 2023 menjadi Rp1.025.228 juta di tahun 2024. Peningkatan ini bersumber dari meningkatnya saldo laba tahun berjalan.

3. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

3.1. Likuiditas 2024 vs 2023
Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas diukur dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Semakin tinggi rasio likuiditas semakin tinggi kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2024 adalah 2,27x, meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang berada di angka 1,76x. Meningkatnya rasio lancar ini disebabkan oleh pelepasan aset dan liabilitas dimiliki untuk dijual, serta meningkatnya nilai aset lancar.

1. Income Statement

1.1. Income 2024 vs 2023
The Company and its Subsidiaries recorded an increase in revenue of IDR 126,758 million in 2024, an increase of 11.08% compared to 2023. This increase was contributed by an increase in volume at ADP and sales transactions of 1 (one) unit of Harbour Mobile Crane (HMC) at PIP.

In terms of volume, MAL's throughput in 2024 decreased by 7.76% compared to the volume in 2023. This is related to the arrival of 4 new MAL cranes which had an impact on the suspension of loading and unloading services for one week in September 2024. ADP operating in domestic terminals experienced a volume increase of 12.51% when compared to the volume in 2023.

1.2. Direct Cost 2024 vs 2023
The Direct Cost of the Company and its Subsidiaries in 2024 increased by IDR 39,275 million (4.47%), from IDR 878,370 million in 2023 to IDR 917,645 million in 2024. This is related to the cost of goods sold of 1 (one) unit of HMC by PIP.

2. Financial Position

2.2. Assets 2024 vs 2023
The total assets of the Company and its subsidiaries increased by IDR 569,041 million or 33.06%, from IDR 1,721,253 million in 2023 to IDR 2,290,295 million in 2024. This increase was mainly due to the recognition of new right-of-use-assets in MAL.

2.2. Liability 2024 vs 2023
The total liabilities of the Company and its subsidiaries increased by IDR 521,188 million or 70.06%, from IDR 743,879 million in 2023 to IDR 1,265,067 million in 2024. This is mainly due to the recognition of new lease liabilities to Pelindo in MAL.

2.3. Equity 2024 vs 2023
The total Equity of the Company and its Subsidiaries increased by 4.90% to IDR 47,854 million, from IDR 977,374 million in 2023 to IDR 1,025,228 million in 2024. This increase was due to an increase in the profit balance for the current year.

3. Liquidity, Solvency, and Rentability

3.1.Liquidity 2024 vs 2023
Liquidity indicates the level of ability of the Company and its Subsidiaries to meet short-term obligations. Liquidity is measured by comparing current assets to short-term liabilities. The higher the liquidity ratio, the higher the Company's ability to meet its short-term liabilities.

The Current Ratio of the Company and its Subsidiaries in 2024 is 2.27x, an increase compared to 2023 which was at 1.76x. This increase in the current ratio is due to the release of assets and liabilities held for sale, as well as the increase in the value of current assets.

3.2. Solvabilitas 2024 vs 2023

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak membayar seluruh utangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan membandingkan Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Debt to Asset Ratio) atau Jumlah Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset di tahun 2024 adalah 0,55x, meningkat dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 0,43x. Peningkatan ini terjadi karena jumlah liabilitas meningkat 70%, sementara jumlah aset hanya meningkat 33%. Pengakuan liabilitas sewa baru kepada Pelindo di MAL merupakan sebab utama peningkatan jumlah liabilitas tersebut.

3.3. Rentabilitas 2024 vs 2023

Rentabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba. Rasio keuangan ini membandingkan laba terhadap elemen neraca atau elemen laba rugi. Rasio dalam rentabilitas antara lain:

- Marjin laba bruto yaitu perbandingan antara laba bruto dengan pendapatan Perseroan;
- Imbal hasil aset yaitu perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset Perseroan. Ini menunjukkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba dengan menggunakan aset yang ada.
- Imbal hasil ekuitas yaitu perbandingan antara laba bersih dengan ekuitas (rata-rata). Ini menunjukkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba dengan menggunakan akuitas yang ada.

Secara konsolidasian, Marjin Laba Bruto mengalami kenaikan dari 23,22% di tahun 2023 menjadi 27,78% pada tahun 2024. Kenaikan ini merupakan dampak dari meningkatnya laba bruto di ADP yang berasal dari peningkatan volume dan penjualan satu unit peralatan pelabuhan HMC di PIP. Kenaikan laba bruto di tahun 2024 juga diikuti kenaikan laba operasi.

Di tahun 2024 Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp65.414 juta yang disebabkan oleh rugi divestasi RPI (entitas anak PIP) sebesar Rp202.314 juta. Rugi divestasi ini menyebabkan penurunan rasio Laba Bersih terhadap Rata-Rata Aset dari 3,68% di 2023 menjadi minus 3,26% di tahun 2024. Rasio Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas juga menurun dari 6,88% di tahun 2023 menjadi minus 6,53% di tahun 2024.

3.2. Solvency 2024 vs 2023

Solvency indicates the level of ability of the Company and its Subsidiaries to pay all their debts, both short-term and long-term debts. Solvency is measured by comparing the Total Debt to Total Assets (Debt to Asset Ratio) or the Total Equity (Debt to Equity Ratio).

The ratio of Total Debt to Total Assets in 2024 is 0.55x, an increase compared to 2023 which reached 0.43x. This increase occurred because the number of liabilities increased by 70%, while the number of assets only increased by 33%. The recognition of new lease liabilities to Pelindo in MAL is the main reason for the increase in the number of liabilities.

3.3. Profitability 2024 vs 2023

Profitability describes the Company's ability to generate profits. This financial ratio compares profit to balance sheet element or profit and loss element. Ratios in profitability include:

- Gross profit margin is the comparison between gross profit and the Company's revenue;
- Return on assets is the comparison between net profit and the number of assets of the Company. This shows the Company's ability to generate profits by using existing assets.
- Equity yield is the ratio between net profit and equity (average). This shows the Company's ability to generate profits by using existing expertise.

On a consolidated basis, Gross Profit Margin increased from 23.22% in 2023 to 27.78% in 2024. The increase came from higher sales volume in ADP and sales of one unit HMC port equipment in PIP. The increase in gross profit also be followed by the increase in operating profit.

In 2024, the Company posted a net loss of IDR 65,414 million caused by a divestment loss of RPI (PIP's subsidiary) of IDR 202,314 million. This divestment loss caused a decrease in the ratio of Net Profit to Average Assets from 3.68% in 2023 to minus 3.26% in 2024. The ratio of Net Profit to Average Equity also decreased from 6.88% in 2023 to minus 6.53% in 2024.



Discipline

Disiplin bukan soal Kepatuhan
melainkan soal **Kesadaran** akan
pentingnya kehadiran kita

Discipline is not a matter of
compliance but awareness of
the importance of our presence

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles 70

Rapat Umum Pemegang Saham 2024
General Meeting of Shareholders 71

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris & Direksi
Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners & Directors 74

Komite Audit
Audit Committee 78

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remueration Commttee 80

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 82

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit 83

Audit Eksternal
External Audit 84

Perkara Hukum
Legal Case 84

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 84

Pedoman Perilaku NPH
NPH Code of Conduct 84

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles



Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance ("GCG") sebagai pilar utama dalam menjalankan kegiatan bisnis, yaitu: transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Perseroan terus menyempurnakan praktik GCG di setiap proses bisnis. Struktur GCG dirancang untuk memastikan kepatuhan pada Anggaran Dasar, Prinsip-Prinsip GCG, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu juga untuk memberikan kepastian bahwa perusahaan dikelola secara profesional, etis, dan bertanggung jawab.

Lebih dari sekadar regulasi, Perseroan menjadikan GCG sebagai pedoman utama dalam perumusan kebijakan strategis dan pencapaian sasaran bisnis. Implementasi GCG diharapkan bisa memberi kontribusi penting pada peningkatan kinerja, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Prinsip Dasar GCG

Prinsip-prinsip dasar GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

- Transparansi mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan Perseroan kepada pemegang saham dan publik, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian berdasarkan kinerja dan potensi risiko Perseroan.
- Akuntabilitas mengharuskan Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.
- Tanggung Jawab mensyaratkan kepatuhan pengurus Perseroan atas ketentuan dalam Anggaran Dasar dan aturan lain yang ditetapkan termasuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
- Kemandirian mensyaratkan nihilnya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.
- Kewajaran mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company places Good Corporate Governance ("GCG") as the main pillar in carrying out business activities, namely: transparent, accountable, and sustainable.

As part of its ongoing commitment, the Company continues to improve GCG practices in every business process. The GCG structure is designed to ensure compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and applicable laws and regulations. In addition, it is also to provide certainty that the company is managed professionally, ethically, and responsibly.

More than just regulations, the Company makes GCG the main guideline in the formulation of strategic policies and the achievement of business goals. The implementation of GCG is expected to make an important contribution to improving performance, strengthening stakeholder trust, and supporting sustainable business growth in the midst of evolving industry dynamics.

Basic Principles of GCG

The basic GCG principles that are the Company's reference are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

- Transparency requires the Company to disclose all information related to the Company's activities to shareholders and the public, including the Company's financial position and condition, accurately and in a timely manner, so that shareholders and related stakeholders can make judgments based on the Company's performance and potential risks.
- Accountability requires the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders to carry out their duties and responsibilities in accordance with the policies and rules that have been set.
- Responsibility requires the Company's management to comply with the provisions of the Articles of Association and other stipulated rules, including responsibility to the community and the environment.
- Independence requires zero conflict of interest between the Company and shareholders and stakeholders, for the sake of objectivity and independence in making decisions.
- Fairness requires the Company to provide fair treatment to all shareholders and stakeholders, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan, dengan kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi. Penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT), Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meskipun memiliki otoritas tertinggi, RUPS dan pemegang saham tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan operasional perusahaan.

RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja manajemen, mengubah Anggaran Dasar, serta menetapkan remunerasi pengurus Perseroan. RUPS juga berperan dalam menyetujui laporan keuangan tahunan serta mengambil keputusan strategis terkait aksi korporasi.

Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) minimal satu kali setahun. Di luar RUPST, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2024 yang dihadiri oleh 3 dari 4 orang anggota Dewan Komisaris dan semua anggota Direksi Perseroan, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.240.982.185 saham atau 79,63% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 24 Juni 2024 tahun buku 2023 untuk setiap mata acara Rapat di atas adalah sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum in the Company, with authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors. The GMS is carried out in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law (UUPT), the Company's Articles of Association, and Financial Services Authority (OJK) regulations. Despite having the highest authority, the GMS and shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the company's operations.

The GMS has the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate management performance, amend the Articles of Association, and determine the remuneration of the Company's management. The GMS also plays a role in approving the annual financial statements and making strategic decisions related to corporate actions.

The Company is required to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at least once a year. Outside the AGMS, it is allowed to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

In 2024, the Company will hold its Annual General Meeting of Shareholders on June 24, 2024 which will be attended by 3 out of 4 members of the Board of Commissioners and all members of the Board of Directors of the Company, as well as shareholders and/or proxies of shareholders representing 2,240,982,185 shares or 79.63% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The results of the resolution of the Company's Annual GMS dated June 24, 2024 for the 2023 financial year for each of the above Meeting items are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat Pertama
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00275/2.1030/AU.1/05/1153-2/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui penetapan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp65.343.539.000 (enam puluh lima miliar tiga ratus empat puluh tiga juta lima ratus tiga puluh sembilan ribu) digunakan untuk mendanai pembelian barang modal Perseroan di tahun 2024 dan masa mendatang, dan untuk itu Perseroan tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2023.

Mata Acara Rapat Ketiga
1. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan nilai maksimal sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar rupiah); dan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

Mata Acara Rapat Keempat
1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024.
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
   a) Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
   b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hokum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Mata Acara Rapat Kelima
1. Menyetujui untuk menghapus ketentuan dalam Pasal 14 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan dan menyatakan kembali Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan.
2. Menyetujui dan memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

First Meeting Agenda
1. Approved the Company's Annual Report for the financial year 2023 and ratified the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners.
2. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements, including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ended December 31, 2023, which has been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners, as contained in the Independent Auditor's Report Number 00275/2.1030/AU.1/05/1153-2/1/III/2024 dated March 28, 2024 with a reasonable opinion in all material matters.
3. Provide full repayment and exemption from liability (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Company's management and supervision actions that have been carried out during the 2023 Financial Year, as long as they do not constitute a criminal offense and/or violate the applicable legal provisions and procedures and are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with the provisions of laws and regulations.

Second Meeting Agenda

Approved the determination of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2023 of IDR 65,343,539,000 (sixty-five billion three hundred and forty-three million five hundred and thirty-nine thousand) to be used to fund the purchase of the Company's capital goods in 2024 and the future, and for that reason the Company did not distribute dividends for the 2023 financial year.

Third Meeting Agenda
1. Approved the amount of honorarium and allowances of the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024 with a maximum value of IDR 2,000,000,000 (two billion rupiah); and
2. Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and other allowances/facilities for the Company's Board of Directors for the 2024 financial year.

Agenda of the Fourth Meeting
1. Approved the Appointment of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2024.
2. Delegates authority to the Board of Commissioners to:
   a) Determine the amount of audit service remuneration and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm; and
   b) Appointing a replacement Public Accounting Firm and determining the conditions and conditions for its appointment if the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out or continue its duties for any reason, including legal reasons and laws and regulations in the field of capital market or no agreement is reached regarding the amount of audit services.

Agenda of the Fifth Meeting
1. Approved to delete the provisions in Article 14 paragraph (10) of the Company's Articles of Association and restate Article 14 of the Company's Articles of Association as a whole.
2. Approve and authorize the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions in connection with the amendment of Article 14 of the Company's Articles of Association, including but not limited to:

a. Menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris tersendiri;
b. Membuat, menyusun, memperbaiki, mengubah dan/atau memodifikasi (termasuk dengan cara menambah dan/atau mengurangi) kalimat-kalimat dan/atau kata-kata yang digunakan di dalam akta Notaris yang bersangkutan, dan menandatangani akta tersebut;
c. Memohon persetujuan dan/atau memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan/atau mendaftarkan atau menyebabkan didaftarkannya pada instansi-instansi yang berwenang yang relevan mengenai keputusan.
d. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan ini, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.

a. Declaring this decision in a separate Notary deed;
b. Create, compose, correct, alter and/or modify (including by adding and/or subtracting) sentences and/or words used in the relevant Notary deed, and sign the deed;
c. Seeking approval and/or notifying amendments to the Company's Articles of Association and/or registering or causing them to be registered with the relevant authorized agencies regarding decisions.
d. Perform other actions necessary and/or required to carry out and complete the aforementioned matters and to achieve the purpose and purpose of this decision, including actions authorized to the authorized person and complete everything related to any or all of the same, including, but not limited to, appearing before or present before a Notary or other party; provide, obtain and/or receive any information and/or documents; or make, cause it to be made, paraphrase and/or sign any document.

Pada tahun 2024, Perseroan juga menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Berikut informasi tentang RUPS Luar Biasa dan Hasil Keputusan Rapatnya:

In 2024, the Company will also hold 2 (two) Extraordinary GMS. The following is information about the Extraordinary GMS and the Results of the Meeting:

RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024
RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh 2 dari 4 anggota Dewan Komisaris dan semua Direksi Perseroan, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.240.975.185 saham atau 79,64% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Extraordinary GMS on August 15, 2024
The Extraordinary GMS was attended by 2 out of 4 members of the Board of Commissioners and all Directors of the Company, as well as shareholders and/or proxies of shareholders representing 2,240,975,185 shares or 79.64% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 15 Agustus 2024 di atas adalah:
1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:
   a. Paul Krisnadi sebagai Direktur Utama,
   b. Lina sebagai Direktur,
   c. Iwan Suyudhie Amri sebagai Komisaris Utama,
   d. Amelia Kurniawan sebagai Komisaris,
   e. Ir. Eddy Kuntadi sebagai Komisaris Independen,
   terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui untuk mengangkat:
   a. Jolly Chan sebagai Komisaris Utama,
   b. Iwan Suyudhie Amri sebagai Komisaris,
   c. Wang Haisu sebagai Direktur Utama,
   d. Li Xiaopeng sebagai Direktur,
   e. Dong Gui sebagai Direktur,
   f. Paul Krisnadi sebagai Direktur,

The results of the decision of the Company's Extraordinary GMS dated August 15, 2024 above are:
1. Agree to dismiss with respect:
   a. Paul Krisnadi as President Director,
   b. Lina as Director,
   c. Iwan Suyudhie Amri as President Commissioner,
   d. Amelia Kurniawan as Commissioner,
   e. Ir. Eddy Kuntadi as Independent Commissioner,
   since the closing of the Meeting.
2. Agree to lift:
   a. Jolly Chan as President Commissioner,
   b. Iwan Suyudhie Amri as Commissioner,
   c. Wang Haisu as President Director,
   d. Li Xiaopeng as Director,
   e. Dong Gui as Director,
   f. Paul Krisnadi as Director,

terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan).

from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2029 (two thousand twenty-nine).

Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak Rapat tanggal 15 Agustus 2024 berakhir adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the Meeting on August 15, 2024 ends is as follows:

Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama : Jolly Chan
- Komisaris : Iwan Suyudhie Amri
- Komisaris Independen : Bernadet Mariani Siswanto

Board of Commissioners:
- President Commissioner : Jolly Chan
- Commissioner : Iwan Suyudhie Amri
- Independent Commissioner : Bernadet Mariani Siswanto

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners and Directors

Direksi:
- Direktur Utama : Wang Haisu
- Direktur : Paul Krisnadi
- Direktur : Li Xiaopeng
- Direktur : Sony Sutanto
- Direktur : Dong Gui

RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2024

RUPS Luar Biasa ini dihadiri oleh 2 dari 3 anggota Dewan Komisaris dan 2 dari 5 anggota Direksi Perseroan, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.241.087.785 saham atau 79,64% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 2 Desember 2024 di atas adalah:

1. Menyetujui untuk mengangkat:
   a. Ibu Kang Haihua sebagai Komisaris Perseroan, dan
   b. Bapak William Tanuwijaya sebagai Komisaris Independen Perseroan,
   terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan).
2. Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
   - Komisaris Utama : Jolly Chan
   - Komisaris : Iwan Suyudhie Amri
   - Komisaris : Kang Haihua
   - Komisaris Independen : Bernadet Mariani Siswanto
   - Komisaris Independen : William Tanuwijaya

   pengangkatan mana telah diterima oleh masing-masing pihak yang bersangkutan.
3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan Pengurus tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan Pengurus Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dan pengelola yang bertanggung jawab dalam menjalankan kebijakan dan pengelolaan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengawasan dan pengelolaan Perseroan, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris:

- Pengawasan dan Pengelolaan: Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan pengelolaan kebijakan pengurusan Perseroan, termasuk jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya.
- Penyelenggaraan RUPS: Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Board of Directors
- President Director : Wang Haisu
- Director : Paul Krisnadi
- Director : Li Xiaopeng
- Director : Sony Sutanto
- Director : Dong Gui

Extraordinary GMS on December 2, 2024

The Extraordinary GMS was attended by 2 out of 3 members of the Board of Commissioners and 2 out of 5 members of the Board of Directors of the Company, as well as shareholders and/or proxies of shareholders representing 2,241,087,785 shares or 79.64% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The results of the decision of the Company's Extraordinary GMS dated December 2, 2024 above are:

1. Agree to lift:
   a. Ms. Kang Haihua as Commissioner of the Company, and
   b. Mr. William Tanuwijaya as Independent Commissioner of the Company,
   from the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2029 (two thousand twenty-nine).
2. Approves the composition of the Company's Board of Commissioners as follows:
   - President Commissioner : Jolly Chan
   - Commissioner : Iwan Suyudhie Amri
   - Commissioner : Kang Haihua
   - Independent Commissioner : Bernadet Mariani Siswanto
   - Independent Commissioner : William Tanuwijaya

   which appointment has been accepted by each party concerned.
3. Agreeing to give power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the aforementioned Decision, to pour the Decision on the change of the Management into a deed made before the Notary, as well as to notify the change of the Company's Management to the authorized agency, and to take all necessary actions in connection with the Decision in accordance with the laws and regulations and no action is excluded.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners acts as a supervisor and manager who is responsible for carrying out the Company's policies and management.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has an important role in the supervision and management of the Company, in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014. The following are the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners:

- Supervision and Management: The Board of Commissioners is tasked with supervising and managing the Company's management policies, including the Company's management in general.
- Implementation of GMS: Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS, in accordance with laws and regulations and the Articles of Association.

- Itikad Baik dan Tanggung Jawab Penuh: Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, tanggung jawab penuh, dan penuh kehati-hatian.
- Tanggung Jawab secara Tanggung Renteng: Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Kewenangan Dewan Komisaris
Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

Komisaris Independen
Komisaris Independen adalah Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya. Dalam pasal 20 ayat (3) POJK 33/04/2014, disebutkan bahwa Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris

Sejak RUPS LB tanggal 2 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 orang dengan 2 orang di antaranya adalah Komisaris Independen. Dengan demikian aturan POJK Pasal 20 ayat (3) RUPS LB telah terpenuhi. Sampai dengan 31 Desember 2024, tercatat dua nama yaitu Bernadet Mariani Siswanto dan William Tanuwijaya sebagai Komisaris Independen.

Piagam Dewan Komisaris
Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:
- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Benturan Kepentingan

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs resmi Perseroan di www.nusantaraport.id pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris
Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan jika dipandang perlu.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala yang juga dihadiri oleh Direksi, dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 89%.

- Good Faith and Full Responsibility: The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and full of prudence.
- Liability in Solidarity: Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Authority of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners may temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating the reason. The Board of Commissioners may take action to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time as stipulated by the resolution of the GMS or regulated based on the Articles of Association.

Independent Commissioner
Independent Commissioner is a Commissioner appointed based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) and is a party that is not affiliated with the main shareholders, members of the Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners. In article 20 paragraph (3) of POJK 33/04/2014, it is stated that in the event that the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners

Since the Extraordinary GMS on December 2, 2024, the Company's Board of Commissioners has 5 members, 2 of whom are Independent Commissioners. Thus, the POJK rules Article 20 paragraph (3) of the LB GMS have been fulfilled. As of December 31, 2024, two names were recorded, namely Bernadet Mariani Siswanto and William Tanuwijaya as Independent Commissioners.

Charter of the Board of Commissioners
The Company has a Charter of the Board of Commissioners which guides the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as provides the basis for rules and regulations related to the functions of the Board of Commissioners. The information and conditions contained in the Charter of the Board of Commissioners include:
- Legal Basis
- Duties and Authorities
- Company Values
- Working hours of the Board of Commissioners
- Meetings and Decisions
- Reporting and Accountability
- Conflict of Interest

Complete information about the Charter of the Board of Commissioners of the Company can be read on the Company's official website at www.nusantaraport.id in the Good Corporate Governance section.

Meeting and Attendance Rate of the Board of Commissioners
Based on the provisions of the OJK regulations and the Guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Commissioners meeting must be held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months, and hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings if deemed necessary.

In 2024, the Board of Commissioners will hold 6 (six) periodic meetings which are also attended by the Board of Directors, with an average attendance of 89% of Board of Commissioners.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya, termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2024.

DIREKSI

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Tugas utama Direksi adalah untuk:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

1. Kerugian demikian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut;
2. Anggota Direksi tersebut telah melaksanakan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Anggota Direksi yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Anggota Direksi tersebut telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian demikian.

Seluruh anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan para anggota Dewan Komisaris dan Perseroan

The Board of Commissioners holds periodic meetings to discuss the Company's performance. In accordance with the Company's Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners is considered valid and has the right to take binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may communicate among its members or with other organs of the Company, including making decisions, with or without holding meetings. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation to hold periodic meetings of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners Meeting will be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Basis of the Charter of Commissioners, with a minimum of one time every two months. At the end of each quarterly period, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the relevant quarterly period.

In the meetings of the Board of Commissioners, the Company's work plan, the Company's performance, the Audit Committee's report, macroeconomic conditions and the proposal for the Company's GMS in 2024 have been discussed, among others.

BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors leads and manages the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's aims and objectives, the Company's Board of Directors Guidelines, Articles of Association and applicable laws and regulations and by paying attention to the principles of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors
The main duties of the Board of Directors are to:

1. To lead and manage the Company for the benefit and in accordance with the Company's intentions and to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. Control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the Articles of Association.

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and with full caution. Each member of the Board of Directors is fully and personally responsible for the losses suffered by the Company if caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his duties, unless it is proven that:

1. Such losses are not caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors;
2. The Member of the Board of Directors has carried out the management of the Company in good faith and the principle of prudence for the benefit of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives;
3. The member of the Board of Directors concerned does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over the management that results in losses; and
4. The member of the Board of Directors has taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

All members of the Board of Directors shall be jointly and severally responsible with the members of the Board of Commissioners and

dalam hal terjadi pembubaran Perseroan dan kelalaian untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.

Kewenangan Direksi

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
   a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan Direktur terkait; atau
   b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan Direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) Direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, namun dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi Perseroan telah disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs Perseroan di www.nusantaraport.id.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dalam implementasinya, rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 19 kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi yang mencapai 88% selama tahun 2024 dengan data kehadiran sebagai berikut:

the Company in the event of the dissolution of the Company and negligence in completing all of the Company's business for the purpose of liquidation.

Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors is authorized to represent the Company, whether in or out of court, in all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both management and ownership, subject to the provisions of the Company's Articles of Association;
2. In connection with point 1 above, a member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company in the following matters:
   a. There is a legal process between the Company and the relevant Director; or
   b. There is a conflict of interest between the Company and the related Director. In such a condition, other Director(s) who do not have such a conflict are authorized to represent the Company.
3. The Board of Directors may provide a written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to take certain legal actions as determined therefrom;
4. The Board of Directors may establish committees to support its duties and obligations, and will evaluate the performance of such committees at the end of each financial year.

Based on the Company's Articles of Association, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, but in the event that the President Director is absent or is unable for any reason, other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Board of Directors Guidelines

The Company's Board of Directors Guidelines have been prepared with the aim of providing direction for the Board of Directors in carrying out their management duties. The Company's Board of Directors Guidelines are prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Directors Guidelines include, among others, the duties and authorities of the Board of Directors, the ethical standards of the Director, the limitation of dual positions, the meeting of the Board of Directors and the accountability of the Board of Directors. The Board of Directors Guidelines can be downloaded in full on the Company's website at www.nusantaraport.id.

Board of Directors Meetings and Attendance Levels

Based on the provisions of OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting must be held periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings if deemed necessary.

In its implementation, Board of Directors meetings have been held 19 times with an attendance rate of all members of the Board of Directors reaching 88% during 2024 with the following attendance data:

Komite Audit
Audit Committee

Direksi Board of Directors	Tanggal Rapat 2024 / 2024 Meeting Dates																			Tingkat Kehadiran Attendance Rate
	08/01	15/01	29/01	05/02	04/03	16/03	01/04	08/04	15/04	02/05	13/05	10/06	01/07	08/07	22/07	09/09	14/10	13/11	09/12	
Wang Haisu*																0	1	1	1	75%
Paul Krisnadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100%
Sony Sutanto	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90%
Lina***	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1					100%
Li Xiaopeng**																0	1	1	1	75%
Dong Gui**																0	0	0	0	0%
Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate	67%	67%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	40%	80%	80%	80%	**90%**

* Efektif diangkat sebagai Direktur Utama tanggal 15 Agustus 2024
** Efektif diangkat sebagai Direktur tanggal 15 Agustus 2024
*** Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur tanggal 15 Agustus 2024

* Effectively appointed as President Director on August 15, 2024
** Effectively appointed as Director on August 15, 2024
*** Effectively resigned as Director on August 15, 2024

KOMITE AUDIT

Komite Audit bersifat independen, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mendapatkan informasi dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan peraturan perundangan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam tersebut sejak tahun 2016. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perseroan di www.nusantaraport.id.

Komite Audit memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang isinya berupa laporan kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, menyampaikan hasil kajian atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen serta mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris ketidaksesuaian yang signifikan dari pihak terkait dalam menindaklanjuti hal-hal tersebut.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit, yaitu antara lain:

a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
c. Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is independent, established by and accountable to the Board of Commissioners. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory responsibilities over financial reporting methods and processes, risk management, auditing, and compliance with applicable regulations and laws.

In carrying out its duties, the Audit Committee obtains information from the Board of Directors, Group Internal Audit, Corporate Legal, and External Auditors. The Audit Committee performs its functions, including carrying out instructions given by the Board of Commissioners, in accordance with the Audit Committee's Charter and applicable laws and regulations.

The Company's Audit Committee has had the Charter since 2016. The Audit Committee Charter can be viewed on the Company's website at www.nusantaraport.id.

The Audit Committee shall provide a written report to the Board of Commissioners at least once a quarter in the form of a report on the Audit Committee's activities, recommendations for follow-up, and exposure to significant matters that the Board of Commissioners needs to know.

The Audit Committee makes recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of External Auditors taking into account the scope of work and independence, submits the results of the review of the external audit service fees submitted by the management and submits findings of irregularities to the Board of Commissioners.

The Audit Committee also ensures that the Board of Directors has taken appropriate steps regarding the issues outlined in the previous Audit Committee report and reports to the Board of Commissioners any significant discrepancies from relevant parties in following up on such matters.

The Audit Committee is responsible for preparing a report as material for the Annual Report. The report contains details of the Audit Committee's activities, including:

a. Significant violations of applicable laws and regulations;
b. Significant errors or unreasonable disclosures in financial statements;
c. Inadequacy of risk management systems or internal controls;

d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
e. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajian; dan
f. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

d. Inadequate independence of External or Internal Auditors; significant differences of opinion between Management and External Audit;
e. Any potentially significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the review period; and
f. Preparation of Special Reports to the Board of Commissioners as required.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit
Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat memanggil rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Audit Committee Meetings and Attendance Levels
In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once a quarter, and may call additional meetings if necessary. The committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

In 2024, the Audit Committee has held 6 (six) meetings, with a member attendance rate of 100%.

Kehadiran Rapat Komite Audit
Audit Committee's Meeting Attendance

Nama / Name	Jabatan Position	Tanggal Rapat 2024 / 2024 Meeting Dates							Tingkat Kehadiran Attendance Rate
		18/01	14/03	14/04	18/06	17/09	04/11	04/12	
Bernadet Mariani Siswanto	Ketua Chairwoman	1	1	1	1	1	1	1	100%
Jhon Wery	Anggota Member	1	1	1	1	1	1	1	100%
Henry D. Karim	Anggota Member	1	1	1	1	1	1	1	100%
Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Profil Komite Audit
Berikut profil keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2024:

- Bernadet Mariani Siswanto – Ketua
  Selain sebagai Ketua Komite Audit, Bernadet juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang dapat ditemukan profilnya pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

- Henry Djaja Karim – Anggota
  Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi, seperti PT Sompo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), dan PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya yang lulus pada tahun 1985.

- Jhon Wery – Anggota
  Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada Januari 2020. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Finance & Accounting Manager di PT PBM Adipurusa (2008-2019) dan PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007), serta Internal Audit di PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). Beliau adalah Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI" (1992).

Audit Committee Profile
The following is the profile of the Company's Audit Committee membership until the end of 2024:

- Bernadet Mariani Siswanto – Chairman
  Apart from being the Chairman of the Audit Committee, Bernadet also serves as an Independent Commissioner of the Company whose profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners in this Integrated Annual Report.

- Henry Djaja Karim – Member
  Indonesian citizen. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee in September 2018. Previously, he worked in several insurance companies, such as PT Sompo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), and PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). He is a Bachelor of Economics from Jayabaya University who graduated in 1985.

- Jhon Wery – Member
  Indonesian citizens. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee in January 2020. Previously, he served as Finance & Accounting Manager at PT PBM Adipurusa (2008-2019) and PT Sentra Distribution Cargo (2004-2007), as well as Internal Audit at PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). He is a Bachelor of Accounting from the "YAI" College of Economics (1992).

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan akhir tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi ("Pedoman") sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bagi pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman tersebut mencakup:

a. Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
b. Tata cara dan prosedur kerja
c. Penyelengaraan rapat
d. Sistem pelaporan kegiatan

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Prosedur Nominasi

Berikut tata kerja dan prosedur dalam proses Nominasi:

a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
c. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Until the end of 2024, the Company's Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee because for now the Board of Commissioners is still able to directly handle the Company's Nomination and Remuneration functions.

The Board of Commissioners has established the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function ("Guidelines") as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for the implementation of the Nomination and Remuneration functions.

The guidelines include:

a. Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration
b. Work procedures and procedures
c. Meeting organization
d. Activity reporting system

Regarding the Nomination Function, the Board of Commissioners has determined:

a. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
d. Development program for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Regarding the Remuneration Function, the Board of Commissioners has determined:

a. Remuneration structure of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
b. Policy on the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The structure, policies, and amount of remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are evaluated annually.

The Board of Commissioners conducts performance assessments of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria and conducts an assessment of the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners related to their performance.

Nomination Procedure

The following are the procedures and procedures in the Nomination process:

a. Preparing the composition and process of Nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
b. Formulate policies and criteria needed in the process of Nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
c. Carry out evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
d. Develop a program to develop the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Berikut tata kerja dan prosedur Remunerasi:

a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi dapat berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan:

a. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Penyelenggaraan Rapat

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat dengan Direksi membahas agenda tentang rencana kerja dan anggaran Perseroan, capaian kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, dan usulan RUPS.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan rapat membahas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat dihadiri oleh Komisaris Independen dan Komisaris lainnya dengan status kehadiran sebagai berikut:

e. To review and propose candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Procedure

The following are the working procedures and procedures for Remuneration:

a. To prepare a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The Remuneration structure can be in the form of: salaries, honorariums, incentives and/or benefits that are fixed and/or variable;
b. Formulate policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
c. Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In formulating the structure, policy, and amount of Remuneration, the Board of Commissioners always pays attention to:

a. Remuneration applicable to industries with similar business activities and/or business scale from the Company;
b. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are associated with the achievement of the Company's objectives and performance;
c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
d. The balance of benefits is fixed and variable.

Meeting Implementation

During 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Board of Directors to discuss the agenda regarding the Company's work plan and budget, the Company's performance achievements, the Audit Committee's report, and the proposal of the GMS.

In addition, the Board of Commissioners also held a meeting to discuss the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as part of the implementation of the functions of the Nomination and Remuneration Committee.

The meeting was attended by Independent Commissioners and other Commissioners with the following attendance status:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Tanggal Rapat 2024** / 2024 Meeting Dates						**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
	27/02	29/04	18/06	29/07	29/10	30/12	
Jolly Chan*					1	0	50%
Iwan Suyudhie Amri	1	1	1	1	1	1	100%
B. Mariani Siswanto	1	1	1	1	1	1	100%
Kang Haihua**						0	0%
William Tanuwijaya**						1	100%
Eddy Kuntadi**	1	1	1	0			75%
Amelia Kurniawan***	1	1	1	1			100%
Tingkat Kehadiran Rapat Attendance Rate	100%	100%	100%	75%	100%	60%	89%

* Efektif diangkat sebagai Komisaris Utama tanggal 15 Agustus 2024
** Efektif diangkat sebagai Komisaris tanggal 15 Agustus 2024
*** Efektif mengundurkan diri sebagai Komisaris tanggal 15 Agustus 2024

* Effectively appointed as President Commissioner on August 15, 2024
** Effectively appointed as Commissioner on August 15, 2024
*** Effectively resigned as Commissioner on August 15, 2024

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk:

- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan;
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sedangkan tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal;
b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik;
c. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
d. Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan;
e. Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH;
f. Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik;
g. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dengan baik dan tepat waktu;
h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the provisions of the OJK, the Corporate Secretary is tasked with following the development of the Capital Market, especially the applicable laws and regulations in the field of Capital Market and providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market.

The functions of the Corporate Secretary are to:

- Assist the Board of Directors in ensuring compliance with applicable laws and regulations;
- Administering decision-making within the Company;
- Communicate with capital market authorities and the public.

Meanwhile, the duties of the Corporate Secretary are:

a. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
b. Ensure that the Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings run well, according to the schedule and the minutes are made and stored properly;
c. Ensuring the implementation of the General Meeting of Shareholders properly and in an orderly manner;
d. Support the socialization and implementation of corporate values and corporate culture;
e. Coordinate with related divisions for socialization, implementation, monitoring and review of the implementation of Business Ethics and NPH Work Ethics;
f. Acting as a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority, the Stock Exchange where the Company's securities are listed and the public;
g. Ensure the administration, registration and reporting to the Financial Services Authority and the Stock Exchange properly and on time;
h. Disclose information to the public (including the availability of information on the Company's website) in accordance with applicable laws and regulations;
i. Establish good relationships with stakeholders to foster trust in management's ability to manage the Company and build long-term value for stakeholders;

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

j. Melaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan Good Corporate Governance.

Melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. NPH-OL-2409-02 tanggal 9 September 2024, Direksi memberhentikan Sdr. Lina dan mengangkat Sdr. Michelle Widjaja sebagai Sekretaris Perseroan.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Guna meningkatkan kompetensi dan wawasan terhadap perkembangan industri dan pasar modal, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program, antara lain, pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program, antara lain, sebagai berikut:

j. Implement orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and
k. Follow the development of the capital market, especially applicable regulations and international practices related to Good Corporate Governance.

Through the Decree of the Company's Board of Directors No. NPH-OL-2409-02 dated September 9, 2024, the Board of Directors dismissed Mr. Lina and appointed Mr. Michelle Widjaja as the Company's Secretary.

Corporate Secretary Training Program
In order to improve competence and insight into the development of the industry and capital market, the Corporate Secretary of the Company participates in various programs, among others, training and education in the context of competency development to support the implementation of his duties. In 2024, the Corporate Secretary has participated in the following programs, among others:

Tanggal	Topik	Tempat
13 Dec 2024	Sosialisasi SPE-IDXNET AP/ KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting	Webinar via Zoom
22 Aug 2024	Kiat dan Dtrategi: Corsec Routine Reporting	Gedung Bursa Efek Indonesia
23 Jul 2024	Penguatan kualitas Pelapor Keuangan dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia
22 May 2024	Sosialisasi eASY.KSEI dan AKSes.KSEI	Webinar via Zoom
16 May 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor 1N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Webinar via Zoom
8 May 2024	Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten	Webinar via Zoom
26 May 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor 1N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	Webinar via Zoom
1 Apr 2024	Sosialisasi POJK No 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka	Webinar via Zoom
23 Jan 2024	Introduction Carbon Accounting	Webinar via Zoom

SATUAN AUDIT INTERNAL
Perseroan telah membentuk sebuah Satuan Audit Internal yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan melalui proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang efektif. Selain dapat meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan, pembentukan Satuan Audit Internal juga dapat meningkatkan kepercayaan investor, klien, dan stakeholder lainnya, serta meningkatkan reputasi Perseroan secara keseluruhan.

Tujuan utama pembentukan Satuan Audit Internal Perseroan adalah untuk:
- Menerapkan proses evaluasi yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan;
- Meningkatkan pengendalian internal yang efektif untuk mengurangi risiko kegagalan dan meningkatkan keamanan informasi; dan
- Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2024, Satuan Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, yang mencakup aktivitas sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT
The Company has established an Internal Audit Unit which aims to increase the effectiveness of the Company's activities through the evaluation process and the development of effective internal controls. In addition to improving the quality of risk management and corporate governance as a whole, the establishment of an Internal Audit Unit can also increase the confidence of investors, clients, and other stakeholders, as well as improve the Company's overall reputation.

The main objectives of the establishment of the Company's Internal Audit Unit are to:
- Implement a systematic and structured evaluation process to improve the effectiveness of the Company's activities;
- Improve effective internal controls to reduce the risk of failure and improve information security; and
- Improve the quality of risk management and overall corporate governance.

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities independently, which includes the following activities:

Audit Eksternal, Perkara Hukum, Budaya Perusahaan, Pedoman Perilaku NPH

External Audit, Legal Case, Company Culture, NPH Code of Conduct

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2024, Perseroan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan dengan periode penugasan 2024. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku.

PERKARA HUKUM

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

NPH menetapkan nilai-nilai kerja sama, sikap rendah hati, integritas, sikap mengutamakan keselamatan, disiplin, orientasi pada pelanggan, serta sikap bersih dan rapi sebagai nilai-nilai utama yang membentuk budaya perusahaan.

Budaya perusahaan akan membentuk setiap insan NPH menjadi karyawan yang senang bekerja sama, siap melayani dengan tulus, menghargai pelanggan, dan memberikan hasil terbaik. Untuk itu Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan baru.

Setiap karyawan NPH group wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan kesanggupan mengikuti standar integritas karyawan Perseroan, termasuk kesediaannya untuk memberikan informasi kepada Direksi jika yang bersangkutan mengetahui ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerja.

PEDOMAN PERILAKU NPH

A. Etika Bisnis

Dalam upaya mencapai visi, NPH menetapkan etika bisnis yang menjadi pedoman perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan mitra kerja NPH. Etika bisnis disusun dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku, etika, aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku umum. Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dirumuskan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman dalam hubungan kerja antara karyawan dengan pihak luar.

1. Prepare and implement annual Internal Audit plans;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities being inspected at all levels of management;
5. Prepare a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out; and
9. Conduct special examinations if necessary.

EXTERNAL AUDIT

Based on the results of the Annual GMS held on June 24, 2024, the Company re-appointed the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to conduct audit services for the Company's financial statements with the assignment period of 2024. This effort is in line with the responsibility of the Board of Directors to present financial statements in accordance with applicable accounting principles and practices.

LEGAL CASE

As of December 31, 2024, the Company does not have any material legal cases related to share ownership that may affect the Company's operational activities or financial condition.

COMPANY CULTURE

NPH establishes the values of cooperation, humility, integrity, safety-oriented, discipline, customer-oriented, and clean and tidy attitudes as the main values that shape the company's culture.

The company culture will shape every NPH employee into an employee who enjoys working together, is ready to serve sincerely, respects customers, and provides the best results. For this reason, the Company actively socializes and internalizes the company's culture through new employee orientation programs.

Every NPH group employee is required to sign an Integrity Pact as a statement of their ability to follow the integrity standards of the Company's employees, including their willingness to provide information to the Board of Directors if they know that there is a deviation or abuse of authority in the work environment.

NPH CODE OF CONDUCT

A. Business Ethics

In an effort to achieve its vision, NPH establishes business ethics that serve as a code of conduct for Commissioners, Board of Directors, employees and NPH partners. Business ethics are prepared by paying attention to the provisions of applicable laws, ethics, company rules and generally applicable social norms. Business Ethics is a value system formulated by the Company which is used as a guideline in the working relationship between employees and external parties.

1. **Pelanggan**
   Pelanggan adalah pembeli atau pemakai produk atau jasa Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:
   a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. Perseroan berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.
   c. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
   d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan.
   e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

2. **Mitra Usaha**
   Mitra usaha adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, seperti kontraktor dan pemasok. Prinsip dalam melakukan kerja sama dengan mitra usaha:
   a. Perseroan menempatkan rasa saling percaya sebagai modal utama dalam melakukan kerja sama.
   b. Dalam bekerja sama, Perseroan tidak boleh membedakan suku, agama, ras dan antargolongan.
   c. Menaati peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan.
   d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan
   e. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
   f. Pemilihan mitra usaha berdasarkanpada profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)
   g. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. **Pesaing**
   Pesaing adalah pihak lain yang menjual barang/jasa yang sama dengan yang dijual oleh Perseroan. Prinsip dalam menghadapi pesaing:
   a. Perseroan mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. Perseroan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan/atau mengarah kepada praktek-praktek monopoli.
   c. Perseroan tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi maupun periklanan.
   d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan dan/atau kepemilikan pesaing.

1. **Customer**
   Customers are buyers or users of the Company's products or services. Principles of interacting with customers:
   a. The Company respects the rights of customers in accordance with applicable laws and regulations.
   b. The Company is committed to price, quality, delivery time, after-sales service and product guarantee in accordance with applicable standards.
   c. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give or receive from customers any (substantial) rewards or gifts that may affect decision-making.
   d. The Company maintains confidential customer information.
   e. The Company refers to advertising ethics and applicable laws and regulations.

2. **Business Partners**
   Business partners are parties who have a business relationship with the Company, such as contractors and suppliers. Principles in collaborating with business partners:
   a. The Company places mutual trust as the main capital in carrying out cooperation.
   b. In cooperating, the Company must not differentiate between ethnicities, religions, races and intergroups.
   c. Comply with applicable laws and regulations, including tax regulations.
   d. Commissioners, Directors and Employees of the Company must avoid conflicts of interest
   e. All agreements are outlined in written documents that are prepared in good faith and mutual benefit.
   f. The selection of business partners is based on professionalism, the principle of alignment of QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale) values.
   g. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give or receive from business partners rewards or gifts (substantial) that may affect decision-making.

3. **Competitors**
   Competitors are other parties who sell the same goods/services as those sold by the Company. Principles in dealing with competitors:
   a. The Company supports the creation of fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
   b. The Company is not allowed to develop cooperation with competitors that may harm customers and/or lead to monopolistic practices.
   c. The Company is not allowed to discredit competitors, either in marketing, promotion or advertising activities.
   d. Commissioners, Directors and Employees of the Company are not allowed to participate, either directly or indirectly, in the management and/or ownership of competitors.

Pedoman Perilaku NPH

NPH Code of Conduct



4. Karyawan

Karyawan adalah individu yang bekerja pada Perseroan yang menerima upah berdasarkan hubungan kerja. Prinsip dalam melaksanakan hubungan kerja dengan Karyawan:

a. Perseroan menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban Karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
b. Perseroan memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antargolongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.
c. Perseroan memperlakukan Karyawan sebagai aset yang berharga, karena itu perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan karakternya.
d. Perseroan membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan Karyawan.
e. Perseroan memberi penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi.

5. Pemegang Saham

Pemegang saham adalah setiap individu atau lembaga yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Employee

Employees are individuals who work for the Company who receive wages based on employment relationships. Principles in carrying out working relationships with Employees:

a. The Company respects universal human rights, as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations
b. The Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and inter-group by paying attention to their competence and performance.
c. The Company treats Employees as valuable assets, therefore they need to be appreciated and their competencies and character improved.
d. The Company builds an atmosphere of openness and two-way communication with Employees.
e. The Company rewards outstanding employees.

5. Shareholder

Shareholders are any individual or institution listed in the Company's Register of Shareholders. Principles in interacting with shareholders:

a. The Company treats its shareholders in a balanced manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

6. Calon Investor

Calon investor adalah Individu atau lembaga yang berniat untuk ikut serta dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk lembaga penunjang dalam melakukan investasi. Prinsip dalam berinteraksi dengan calon investor:

a. Perseroan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

7. Perusahaan Afiliasi

Perusahaan afiliasi adalah perusahaan yang kepemilikannya terkait dengan NPH, baik langsung maupun tidak langsung. Prinsip dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi: Bersama-sama dengan dan antarperusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.

b. The Company strives to provide optimal performance and maintain a good image to increase value for shareholders.

6. Potential Investors

Potential investors are individuals or institutions who intend to participate in the Company's share ownership, including supporting institutions in making investments. Principles in interacting with potential investors:

a. The Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.
b. The Company applies the principle of balanced treatment in the provision of necessary information.

7. Affiliate Companies

An affiliated company is a company whose ownership is related to NPH, either directly or indirectly. Principles in interacting with affiliated companies: Together with and between affiliated companies, the Company builds cooperation to achieve synergy in various business and social activities in accordance with applicable laws and regulations, including business competition regulations.

8. Penyelenggara Negara

Penyelenggara negara adalah institusi pelaksana kenegaraan yang meliputi legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah, beserta aparaturnya. Prinsip dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara:

a. Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan mendukung program nasional maupun regional, khususnya di bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup.

9. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu tempat dan mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan masyarakat:

a. Perseroan turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.
b. Perseroan membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta berupaya memberi manfaat melalui program pemberdayaan, khususnya untuk masyarakat sekitar Perseroan.
c. Perseroan menghormati aspek sosial, budaya, adat istiadat, kesantunan, keyakinan dan agama

10. Media Massa

Media massa adalah lembaga penyiaran berita yang meliputi media cetak, elektronik dan online yang berfungsi memberikan informasi, edukasi, promosi, kontrol sosial dan hiburan. Prinsip dalam berinteraksi dengan media massa:

a. Perseroan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan menempatkan media massa sebagai mitra yang sejajar; karena itu, perlu dibangun kerja sama yang positif dan saling menghargai.

B. Etika Kerja

Etika Kerja merupakan sistem nilai yang ditetapkan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan dalam melakukan hubungan kerja di internal perusahaan.

Prinsip Etika Kerja meliputi:

1. Sikap dan Perilaku Karyawan Perseroan:
   a. Menaati kebijakan dan peraturan Perusahaan;
   b. Menghormati atasan dan pimpinan perusahaan, rekan kerja dan mitra kerja;
   c. Mengembangkan potensinya secara optimal untuk kemajuan dirinya dan pekerjaannya;
   d. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
   e. Memahami dengan baik dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan;
   f. Bersedia menandatangani Pakta Integritas Perseroan.

2. Sikap Karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatannya di Perseroan:

8. State Organizer

State administrators are state implementing institutions that include the legislature, executive, judiciary and other institutions, both at the central and regional levels, along with their apparatus. Principles in interacting with state administrators:

a. The Company establishes a harmonious, constructive and mutually respectful relationship by paying attention to applicable laws and regulations.
b. The Company supports national and regional programs, especially in the fields of education, socio-economy, health and environment.

9. Community

A community is a group of people who live together in a place and have a direct or indirect relationship with the Company's activities. Principles of interacting with the community:

a. The Company participates in maintaining a clean and healthy living environment around the Company.
b. The Company builds and fosters harmonious and harmonious relationships and seeks to provide benefits through empowerment programs, especially for the community around the Company.
c. The Company respects social, cultural, customs, politeness, faith and religion

10. Mass Media

Mass media is a news broadcasting institution that includes print, electronic and online media that functions to provide information, education, promotion, social control and entertainment. Principles in interacting with the mass media:

a. The Company adheres to the truth and disclosure of information that can be accounted for in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.
b. The Company places the mass media as an equal partner; Therefore, it is necessary to build positive and mutually respectful cooperation

.B. Work Ethics

Work Ethics is a value system set by the Company which is used as a guideline for Commissioners, Directors and Employees of the Company in conducting work relations within the company.

The principles of Work Ethics include:

1. Attitude and Behavior of the Company's Employees:
   a. Comply with the Company's policies and regulations;
   b. Respect for superiors and company leaders, colleagues and partners;
   c. Developing their potential optimally for the advancement of themselves and their work;
   d. Contributing to creating a conducive work environment;
   e. Understand well and implement the company's values;
   f. Willing to sign the Company's Integrity Pact.

2. Attitude of Employees in exercising their authority and position in the Company:

a. Menggunakan wewenang yang diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
b. Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Perseroan, tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
c. Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

3. Sikap Karyawan terkait dengan Informasi Rahasia Perseroan:
Informasi Rahasia Perseroan adalah informasi berupa data, dokumen atau berita yang tidak boleh diungkapkan dan diberikan kepada pihak lain demi:
a. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan, dan/atau
b. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

Informasi yang masuk dalam kategori Informasi Rahasia Perseroan adalah:
- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik,
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis,
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan,
- Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan,
- Keunikan teknologi,
- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik, dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia.

Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/ keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan.

Seluruh Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia Perseroan. Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh Karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

4. Hubungan Karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:
a. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya.
b. Bawahan secara proaktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya di bawah arahan dan bimbingan atasannya.
c. Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

5. Hubungan sesama Karyawan:
a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing,
b. Menjaga integritas dan sikap saling terbuka dalam berhubungan dengan rekan kerja.

a. Use the authority given with full responsibility for the benefit of the Company and not for personal interests or certain parties;
b. Maintain and use all data, information, assets and facilities of the company for the benefit of the Company, not for personal interests or certain parties;
c. Maintain the Company's good name in its attitude and behavior, both outside and within the Company.

3. Employee Attitude related to the Company's Confidential Information:
The Company's Confidential Information is information in the form of data, documents or news that must not be disclosed and provided to other parties by:
a. Maintain the Company's competitive advantage, and/or
b. Comply with agreements or laws and regulations that require the Company to maintain the confidentiality of such information.

The information included in the Company's Confidential Information category is:
- Financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public,
- The Company's strategic plan,
- Information bound by confidentiality agreements,
- The Company's products that are still in the development stage,
- The uniqueness of technology,
- Material Information that is not yet available to the public, and
- Other information that is considered confidential.

Material Information is important and relevant information that can affect the price of the Company's securities/ investors' decision to buy or sell the Company's securities.

All employees are responsible for maintaining confidentiality and are prohibited from misusing the Company's Confidential Information. The Company's Confidential Information obtained by the Company's Employees must remain confidential after their employment period with the Company ends.

4. Employee Relations as superiors/subordinates in the Company:
a. The superior acts as a role model, director and guide to his subordinates.
b. Subordinates proactively develop themselves and express their potential under the direction and guidance of their superiors.
c. Accepting, appreciating and fostering cooperation in an atmosphere of openness is based on sincerity and good faith.

5. Relationships among Employees:
a. Respecting each other, encouraging enthusiasm and fostering cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities,
b. Maintain integrity and openness in dealing with colleagues.



Customer Oriented

Keberlangsungan perusahaan hanya bisa terwujud jika kepuasan pelanggan jadi fokus utama.

Company sustainability can only be realized if customer satisfaction be the main focus.

06

Laporan Keberlanjutan 2024

2024 Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 93

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 94

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Our Sustainability Report 95

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 96

Interaksi dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Engagement 97

Kinerja Pembangunan Keberlanjutan
Performance of Our Sustainability Development 99

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 101

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance 101

Kinerja Sosial
Social Performance 105

Komitmen terhadap Tanggung Jawab Produk
Commitment towards Product Responsibility 111

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 111



NPH memberi perhatian pada upaya pencapaian **Tujuan Pembangunan Berkelanjutan** (TPB) melalui pendekatan yang dapat memberikan kontribusi langsung pada **aspek masyarakat** *(People)*, **lingkungan hidup** *(Planet)* dan **ekonomi** *(Profit)*.

NPH is focused on supporting initiatives that contribute directly to the advancement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by addressing aspects of society (People), environment (Planet) and economy (Profit).

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance

3,85%

Peningkatan volume peti kemas dari 747.092 TEUs (2023) menjadi 775.862 TEUs (2024)

Increase in sales volume from 747,092 TEUs (2023) to 775,862 TEUs (2024).

11,30%

Peningkatan volume Jasa Operasi dan Pemeliharaan Peralatan Pelanggan dari 490.172 TEUs (2023) menjadi 545.541 TEUs (2024)

Increase in Operation and Maintenance Services volume from 490,172 TEUs (2023) to 545,541 TEUs (2024)

32,71%

Peningkatan laba bruto dari Rp266 miliar (2023) menjadi Rp353 miliar (2024)

Increase in gross profit from Rp266 billion (2023) to Rp353 billion (2024)

46,12%

Peningkatan laba usaha dari Rp183,.41 miliar (2023) menjadi Rp268,00 miliar (2024)

Increase in operating profit from Rp183.41 billion (2023) to Rp268.00 billion (2024

Kinerja Sosial Social Performance

3.172

Sebanyak 3.172 karyawan mengikuti berbagai pelatihan, 1.280 (40%) di antaranya pelatihan tentang Quality Assurance dan Health, Safety, and Environment.

A total of 3,172 employees have participated in various training programs, of which 1,280 or 40% have joined Quality Assurance and Health, Safety, and Environment training programs.

4

Pada tahun 2024, Program Magang NPH menyelesaikan Angkatan ke-5 dan telah meluluskan 24 peserta sebagai alumni.

In 2024, NPH Internship Program completed its 5th batch and has graduated 24 participants as alumni.

3

NPH mendukung kegiatan literasi anak di 3 Taman Baca Masyarakat yang berlokasi di Jakarta Utara dengan jumlah siswa 228 anak.

NPH supported kids' literacy activities in 3 Community Reading Park located in North Jakarta with a total of 228 students.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

00%

Penurunan konsumsi listrik per jam lampu penerangan dari 94 kWh (2022) menjadi 38 kWh (2023)

Decrease in lighting power consumption from 94 kWh (2022) to 38 kWh (2023)

4,36%

Penurunan konsumsi solar dari 5,8 liter/box (2023) menjadi 5,5 liter/box (2024)

Decrease in fuel consumption from 5.8 liter/box (2023) to 5.5 liter/box (2024)

Strategi Keberlanjutan, Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Strategy, Sustainability Performance Highlights



Strategi Keberlanjutan

Dalam upaya meningkatkan kontribusi positif dan keberlanjutan pada masyarakat, lingkungan hidup, dan perekonomian nasional, NPH memprioritaskan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang memiliki tujuan lebih luas dan berkelanjutan, dengan strategi keberlanjutan yang fokus pada tiga aspek utama, yaitu:

- Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (People): Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesetaraan gender.
- Mengurangi Dampak Lingkungan Hidup (Planet): Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan hidup melalui praktek-praktek yang ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengurangan limbah, dan perlindungan sumber daya alam.
- Meningkatkan Keuntungan dan Kemampuan Ekonomi (Profit): Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan keuntungan dan kemampuan ekonomi melalui strategi yang efektif, seperti peningkatan kapasitas layanan, efisiensi operasional, dan diversifikasi sumber daya.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Kinerja Ekonomi
- Peningkatan volume peti kemas
- Peningkatan volume Jasa Operasi dan Pemeliharaan Peralatan Pelanggan
- Peningkatan laba bruto
- Peningkatan laba bersih

Kinerja Sosial
- Pelatihan Karyawan
- Program Magang
- Program Literasi

Kinerja Lingkungan Hidup
- Penggunaan listrik
- Penggunaan bahan bakar
- Penggunaan air

Sustainability Strategy

In an effort to increase positive and sustainable contributions to society, the environment, and the national economy, NPH prioritizes the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) which have broader and sustainable goals, with a sustainability strategy that focuses on three main aspects, namely:

- Improving the Quality of Life of the Community (People): The Company is committed to improving the quality of life of the community through programs that support the welfare of the community, such as education, health, and gender equality.
- Reducing Environmental Impact (Planet): The Company strives to reduce its environmental impact through environmentally friendly practices, such as the use of renewable energy, waste reduction, and protection of natural resources.
- Increasing Profits and Economic Capabilities (Profit): The Company is committed to increasing economic profits and capabilities through effective strategies, such as increasing service capacity, operational efficiency, and diversifying resources.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Economic Performance
- Increased container volume
- Increased volume of Customer Equipment Operation and Maintenance Services
- Increase in gross profit
- Increase in net profit

Social Performance
- Employee Training
- Internship Program
- Literacy Program

Environmental Performance
- Electrical use
- Fuel consumption
- Water use

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan 2024 ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk melaporkan kegiatan Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2024 yang mencakup Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Cakupan dan Batasan

Laporan Berkelanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Perseroan menyiapkan Laporan Berkelanjutan setiap tahun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 51/2017, dan berupaya meningkatkan pemenuhan indikator GRI Standards yang belum diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini pada laporan berikutnya.

Prinsip Penetapan Isi Pelaporan

Laporan Keberlanjutan memuat topik-topik keberlanjutan dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga aspek ini disajikan secara berimbang. Topik-topik yang dilaporkan merupakan topik yang selaras dengan keberlanjutan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dengan memperhatikan prinsip transparansi, dan juga prinsip-prinsip berikut:

- Materialitas
  Laporan ini berisi informasi tentang aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang bersifat material berdasarkan penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.
- Konteks Keberlanjutan
  Laporan ini menyajikan kinerja yang relevan dengan konteks keberlanjutan.
- Kelengkapan
  Laporan ini mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang material dan dalam batasan periode pelaporan selama satu tahun kalender yang didukung data dan informasi lengkap.

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

The 2024 Sustainability Report is part of the Company's commitment to report on the Company's activities in economic, social and environmental aspects based on the principles of Good Corporate Governance. The Company publishes its 2024 Integrated Annual Report which includes the Annual Report and Sustainability Report.

Scope and Limitations

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementations and information related to the Company's economic, social and environmental performance during the period from January 1 to December 31, 2024.

The Company prepares a Sustainability Report every year in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 51/2017, and seeks to improve the fulfillment of GRI Standards indicators that have not been disclosed in this Sustainability Report in the next report.

Principles for Determining Reporting Content

The Sustainability Report contains sustainability topics in three main aspects, namely economic, social and environmental. These three aspects are presented in a balanced manner. The topics reported are topics that are in line with the sustainability of the Company and its stakeholders, taking into account the principle of transparency, as well as the following principles:

- Materiality

This report contains information on economic, social and environmental aspects of a material nature based on stakeholder assessments and decisions.

- Sustainability Context

This report presents performance that is relevant to the context of sustainability.

- Completeness

The report covers economic, social and environmental aspects that are material and within the confines of a one-year calendar year reporting period.



Prinsip Penentuan Kualitas Laporan
Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:
- Keseimbangan
  Laporan ini menyajikan baik aspek positif maupun negatif dari kinerja Perseroan.
- Komparabilitas
  Laporan ini menyajikan perbandingan kinerja antara periode pelaporan dan periode sebelumnya.
- Akurasi
  Laporan ini disajikan dengan akurat dan rinci.
- Tepat Waktu
  Laporan ini disusun sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.
- Kejelasan
  Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami.
- Keandalan
  Laporan ini berisi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Principles of Report Quality Determination
This Sustainability Report is prepared with reference to the following principles:
- Balance

This report presents both positive and negative aspects of the Company's performance.
- Comparability

This report presents a comparison of performance between the reporting period and the previous period.
- Accuracy

This report is presented accurately and in detail.
- On time

This report is prepared according to the predetermined time target.

- Clarity

This report presents clear and easy-to-understand information.

- Reliability

This report contains information that can be accounted for.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
a. Penanggung Jawab Program Keberlanjutan
Perseroan mengelola program keberlanjutan yang memberi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara utuh dengan melibatkan divisi terkait. Untuk efektivitas pengelolaannya, Perseroan membagi tugas dan tanggung jawab pengelolaan program keberlanjutan sebagai berikut:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE
a. Person in Charge of Sustainability Program
The Company manages sustainability programs that have a complete economic, social, and environmental impact by involving related divisions. For the effectiveness of its management, the Company divides the duties and responsibilities of managing sustainability programs as follows:

Penanggung Jawab	Aspek yang Dikelola
Divisi Operasi dan Komersial Operations and Commercial Division	Ekonomi Economy
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Sosial Social
Divisi Umum General Division	Lingkungan Environment

b. Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan diperlukan pemahaman yang sama tentang prinsip-prinsip keberlanjutan yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Melalui pelatihan berkelanjutan, setiap karyawan dibekali pemahaman yang sama dan mendalam tentang aspek-aspek keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya. Selama periode pelaporan, karyawan dari divisi terkait telah diikutsertakan dalam pelatihan/seminar terkait keberlanjutan seperti yang diuraikan di bagian Kinerja Pelatihan Karyawan.

b. Sustainability Competency Development

In order to improve sustainability performance, a common understanding of sustainability principles applied within the Company is needed. Through continuous training, each employee is equipped with the same and in-depth understanding of sustainability aspects, risks, opportunities, and impacts. During the reporting period, employees from the relevant divisions have been included in sustainability-related training/seminars as outlined in the Employee Training Performance section.

c. Manajemen Risiko Keberkelanjutan

Pengelolaan risiko dilakukan dengan cermat melalui tahap identifikasi, analisis dan penilaian, serta penentuan langkah antisipasi. Risiko yang muncul dari faktor eksternal diantisipasi semaksimal mungkin, termasuk risiko politik dan ekonomi, seperti kenaikan harga bahan bakar dan fluktuasi nilai tukar Rupiah. Risiko yang timbul dalam kegiatan operasional Perseroan dikelola dengan kualitas manajemen risiko terbaik, khususnya risiko kecelakaan kerja dan gangguan keselamatan kerja.

Selain itu, risiko terganggunya produktivitas dan kualitas akibat keluar-masuknya karyawan juga menjadi perhatian serius Perseroan. Untuk ini, Perseroan memberi perhatian khusus pada karyawan kelompok Milenial dan Generasi Z yang saat ini makin memainkan peran penting dalam keberlangsungan perusahaan.

c. Sustainability Risk Management

Risk management is carried out carefully through the stages of identification, analysis and assessment, as well as the determination of anticipatory steps. Risks arising from external factors are anticipated to the maximum extent possible, including political and economic risks, such as rising fuel prices and fluctuations in the rupiah exchange rate. Risks arising in the Company's operational activities are managed with the best quality of risk management, especially the risk of work accidents and occupational safety disturbances.

In addition, the risk of disruption of productivity and quality due to the entry and exit of employees is also a serious concern for the Company. For this reason, the Company pays special attention to Millennial and Generation Z employees who are currently playing an increasingly important role in the company's sustainability.

d. Interaksi dengan Pemangku Kepentingan

- KARYAWAN

  Perseroan memahami bahwa karyawan adalah aset utama dalam bisnis karena itu Perseroan memberi perhatian serius terhadap kemajuan dan kesejahteraan karyawan. Untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif, dengan sistem manajemen yang transparan, pengembangan karier yang terencana, serta kompensasi yang menarik.

  Mengelola terminal peti kemas memiliki risiko tinggi. Untuk itu melalui pelatihan penyegaran, Perseroan terus mengingatkan karyawan akan pentingnya menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

  Komunikasi internal dilakukan melalui email, WhatsApp, dan Telegram. Rapat dan pelatihan diadakan secara langsung maupun virtual. Tim HRD menyebarkan informasi melalui grup Telegram, sementara sosialisasi kegiatan juga dilakukan via media sosial dan website resmi. Sebagai bentuk perhatian, Manajemen mengundang karyawan yang berulang tahun untuk makan bersama.

- PELANGGAN

  Keberlanjutan usaha Perseroan bergantung pada kepuasan pelanggan. Karena itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan, mulai dari produktivitas bongkar muat, keamanan penyimpanan, kecepatan proses, dan kemudahan penyelesaian klaim. Demi kenyamanan, Perseroan juga telah menyediakan fasilitas pembayaran online, sehingga pelanggan tak perlu datang ke pelabuhan untuk mengurus dokumen atau transaksi.

d. Interaction with Stakeholders

- EMPLOYEE

The Company understands that employees are the main asset in business, therefore the Company pays serious attention to the progress and welfare of employees. To attract and retain the best talents, the Company creates a safe, comfortable, and conducive working environment, with a transparent management system, planned career development, and attractive compensation.

Managing container terminals is risky. For this reason, through refresher training, the Company continues to remind employees of the importance of maintaining Occupational Health and Safety (K3) to prevent work accidents.

Internal communication is carried out via email, WhatsApp, and Telegram. Meetings and trainings are held in person and virtually. The HRD team disseminated information through Telegram groups, while socialization of activities was also carried out via social media and official websites. As a form of attention, the Management invites employees who have birthdays to eat together.

- CUSTOMER

The sustainability of the Company's business depends on customer satisfaction. Therefore, the Company continues to improve the quality of services, starting from loading and unloading productivity, storage security, process speed, and ease of claim settlement. For convenience, the Company has also provided online payment facilities, so that customers do not need to come to the port to take care of documents or transactions.

Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu dengan pengendalian kualitas dan perbaikan berkelanjutan agar layanan selalu memenuhi harapan pelanggan. Untuk menampung keluhan, Manajemen menyediakan nomor pengaduan langsung ke Direksi dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor.

The Company implements an integrated quality management system with quality control and continuous improvement so that services always meet customer expectations. To accommodate complaints, the Management provides a complaint number directly to the Board of Directors with a guarantee of confidentiality of the identity of the complainant.

- MITRA/PEMASOK
  Perseroan memelihara hubungan baik dengan mitra/pemasok atas dasar saling menguntungkan. Perseroan berusaha mendapatkan harga yang kompetitif untuk setiap barang yang dibeli dengan mempertimbangkan kualitas, waktu pengiriman, ketersediaan, layanan purna jual, serta syarat pembayaran.

- PARTNERS/SUPPLIERS
  The Company maintains good relations with partners/suppliers on a mutually beneficial basis. The Company strives to obtain a competitive price for every item purchased by considering quality, delivery time, availability, after-sales service, and payment terms.

- PEMEGANG SAHAM
  Perseroan berinteraksi dengan Pemegang Saham melalui laporan kinerja yang dipublikasikan secara terbuka di website Perseroan, paparan publik serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan. Untuk melayani pertanyaan dari pemegang saham dan investor, Perseroan menugaskan Corporate Secretary sebagai penghubung.

- SHAREHOLDER
  The Company interacts with Shareholders through performance reports that are publicly published on the Company's website, public exposure and the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ of the Company. To serve questions from shareholders and investors, the Company assigns a Corporate Secretary as a liaison.

- MASYARAKAT
  Perseroan sangat memerhatikan warga masyarakat sekitar area operasi di pelabuhan, terutama saat mereka tertimpa musibah dan membutuhkan bantuan. Selain itu, Perseroan juga melibatkan masyakat sekitar sebagai tenaga kerja bongkar muat pelabuhan. Generasi muda sekitar pelabuhan juga diberi kesempatan mengikuti program magang yang diselenggarakan oleh Perseroan. Perseroan juga mendukung kegiatan literasi di taman bacaan warga masyarakat di sekitar area pelabuhan.

- COMMUNITY
  The Company pays close attention to the community around the operation area at the port, especially when they are hit by a disaster and need assistance. In addition, the Company also involves the surrounding community as a port loading and unloading workforce. The young generation around the port was also given the opportunity to participate in the internship program organized by the Company. The Company also supports literacy activities in community reading gardens around the port area.

- LEMBAGA PEMERINTAHAN
  Interaksi Perseroan dengan Pemerintah diwujudkan dalam sikap patuh terhadap aturan perundang-undangan termasuk perizinan. Dalam tataran komersial dan finansial, Perseroan mengikuti semua aturan perpajakan yang berlaku, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam tataran operasional, Perseroan tunduk pada kebijakan dan aturan Otoritas Pelabuhan serta patuh pada aturan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

- GOVERNMENT AGENCIES
  The Company's interaction with the Government is manifested in compliance with laws and regulations, including licensing. At the commercial and financial level, the Company follows all applicable tax rules, and presents financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards Statement. At the operational level, the Company is subject to the policies and regulations of the Port Authority and complies with the rules of the Occupational Health and Safety Standards.

e. Permasalahan dalam Penerapan Keberlanjutan

Dalam implementasi program keberlanjutan, Perseroan menghadapi tantangan berupa kurangnya kesadaran dan pengetahuan karyawan dan mitra kerja tentang Keberlanjutan. Kesadaran yang masih terbatas dan tingkat pemahaman yang berbeda menjadi kendala banyak individu dalam organisasi. Untuk ini NPH terus melakukan sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan seminar kepada semua pemangku kepentingan.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk mengejar ketertinggalan dalam panduan keberlanjutan dengan regulasi yang terus berkembang. Perubahan kebijakan pemerintah, standar industri, serta tuntutan global terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan mengharuskan Perseroan terus memperbarui pedoman dan strategi keberlanjutan. Hal ini memerlukan pemantauan regulasi secara proaktif serta kerja sama dengan pihak-pihak yang berwenang untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

e. Problems in the Implementation of Sustainability

In the implementation of sustainability programs, the Company faces challenges in the form of a lack of awareness and knowledge of employees and partners about Sustainability. Limited awareness and different levels of understanding are obstacles for many individuals in organizations. For this reason, NPH continues to conduct socialization in the form of training and seminars to all stakeholders.

Another challenge is the limited resources available to catch up in sustainability guidance with ever-evolving regulations. Changes in government policies, industry standards, and global demands for greener business practices require the Company to continuously update its sustainability guidelines and strategies. This requires proactive regulatory monitoring and cooperation with the authorities to ensure compliance with applicable rules.

KINERJA PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN

Perseroan terus mendorong setiap insan NPH untuk berkomitmen pada keberlanjutan perusahaan. Komitmen ini ditanamkan sejak awal melalui pelatihan karyawan. Selain itu, Perseroan secara konsisten memperhatikan kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan kesetaraan bagi semua untuk berkembang, baik secara personal maupun profesional.

Untuk membangun budaya perusahaan yang kuat, para pendiri perusahaan telah menetapkan nilai-nilai utama yang dianggap paling sesuai. Nilai-nilai ini terus diperkenalkan dan diingatkan kepada seluruh karyawan agar menjadi bagian dari keseharian mereka.

- ***Teamwork***
  Diterjemahkan sebagai Gotong Royong untuk mengingatkan kita akan kearifan lokal yang berakar pada masyarakat Indonesia. Kerja sama harus meniru konsep gotong royong di mana ada satu tujuan bersama yang ingin dicapai, ada pemimpin yang mengkoordinir, ada pelaksana yang bekerja bersama, dan ada anggota yang mendukung kelancaran kerja. Satu ciri khas gotong royong yaitu bekerja dalam suasana suka cita.

- ***Humble***
  Sikap rendah hati yang wajib dimiliki dan ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari, karena tanpa sikap yang rendah hati, karyawan tidak bisa melayani dengan tulus. Sikap rendah hati diperlukan karena bisnis identik dengan pelayanan.

- ***Integrity***
  Setiap karyawan diharuskan menjaga integritasnya. Bukan hanya bersikap jujur tetapi juga harus berani dan tegas dalam prinsip, kompeten di bidangnya, bisa dipercaya dan bisa jadi contoh.

- ***Safety First***
  Setiap karyawan harus menyadari bahwa keselamatan kerja adalah faktor terpenting dalam bisnis perusahaan. Tidak ada alasan apapun yang boleh mengorbankan faktor keselamatan kerja.

- ***Discipline***
  Perilaku yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk menunjukkan apresiasi pada orang lain, bukan hanya soal disiplin waktu tetapi juga disiplin dalam menjalankan instruksi tugas dari atasan.

- ***Customer-Oriented***
  Setiap karyawan harus menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan bergantung pada pelanggan. Untuk itu pelanggan harus puas atas layanan yang diberikan oleh perusahaan. Setiap karyawan harus sungguh-sungguh melakukan tugas tanggung jawabnya untuk memuaskan pelanggan, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.

- ***Clean and Neat***
  Salah satu cara menghormati lingkungan adalah dengan menjaga kebersihan dan kerapian. Suasana yang bersih dan rapi membuat karyawan bekerja dengan nyaman dan produktif.

SUSTAINABILITY DEVELOPMENT PERFORMANCE

The Company continues to encourage every NPH employee to be committed to the company's sustainability. This commitment is instilled from the beginning through employee training. In addition, the Company consistently pays attention to the welfare, health, and safety of employees, as well as creating an inclusive work environment with equality for all to develop, both personally and professionally.

In order to build a strong company culture, the founders of the company have established the key values that are considered most appropriate. These values are constantly introduced and reminded to all employees to be part of their daily lives.

- **Teamwork**
  Translated as Gotong Royong to remind us of local wisdom rooted in Indonesian society. Cooperation must imitate the concept of mutual cooperation where there is one common goal to be achieved, there is a leader who coordinates, there is an implementer who works together, and there are members who support the smooth running of work. One characteristic of mutual cooperation is working in an atmosphere of joy.

- **Humble**
  A humble attitude that must be possessed and shown in daily behavior, because without a humble attitude, employees cannot serve sincerely. A humble attitude is necessary because business is synonymous with service.

- **Integrity**
  Every employee is required to maintain their integrity. Not only be honest but also must be brave and firm in principle, competent in their field, trustworthy and can be an example.

- **Safety First**
  Every employee should be aware that work safety is the most important factor in a company's business. There is no reason whatsoever to sacrifice the factor of occupational safety.

- **Discipline**
  Behavior that must be possessed by every employee to show appreciation to others, not only a matter of time discipline but also discipline in carrying out task instructions from superiors.

- **Customer-Oriented**
  Every employee should realize that the sustainability of the company depends on the customer. For this reason, customers must be satisfied with the services provided by the company. Every employee must seriously perform his or her duties of responsibility to satisfy customers, both internal and external customers.

- **Clean and Neat**
  One way to respect the environment is to maintain cleanliness and neatness. A clean and tidy atmosphere makes employees work comfortably and productively.


SWL:45Ton
CC04
SWL:45Ton
CC03
DINSON

Kinerja Ekonomi dan Kinerja Lingkungan 2024
2024 Economic Performance and Environmental Performance

Kinerja Ekonomi | Economic Performance

Keterangan	Unit	2024	2023	+/-	Description
Volume Peti Kemas	Boks	578.666	555.910	4,09%	Throughput
Volume Peti Kemas	TEUs	775.862	747.092	3,85%	Throughput
Volume Jasa Layanan Alat	TEUs	545.541	490.172	11,30%	Volume of Equipment Service
Pendapatan Bersih	Rp miliar	1.271	1.144	11,10%	Net Revenue
Laba Bruto	Rp miliar	353	266	32,71%	Gross Profit
Laba Operasi	Rp miliar	268	183	46,12%	Operating Profit
Jumlah Aset	Rp miliar	2.290	1.721	33,06%	Total Assets
Jumlah Liabititas	Rp miliar	1.265	744	70,03%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Rp miliar	1.025	977	4,91%	Total Equity

Di tahun 2024, volume peti kemas yang dilayani oleh Perseroan dalam satuan TEUs meningkat sebesar 3.85%. Meskipun tidak ada penjualan alat pelabuhan sepanjang tahun 2024, Perseroan masih mencatatkan pertumbuhan pendapatan bersih sebesar 11.10%. Dengan pengendalian biaya yang lebih efisien, laba bruto maupun laba operasi juga meningkat, masing-masing sebesar 32.71% dan

In 2024, the volume of containers served by the Company in TEUs units will increase by 3.85%. Even though there were no sales of port equipment throughout 2024, the Company still recorded a net revenue growth of 11.10%. With more efficient cost control, gross profit and operating profit also increased, by 32.71% and 46.12%, respectively.

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance

Keterangan	Unit	2024	2023	%	Description
Volume Peti Kemas	Boks	578.666	555.910	4,09%	Throughput
Konsumsi Solar	Liter	3.194.092	3.208.225	-0,44%	Fuel Consumption
Konsumsi Solar per Box	Liter/Boks	5,5	5.8	-4,36%	Fuel Consumption per Box
Konsumsi Listrik	kWh	3.227.549	3.231.461	-0,12%	Electricity Consumption
Biaya Listrik	Rp juta/million	4.927	4.847	1,66%	Electricity Cost
Konsumsi Air Bersih	Ton	6.574	6.667	-1,40%	Water Consumption
Biaya Air Bersih	Rp juta/million	470	476	-1,26%	Water Consumption Cost

Di tahun 2024, volume peti kemas yang dilayani oleh Perseroan dalam satuan box meningkat 4.09% dibanding volume tahun 2023 tetapi konsumsi bahan bakar solar turun 0.44% dan konsumsi solar per box turun 4.36%. Ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi penggunaan bahan bakar solar. Begitu pun konsumsi listrik mengalami sedikit penurunan yaitu 0.12%. Biaya pemakaian listrik meningkat 1.66% karena adanya kenaikan tarif listrik.

In 2024, the volume of containers served by the Company in boxes will increase by 4.09% compared to the volume in 2023, but diesel fuel consumption will decrease by 0.44% and diesel consumption per box will decrease by 4.36%. This shows an increase in the efficiency of using diesel fuel. Likewise, electricity consumption experienced a slight decrease of 0.12%. The cost of electricity consumption increased by 1.66% due to the increase in electricity tariffs.

Untuk terus bisa mengurangi konsumsi listrik, Perseroan telah mengganti sebanyak 79 lampu penerangan halogen di crane dengan lampu LED. Hasilnya, konsumsi daya lampu penerangan bisa turun 56%.

To continue to reduce electricity consumption, the Company has replaced 79 halogen lighting lamps at cranes with LED lamps. As a result, the power consumption of lighting lamps can drop by 56%.

a. Penggunaan Energi
Di tahun 2023, total konsumsi listrik Perseroan adalah sebanyak 3,2 juta kWh dan konsumsi bahan bakar solar sebanyak 3,34 juta liter. Dalam operasionalnya, penggunaan energi listrik lebih hemat dan lebih ramah lingkungan dibanding bahan bakar solar. Untuk itu, Perseroan mengupayakan konversi sistem energi pada alat dari sistem bahan bakar minyak ke sistem listrik atau sistem batere. Penggunaan energi listrik akan menghilangkan pemakaian engine yang berarti menghilangkan limbah oli bekas, filter oli dan lain-lain.

a. Energy Usage
In 2023, our total electricity consumption was 3.2 million kWh and diesel fuel consumption was 3.34 million liters. In its operation, the use of electrical energy is more efficient and more environmental-friendly than diesel fuel. Therefore, NPH seeks the conversion of energy system on equipment from fuel oil to electrical or battery system. The use of power energy will eliminate the use of engines, which means eliminating waste used oil, oil filters and others.



Perseroan juga terus mengupayakan penurunan konsumsi energi. Inisiatif yang sudah dan akan dilakukan adalah dengan mengubah jenis lampu halogen dengan lampu LED di peralatan pelabuhan. Pada alat dermaga (QCC), penghematan konsumsi listrik bisa mencapai 10 ribu watt per unit alat. Sementara pada alat lapangan (RTG), penghematan bisa mencapai 7000 watt per unit alat. Perseroan juga telah menggunakan sepeda motor listrik sebagai kendaraan operasional di lapangan.

b. Pengelolaan Konsumsi Air

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan Perseroan adalah tidak mengambil air dari dalam tanah. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dengan menerima pasokan dari perusahaan penyedia air bersih di kawasan pelabuhan Tanjung Priok dan area DKI Jakarta. Dalam upaya menjaga ketersediaan sumber daya air, Perseroan selalu mengampanyekan dan mengambil langkah konkret dalam penggunaan air yang lebih efisien.

Perseroan memanfaatkan mesin pengolah air Reverse Osmosis (RO) untuk menyediakan air minum untuk kebutuhan karyawan. Proses RO menghasilkan sekitar 40% air siap minum sesuai dengan standar baku air minum. Sisa 60%-nya ditampung untuk digunakan kembali bagi kebutuhan siram tanaman, mencuci, dan bilas.

c. Peniadaan Penggunaan Kertas

Perseroan terus memanfaatkan teknologi digital dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Aplikasi berbasis web dan android dikembangkan secara mandiri untuk mendukung kelancaran pelayanan perusahaan kepada pelanggan, hubungan kerja dengan pemasok, dan interaksi antar unit kerja dalam perusahaan. Penggunaan layanan digital ini mulai perlahan menggeser transaksi tradisional.

The Company also continues to strive for a decrease in energy consumption. The initiative that has been and will be carried out is to change the type of halogen lamps with LED lights in the port equipment. In wharf equipment (QCC), savings in electricity consumption reached 10 thousand watts per unit, while yard equipment (RTG) could save 7000 watts per unit. The Company has also used electric motorcycles as operational vehicle in the field.

b. Water Consumption Management

NPH is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its resources. One of our initiatives is not to take water from the ground. Thus, we contribute to maintaining the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions. We fulfill our need of clean water for operational activities by receiving supplies from clean water providers in the Tanjung Priok port area and the DKI Jakarta area. In an effort to maintain the availability of water resources, we always campaign and take concrete steps in the use of water more efficiently.

We have utilized Reverse Osmosis (RO) water treatment facility to provide drinking water for employee needs. RO process produces about 40% potable water in accordance with drinking water standards. The remaining 60% is collected to be reused for plant watering, washing, and rinsing.

c. Paperless

We continue to utilize digital technology in carrying out NPH's operational activities. Web-based and android applications are developed independently to support our smooth service to customers, working relationships with suppliers, and interaction among work units within the Company. The use of these digital services begins to slowly shift traditional transactions.



Solusi layanan digital ini tidak hanya dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, kemudahan, dan kenyamanan seluruh pemangku kepentingan, namun juga mendukung upaya perusahaan dalam pelestarian lingkungan hidup seperti pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi, dan penurunan emisi karbon.

d. Penghijauan
Perseroan menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai ekosistem yang tidak terpisahkan bagi kehidupan seluruh makhluk hidup. Perseroan melakukan penghijauan dengan menanam dan merawat pohon di sekitar area operasional yang didominasi oleh lapangan penumpukan kontainer sebagai bagian dari upaya menyerap emisi karbon di udara sekaligus mengurangi polusi udara.

e. Pengelolaan Limbah
Dalam melakukan aktivitasnya, Perseroan menghasilkan sampah dengan kategori Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan non-B3. Perseroan melakukan pemilahan sampah ini dengan menyediakan tempat sampah B3 dan non-B3. Sampah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 sebelum diangkut oleh vendor pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin resmi dari Dirjen Perhubungan dan disertai Rekomendasi Pengangkutan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Limbah cair domestik yang dihasilkan dari aktivitas operasional ditampung ke dalam bio tank sebelum diangkut secara rutin oleh vendor untuk diproses dan diolah di instalasi pengolahan limbah domestik milik pihak ketiga.

f. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup (Ref F.16)
Perseroan senantiasa menjaga dan menghormati lingkungan hidup dan area di mana perusahaan beroperasi. Selama tahun 2023, tidak ada pengaduan dari masyarakat tentang kualitas lingkungan hidup yang dikelola oleh Perseroan.

The digital service solution not only improves the speed of service, ease, and comfort of all stakeholders, but also supports our efforts in environmental conservation, such as reducing paper use, energy savings, and reducing carbon emissions.

d. Replanting
NPH recognizes the importance of maintaining environmental sustainability as an inseparable ecosystem for the lives of all living things. We initiate a replanting program by planting and caring for trees around operational areas that are mostly used for stacking containers. This initiative is also part of our efforts to absorb air carbon emissions while reducing pollution.

e. Waste Management
In carrying out our activities, NPH produces waste under Toxic and Hazardous Waste (B3) and non-B3 category. The waste is sorted and divided into B3 and non-B3 bins. Toxic waste is stored in Temporary Storage Area of Toxic Waste before being transported by a specific vendor who already has a license from Directorate General of Transportation and accompanied by Recommendation of Toxic Waste Transportation from the Ministry of Environment. Domestic liquid waste generated from operational activities is accommodated into a bio tank before being regularly transported by a vendor for processing at third-party domestic sewage treatment installation.

f. Aspect of Environmental Complaints
The Company always maintains and respects the environment and the area in which we operate. During 2023, there were no complaints from the surrounding community about the quality of the environment managed by the Company.


IDZIM
NPH
NPH

Kinerja Sosial
Social Performance

KINERJA SOSIAL

Perseroan menetapkan standar pelayanan yang sama kepada semua pelanggan. Untuk itu, Perseroan mengharuskan karyawan bekerja secara profesional dengan memerhatikan standar pelayanan CTARR (Cepat, Tertib, Aman, Rapi, Ramah). Untuk memastikan setiap karyawan bekerja dengan standar pelayanan yang sudah ditetapkan, Manajemen secara berkala memberi pelatihan terkait dengan aspek tersebut.

Perseroan memberi kesempatan yang sama pada setiap individu yang berminat untuk bekerja di NPH tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, dan golongan. Syaratnya harus telah lulus SMA, setara SMA atau minimal berusia 18 tahun. Mereka yang lolos seleksi dan diterima bekerja sebagai karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan karir. Perseroan memastikan perilaku pekerja sesuai dengan budaya dan nilai-nilai perusahaan sebelum pekerja yang bersangkutan diangkat sebagai karyawan tetap. Per 31 Desember 2024 jumlah karyawan Perseroan mencapai 806 orang, berkurang 4 orang dibanding tahun 2023.

SOCIAL PERFORMANCE

The Company sets the same service standards to all customers. For this reason, the Company requires employees to work professionally by paying attention to CTARR service standards (Fast, Orderly, Safe, Neat, Friendly). To ensure that every employee works with the service standards that have been set, the Management periodically provides training related to this aspect.

The Company provides equal opportunities to every individual who is interested in working at NPH regardless of gender, ethnicity, religion, race, and class. The requirement is to have graduated from high school, equivalent to high school or at least 18 years old. Those who pass the selection and are accepted to work as employees have the same opportunity to learn and develop their careers. The Company ensures that workers' behavior is in accordance with the company's culture and values before the worker concerned is appointed as a permanent employee. As of December 31, 2024, the number of the Company's employees reached 806 people, a decrease of 4 people compared to 2023.

Komposisi	Unit	2024	2023	-/+	%	Composition
Total Karyawan	Orang/ Person	806	810	-4	-0,5%	Total Employee
Karyawan Perempuan	Orang/ Person	24	1	1	4,2%	Female Employee
Karyawan Laki-laki	Orang/ Person	786	-5	-5	-0,6%	Male Employee
Karyawan Tetap	Orang/ Person	672	10	10	1,5%	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	Orang/ Person	138	-14	-14	-10,1%	Contract Employee
Komersial & Operasi	Orang/ Person	588	-8	-8	-1,4%	Commercial & Operation
Teknisi	Orang/ Person	127	10	10	7,9%	Technical Staff
Umum dan Administrasi	Orang/ Person	95	-6	-6	-6,3%	General Affairs
SD sd SMA	Orang/ Person	646	-355	-355	-55,0%	Up to High School
Diploma	Orang/ Person	104	-1	-1	-1,0%	Diploma
Sarjana dan Pascasarjana	Orang/ Person	60	-20	-20	-33,3%	Graduate and Postgraduate
Staf	Orang/ Person	752	-3	-3	-0,4%	Staff
Penyelia	Orang/ Person	32	-2	-2	-6,3%	Supervisor
Manajer	Orang/ Person	2	1	1	3,8%	Managers

Jumlah karyawan perempuan di 2024 bertambah 1 orang dibandingkan dengan tahun 2023. Perseroan terus berupaya meningkatkan porsi karyawan perempuan di Perseroan.

Perseroan memegang teguh komitmen untuk memberi upah yang layak sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku. Perseroan juga memastikan karyawan bekerja di lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kondisi ini tercermin dari fasilitas yang disediakan untuk karyawan seperti kantin yang bersih dan sehat, musala yang nyaman, toilet yang bersih, alat pelindung diri yang lengkap, SOP yang jelas, alat komunikasi yang bagus, tempat istirahat yang nyaman, peralatan kerja yang sesuai standar, atasan yang mau mendengarkan, rekan kerja yang kooperatif, sistem penilaian kinerja yang objektif, serta kesempatan pelatihan yang berkesinambungan.

Di samping itu, Perseroan juga menyesuaikan diri dengan kondisi dunia kerja yang banyak berubah terutama setelah Generasi Milenial dan Generasi Z mengubah banyak hal dalam perilaku organisasi. Perseroan juga menjalankan sistem komunikasi

The number of female employees in 2024 will increase by 1 person compared to 2023. The Company continues to strive to increase the portion of female employees in the Company.

The Company upholds its commitment to provide decent wages in accordance with applicable policies and rules. The company also ensures that employees work in a safe and comfortable work environment. This condition is reflected in the facilities provided for employees such as clean and healthy canteens, comfortable prayer rooms, clean toilets, complete personal protective equipment, clear SOPs, good communication tools, comfortable resting places, standard work equipment, supervisors who are willing to listen, cooperative colleagues, an objective performance appraisal system, and continuous training opportunities.

In addition, the Company also adjusts to the conditions of the world of work that have changed a lot, especially after the Millennial Generation and Generation Z have changed many things in organizational behavior. The Company also runs an

organisasi yang terbuka dan mudah diakses oleh karyawan. Dengan komunikasi yang efektif, hubungan atasan dan bawahan bisa berlangsung harmonis. Kondisi ini bisa meminimalkan tingkat pergantian (keluar-masuk) pekerja.

Porsi kelompok Gen X and Milenial menurun 9.6% dan 7.3% sementara jumlah karyawan Gen Z meningkat 50% dibandingkan tahun 2023. Upaya Perseroan untuk membangun komunikasi yang efektif dengan kelomppok Gen Z menunjukkan hasil yang menggembirakan. Tingkat perputaran karyawan Perseroan di 2024 berada di angka 2.5%.

organizational communication system that is open and easily accessible to employees. With effective communication, the relationship between superiors and subordinates can take place harmoniously. This condition can minimize the turnover rate (in and out) of workers.

The portion of Gen X and Millennials decreased by 9.6% and 7.3% while the number of Gen Z employees increased by 50% compared to 2023. The Company's efforts to build effective communication with the Gen Z group have shown encouraging results. The Company's employee turnover rate in 2024 is at 2.5%.

Komposisi	Unit	2024	2023	-/+	%	Composition
Generasi X	Orang	178	197	-19	-9,6%	Gen X
Milenial	Orang	472	509	-37	-7,3%	Millenial
Generasi Z	Orang	156	104	52	50,0%	Gen Z
Pergantian Karyawan Kunci	%	3,2	6,4	-3,2	-50,0%	Key Personnel Turnover
Pergantian Staf	%	2,3	2,7	-0,4	-14,8%	Staff Turnover
Pergantian Karyawan Keseluruhan	%	2,5	3,4	-0,9	-26,5%	Overall Employee's Turnover
Tenaga Kerja Harian Pelabuhan (TKBM)	Orang	199	204	-5	-2,5%	Daily Casual Labor

Perseroan selalu melibatkan tenaga kerja harian pelabuhan yang direkrut dari masyarakat sekitar area pelabuhan khusus untuk kegiatan di dermaga. Di tahun 2024, Perseroan mempekerjakan 199 orang tenaga kerja bongkar muat (TKBM) yang berasal dari wilayah sekitar pelabuhan.

The Company always involves daily port workers recruited from the community around the port area specifically for activities at the pier. In 2024, the Company will employ 199 loading and unloading workers (TKBM) from the area around the port.

Keterangan	Unit	2024	2023	%	Description
Kerusakan Harta Benda	kasus/ case	42	31	11	Property Damage
Cedera & Hilang Waktu	kasus/ case	2	3	-1	Lost Time Injury (LTI)
Hilang Nyawa	kasus/ case	0	0	0	Fatality
Kerusakan Lingkungan	kasus/ case	0	0	0	Environmental Damage
Materi Pelatihan K3 dan Lingkungan	modul/ module	27	24	3	Health, Safety & Environment Course
Peserta Pelatihan K3 dan Lingkungan	peserta/ participant	1231	1272	-41	Health, Safety & Environment Training Class

KINERJA KESELAMATAN KERJA

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

- **Keamanan dan Keselamatan Kerja**

Perseroan berkomitmen menekan angka kecelakaan kerja dengan terus mengingatkan karyawan akan pentingnya mematuhi aturan keselamatan kerja. Demikian pula kepada pihak luar yang bekerja di area kerja Perseroan. Meningkatnya kegiatan bongkar muat peti kemas di lapangan juga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Pada tahun 2024, tercatat 42 kejadian yang mengakibatkan kerusakan harta benda (property damage) dan 2 kasus yang mengakibatkan loss time injury (LTI), menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk menghindari kejadian serupa Perseroan akan terus meningkatkan awareness para pekerja lapangan melalui pelatihan dan sosialisasi K3.

OCCUPATIONAL SAFETY PERFORMANCE

A Decent and Safe Working Environment

- **Occupational Security and Safety**

The Company is committed to reducing the number of work accidents by continuing to remind employees of the importance of complying with work safety rules. Likewise to outsiders who work in the Company's work area. The increase in container loading and unloading activities in the field also increases the risk of work accidents. In 2024, there were 42 incidents that resulted in property damage and 2 cases that resulted in loss time injury (LTI), a decrease compared to the previous year. To avoid similar incidents, the Company will continue to increase the awareness of field workers through K3 training and socialization.



- **Pelatihan K3**

Perseroan terus mengadakan pelatihan K3 kepada karyawan, khususnya mereka yang bekerja dengan risiko tinggi di lapangan. Tujuannya, selain untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang K3, juga untuk menyadarkan karyawan agar dalam bekerja senantiasa bertindak dan berperilaku aman. Selama tahun 2024, tercatat 27 modul pelatihan K3 yang sudah diberikan kepada 1231 peserta.

- **Inisiatif K3**

Meskipun masa pandemi sudah berlalu, protokol kesehatan tetap diberlakukan di lingkungan operasional Perseroan, seperti mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker. Untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan ini, tim K3 menyiapkan motor layanan air cuci tangan dan air minum. Motor ini akan berkeliling ke lapangan mendatangani karyawan dan mengingatkan karyawan untuk cuci tangan dan sering minum.

- **Aktivitas Panitia K3**

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan memberi rasa aman kepada seluruh pekerja di lingkungan perusahaan, Manajemen melaksanakan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai motor penggerak di lapangan.

Tugas dan tanggung jawab Tim P2K3:
- Mengadakan inspeksi lapangan secara berkala
- Menyiapkan materi pelatihan tentang K3
- Melakukan kampanye keselamatan kerja
- Menghadiri seminar/pelatihan K3
- Mengirim karyawan ikut program sertifikasi K3
- Melakukan review bulanan kinerja K3
- Melaporkan kegiatan P2K3 per tiga bulan ke instansi terkait

- **K3 Training**

The Company continues to hold K3 training for employees, especially those who work with high risks in the field. The goal, in addition to improving skills and knowledge about K3, is also to make employees aware that they always act and behave safely at work. During 2024, there are xx K3 training modules that have been given to xxx participants.

- **K3 Initiative**

Even though the pandemic has passed, health protocols are still enforced in the Company's operational environment, such as washing hands with soap and wearing masks. To support the implementation of this health protocol, the K3 team has prepared a hand washing water and drinking water service motorcycle. This motorbike will go around the field to greet employees and remind employees to wash their hands and drink often.

- **K3 Committee Activities**

To prevent work accidents and provide a sense of security to all workers in the company's environment, the Management implements the Occupational Health and Safety program through the K3 Supervisory Committee (P2K3) as a driving force in the field.

Duties and responsibilities of the P2K3 Team:
- Conducting regular field inspections
- Preparing training materials on K3
- Conduct a work safety campaign
- Attend K3 seminars/trainings
- Sending employees to participate in the K3 certification program
- Conduct a monthly review of K3 performance
- Reporting P2K3 activities every three months to relevant agencies

Program Pelatihan NPH NPH Training Program	**Topik dan Materi** Topic and Content	**2024**	**2023**	**+/-**
Basic Training for New Employee	Organization, Culture, and Business Process	40	14	26
Advance Training	System & Character Building	44	27	17
Quality Training	Practical Skill & Knowledge	744	431	313
Supervisory Training	Leadership & Management Function	106	142	(36)
Quality Management & HSE	Quality Assurance, Health, Safety, Environment	1.246	1.273	(27)
	Total Peserta/Participants	**2.180**	**1.887**	**293**

Kinerja Sosial
Social Performance



KINERJA PELATIHAN KARYAWAN
Basic Training untuk karyawan baru berisikan materi tentang visi, misi, nilai-nilai perusahaan, struktur perusahaan NPH Group, struktur dan fungsi Organisasi, proses bisnis, pengetahuan tentang produk dan jasa perusahaan, makna dan penggunaan logo NPH, kebijakan perusahaan tentang penggunaan media sosial, BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja, kesehatan, keselamatan & lingkungan, serta bijak mengelola uang.

Advanced Training berisikan modul pengenalan sistem operasi terminal, sistem akuntansi, sistem persediaan, sistem pembelian, sistem SDM, sistem insentif, kebijakan anti pungli, sistem dan kebijakan pengaduan internal, analisis perilaku DISC, dan konsep kerja sama tim.

Quality Training berisikan modul sistem dasar mesin, modul spesifik dalam sistem operasi terminal, Gemba Kaizen, pengoperasian alat pelabuhan, sistem PLC, sistem hidrolik, mesin dan generator, sertifikasi K3 Teknisi Listrik, SOP pemeriksaan mesin, penanganan masalah interlock, aplikasi MS Office, dan Phonegraphy.

Supervisory Training berisi modul Manajemen Pengawasan Efektif, Sistem Pengendalian Manajemen (PDCA), Pemecahan Masalah & Pengambilan Keputusan, Pemberdayaan Efektif, Komunikasi Efektif, Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan, Pemecahan Masalah Praktis, Sistem Penilaian Kinerja, Pemimpin sebagai Coach, Sistem Manajemen Remunerasi, Tea Talk Forum – Tokoh Berbagi Pengalaman, Spin Selling, dan Seni Menyampaikan Kritik.

Quality Management and HSE Training berisi modul Safety Golden Rules, Bekerja pada Ketinggian, Aturan Keselamatan untuk Cleaning Service, Penanganan Barang Berbahaya, Hidup Sehat, Resiko Penyimpanan Bahan Bakar, Pengelolaan Limbah, Latihan Pemadam Kebakaran, Bekerja dengan Bahan Panas, Safety Lessons Learned, Pengoperasian Keselamatan Dasar, Keselamatan Berkendara, Lock Out Tag Out (LOTO), Analisis Keselamatan Kerja, dan Lembar Data Keselamatan Material (MSDS).

EMPLOYEE TRAINING PERFORMANCE
Basic Training for new employees contains material about the vision, mission, company values, corporate structure of the NPH Group, organizational structure and functions, business processes, knowledge about the company's products and services, the meaning and use of the NPH logo, company policies on the use of social media, BPJS Health and Labor, health, safety & environment, and wise money management.

Advanced Training contains modules on the introduction of terminal operating systems, accounting systems, inventory systems, purchasing systems, HR systems, incentive systems, anti-pungli policies, internal complaint systems and policies, DISC behavior analysis, and teamwork concepts.

Quality Training contains basic engine system modules, specific modules in the terminal operating system, Gemba Kaizen, port equipment operation, PLC system, hydraulic system, engine and generator, Electrician K3 certification, engine inspection SOP, interlock problem handling, MS Office application, and Phonegraphy.

The Supervisory Training contains the modules of Effective Supervisory Management, Management Control System (PDCA), Problem Solving & Decision Making, Effective Empowerment, Effective Communication, Finance for Non-Financial Managers, Practical Problem Solving, Performance Appraisal System, Leaders as Coaches, Remuneration Management System, Tea Talk Forum – Figures Sharing Experiences, Spin Selling, and the Art of Conveying Criticism.

Quality Management and HSE Training contains the modules Safety Golden Rules, Working at Height, Safety Rules for Cleaning Service, Handling Dangerous Goods, Healthy Living, Fuel Storage Risks, Waste Management, Fire Fighting Training, Working with Hot Materials, Safety Lessons Learned, Basic Safety Operations, Driving Safety, Lock Out Tag Out (LOTO), Occupational Safety Analysis, and Material Safety Data Sheets (MSDS).



Aspek Komunitas/Masyarakat

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosialnya lewat program NPH Berbagi. Selama tahun 2024, Program NPH Berbagi diwujudkan dalam bentuk kerja dengan Fakultas Teknik Universitas Muhammadyah Jakarta dan Fakultas Teknik Universitas Pakuan, Bogor. Direktur HCGA Perseroan juga berkesempatan berbagi ilmu dan pengalaman dengan mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang. Selain itu juga ada dukungan dana dan perlengkapan belajar untuk tiga Taman Baca Masyakarat yaitu TBM Garuda, TBM Zahra, dan TBM Cahaya Ilmu, program magang bagi lulusan baru SMA sederajat dan sarjana, praktik kerja lapangan bagi siswa dan mahasiswa, pemberian beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi di sekolahnya, serta sumbangan hewan kurban bagi masyarakat sekitar lokasi pelabuhan.

Community/Society Aspects

The Company carries out its social responsibility through the NPH Sharing program. During 2024, the NPH Sharing Program is realized in the form of work with the Faculty of Engineering, University of Muhammadyah Jakarta and the Faculty of Engineering, Pakuan University, Bogor. The Director of the Company's HCGA also had the opportunity to share knowledge and experience with students of Sultan Ageng Tirtayasa University, Serang. In addition, there is also financial support and learning supplies for three Community Reading Parks, namely TBM Garuda, TBM Zahra, and TBM Cahaya Ilmu, internship programs for new high school graduates of the same level and undergraduates, fieldwork practices for students and students, scholarships for the children of employees who excel in their schools, and donations of sacrificial animals for the community around the port location.

Program NPH Berbagi	Unit	2024	2023	+/-	NPH Community Program
Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan	institution	1	1	0	Collaboration with Educational Institutions
Taman Baca Masyarakat	location	3	3	0	Community Reading Park
Program Magang	participant	24	25	-1	Internship Program
Praktik Kerja Lapangan	student	13	25	-12	Field Work Practices
Beasiswa	student	58	22	36	Scholarship
Donasi Hewan Kurban	goat	7	6	1	Sacrifice

NPH Berbagi juga mengalokasikan dana CSR untuk program magang yang ditujukan untuk mereka yang baru lulus sekolah atau kuliah. Sejak tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Program Magang selama 5 bulan untuk lulusan baru. Setelah berjalan selama 5 angkatan, program ini sudah meluluskan 106 orang peserta. Hampir semua alumni program magang NPH sudah bekerja di berbagai perusahaan.

NPH Berbagi also allocates CSR funds for internship programs aimed at those who have just graduated from school or college. Since 2021, the Company has held a 5-month Internship Program for new graduates. After running for 5 batches, this program has graduated 106 participants. Almost all alumni of the NPH internship program have worked in various companies.



Di samping Program Magang, Perseroan membuka kesempatan bagi para pelajar/mahasiswa yang ingin memenuhi tugas praktik kerja lapangan. Di tahun 2024, Perseroan menerima 13 orang siswa dan mahasiswa yang menjalankan praktik kerja lapangan (PKL) untuk memenuhi tugas kelulusan mereka. Materi yang diberikan seputar proses bisnis terminal peti kemas.

Perseroan juga memperhatikan keluarga karyawan dengan jalan memberi apresiasi berupa beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi di sekolah. Pada tahun 2024, sebanyak 58 orang anak karyawan yang duduk di bangku SD, SMP dan SMA mendapat beasiswa sebagai siswa berprestasi di sekolahnya.

Bantuan Kemasyarakatan
Perseroan selalu turun tangan membantu masyarakat sekitar pelabuhan yang tertimpa musibah kebakaran atau kebanjiran. Selama tahun 2024, tidak ada kejadian bencana alam yang perlu mendapat bantuan dari Perseroan.

Setiap tahun, Perseroan ikut berpartisipasi dalam Hari Raya Kurban. Tahun 2024, Perseroan menyerahkan kurban hanya dalam bentuk kambing sebanyak 6 ekor untuk warga sekitar pelabuhan.

Untuk memastikan keluhan dari masyarakat dan pengguna jasa tersampaikan kepada manajemen, Perseroan menyediakan layanan SMS Keluhan Pelanggan di nomor 081-191-17845. Kerahasiaan pelapor dijamin penuh oleh Direksi. Karena Perseroan memberi perhatian besar pada kepuasan pelanggan maka setiap keluhan pelanggan akan ditanggapi dengan serius, cepat dan

In addition to the Internship Program, the Company opens opportunities for students/students who want to fulfill practical field work tasks. In 2024, the Company will accept 13 students and students who carry out field work practices (PKL) to fulfill their graduation duties. The material provided was about the business process of container terminals.

The Company also pays attention to employees' families by giving appreciation in the form of scholarships to the children of employees who excel in school. In 2024, as many as 58 employee children who are in elementary, junior high and high school will receive scholarships as outstanding students at their schools.

Community Assistance
The company always intervenes to help the community around the port that is hit by fire or flooding. During 2024, there will be no natural disasters that need assistance from the Company.

Every year, the Company participates in the Qurbani Day. In 2024, the Company will hand over qurbani only in the form of 6 goats to residents around the port.

To ensure that complaints from the public and service users are conveyed to management, the Company provides a Customer Complaint SMS service at 081-191-17845. The confidentiality of the whistleblower is fully guaranteed by the Board of Directors. Because the Company pays great attention to customer satisfaction, every customer complaint will be responded to

Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Produk dan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Commitment Towards Product Responsibility and Whistleblowing System

KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA

NPH senantiasa berupaya untuk memenuhi standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam merealisasikan produk dan jasanya. Penerapan standar ini merupakan pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan demi kelanjutan bisnis perusahaan di masa depan.

• Keamanan Operasional
Perseroan menempatkan faktor Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai faktor terpenting, terutama dalam kegiatan bisnis Perseroan. Meskipun kegiatan bongkar muat peti kemas mengejar kecepatan dan produktivitas, indikator ini tidak boleh mengalahkan faktor keselamatan. Perseroan menetapkan kriteria kondisi operasi yang aman, seperti kecepatan angin, jarak pandang, alur instruksi, dan kesiapan fisik operator yang tidak bisa ditawar.

• Kecepatan dan Ketepatan Kerja
Pelanggan meminta pelayanan yang cepat dalam proses bongkar muat petikemas di kapal, pengurusan dokumen, serta pengambilan dan penyerahan peti kemas. Perseroan harus bisa memenuhi permintaan pelanggan dalam hal kecepatan. Pada saat yang sama, Perseroan juga harus bekerja dengan tingkat akurasi yang tinggi agar tidak terjadi salah kirim, salah terima, atau salah ambil.

• Kemudahan Transaksi Bisnis
Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan proses pengurusan dokumen bisa dilakukan secara daring (online). Karena itu, Perseroan terus mengembangkan sistem transaksi yang berbasis online, traceable, paperless, dan cashless.

• Kecepatan dan Kemudahan dalam Proses Klaim
Perseroan memberi jaminan kemudahan dalam proses klaim jika terjadi kerusakan barang pelanggan akibat kelalaian/kecerobohan karyawan Perseroan.

• Penyampaian Keluhan Pelanggan
Perseroan memberi perhatian besar pada kepuasan pelanggan. Karena itu, setiap keluhan pelanggan akan ditanggapi dengan serius, cepat dan tuntas. Untuk memastikan setiap keluhan pelanggan segera ditindaklanjuti, Perseroan membuka akses nomor keluhan pelanggan yang dipegang langsung oleh pejabat setingkat Direksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang sehat, profesional, dan berintegritas, Manajemen Perseroan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). Kebijakan ini dirancang sebagai langkah pencegahan dan penindakan terhadap segala bentuk penyalahgunaan wewenang di tingkat Direksi, manajer, dan penyelia Perseroan.

Melalui sistem ini, karyawan yang memiliki informasi terkait dugaan atau potensi penyalahgunaan wewenang oleh pejabat perusahaan diharapkan melaporkannya kepada Komisaris/Komite Audit. Manajemen menjamin kerahasiaan identitas pelapor guna mendorong keberanian dalam melaporkan pelanggaran tanpa rasa takut akan dampak negatif.

Selama tahun 2024 tidak ada laporan atau informasi yang diterima oleh Komisaris/Komite Audit terkait dugaan penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perseroan.

COMMITMENT TO PRODUCT/SERVICE RESPONSIBILITY

NPH always strives to meet Environmental, Social, and Governance (ESG) standards in realizing its products and services. The implementation of this standard is the fulfillment of the Company's responsibility to stakeholders for the continuation of the company's business in the future.

• Operational Security
The Company places the Occupational Safety and Safety (K3) factor as the most important factor, especially in the Company's business activities. Although container loading and unloading activities chase speed and productivity, this indicator should not trump the safety factor. The Company establishes criteria for safe operating conditions, such as wind speed, visibility, instruction flow, and non-negotiable operator physical readiness.

• Work Speed and Precision
The customer asked for fast service in the process of loading and unloading containers on the ship, document management, and picking and handing over containers. The company must be able to meet customer demands in terms of speed. At the same time, the Company must also work with a high level of accuracy so that there are no missends, misreceipts, or mistakes.

• Ease of Business Transactions
Information and communication technology allows the document management process to be carried out online. Therefore, the Company continues to develop an online-based, traceable, paperless, and cashless transaction system.

• Speed and Ease in the Claim Process
The Company guarantees ease of claim process in the event of damage to customer goods due to negligence/carelessness of the Company's employees.

• Submission of Customer Complaints
The company pays great attention to customer satisfaction. Therefore, every customer complaint will be taken seriously, quickly and thoroughly. To ensure that every customer complaint is immediately followed up, the Company opens access to customer complaint numbers held directly by officials at the level of the Board of Directors.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To ensure healthy, professional, and integrity management of the company, the Company's Management implements a Whistleblowing System (WBS) policy. This policy is designed as a preventive and enforcement measure against all forms of abuse of authority at the level of the Company's Board of Directors, managers, and supervisors.

Through this system, employees who have information related to allegations or potential abuse of authority by company officials are expected to report it to the Commissioner/Audit Committee. Management guarantees the confidentiality of the identity of the whistleblower to encourage the courage to report violations without fear of negative impacts.

During 2024, no reports or information were received by the Commissioners/Audit Committee regarding alleged abuse of authority within the Company.



Clean and Neat

Keamanan dan **kenyamanan** kerja hanya bisa tercipta dari **perilaku hidup bersih** dan **rapi**

Work safety and comfort can only be happened by clean and tidy lifestyle

07

Laporan Keuangan Audit Tahun 2024

Audited Financial Statements 2024

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

	Halaman/ *Pages*	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahaan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows of Parent Entity*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries

No. NPH-OL-2503-07

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: | *We, the undersigned:*

1.	Nama	Wang Haisu	1. *Name*
	Alamat Kantor	NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta	*Office address*
	Alamat Domisili	Pondok Indah Golf Apartement Jl. Metro Kencana IV, Jakarta	*Domicile address*
	Nomor Telepon	62 21 2243 5010	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/President Director	*Position*
2.	Nama	Li Xiaopeng	2. *Name*
	Alamat Kantor	NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta	*Office address*
	Alamat Domisili	Pondok Indah Residences Jl. Kartika Utama, Jakarta	*Domicile address*
	Nomor Telepon	62 21 2243 5010	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung

State that:

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. *The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 28 Maret / *March,* 2025



Wang Haisu	**Li Xiaopeng**
Direktur Utama / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00386/2.1030/AU.1/05/1153-3/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

Pada tanggal 31 Desember 2024, Kelompok Usaha mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp1.209.146.466 ribu dan Rp1.002.739.505 ribu yang setara dengan 52,79% dari jumlah aset konsolidasian Kelompok Usaha dan 79,26% dari jumlah liabilitas konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor, seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, diantaranya adalah penentuan pembayaran sewa apakah merupakan pembayaran sewa variabel atau tetap serta penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan terkait dengan aset hak guna dan liabilitas sewa;
- Memeriksa ketepatan penilaian dan perhitungan manajemen atas aset hak guna dan liabilitas sewa dengan PSAK 116;
- Menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa berdasarkan uji petik;
- Mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aset hak guna dan liabilitas sewa; dan
- Menilai kecukupan pengungkapannya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters are addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion on the related consolidated financial statements, we do not provide a separate audit opinion on these matters.

Right of Use Assets and Lease Liabilities

As at December 31, 2024, the Group recorded the right of use assets and lease liabilities amounting to Rp1,209,146,466 thousand and Rp1,002,739,505 thousand which represent 52.79% of the Group's consolidated assets and 79.26% of the Group's consolidated liabilities.

The Group assesses lease agreements based on several factors, such as the existence of an identifiable asset, the right to obtain substantially all the economic benefits of using the asset during the period of use, and the right to direct the use of the identifiable asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation on the value of lease liabilities involves significant estimations and judgments, including the determination of whether the lease payments are variable or fixed lease payments and the determination of interest rates.

Our audit procedures include, among others:

- *Understanding and evaluating the design and implementation of the Group's relevant internal controls related to right-of-use assets and lease liabilities;*
- *Examining the accuracy of management's valuation and calculation of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116;*
- *Testing the accuracy of calculations and their compliance with lease agreements based on sampling;*
- *Evaluating the reasonableness of the assumptions used in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities; and*
- *Assessing the adequacy of its disclosure in the consolidated financial statements.*

Pegungkapan mengenai aset hak guna dan liabilitas sewa dijelaskan pada Catatan 2.m, 11, dan 18.

Penurunan Nilai *Goodwill*
Kelompok Usaha memiliki *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Kelompok Usaha diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp29.127.982 ribu adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan serta didasarkan pada asumsi-asumsi yang kompleks, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto, dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar dimasa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:
- Mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan, khususnya yang berkaitan dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan; dan
- Melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Kelompok Usaha mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2.k dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk

The disclosures regarding the right-of-use assets and lease liabilities are included in Notes 2.m, 11, and 18.

Impairment of Goodwill
The Group has goodwill arising from the acquisition of a subsidiary. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. The balance of goodwill as of December 31, 2024, amounting to Rp29,127,982 thousand is material to the Group's consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is judgmental, and is based on complex assumptions, specifically discount rate, and expected future cash flows, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others:
- *Evaluating the assumptions used by the Group, in particular relating to discount rates and estimated future cash flows; and*
- *Performing sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.*

The Group's goodwill disclosures are described in Notes 2.k and 37 to the consolidated financial statements.

Other Matter
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from

merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas.

and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan Laporan Auditor Independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement, whether due to fraud or error and to issue an Independent Auditor's Report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Public Accountants Indonesia will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by IAPI, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence and where applicable, related safeguards.

Dalam hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam Laporan Auditor Independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tersebut tidak dapat dikomunikasikan dalam Laporan Auditor Independen kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

In matters communicated to those charged with governance, we determine which matters were most significant in our audit of the consolidated financial statements for the current period and therefore constitute the key audit matters. We describe such key audit matters in our Independent Auditor's Report, unless laws and regulations prohibit public disclosure of such key audit matters or when, in very rare circumstances, we determine that the key audit matters should not be communicated in our Independent Auditor's Report because the adverse consequences of communicating it would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Galuh Worohapsari Anggonoraras Mustikaningjati
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1153/
Public Accountant License Number: AP.1153

Jakarta, 28 Maret 2025/*March 28, 2025*

00386

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	4, 34, 35	319,042,995	225,002,623	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	5, 34	--	50,000,000	*Time Deposits*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	6, 34, 35	71,248,996	64,677,569	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lain				*Other Current Financial Assets*
Pihak Ketiga	7, 34	22,053,185	14,616,830	*Third Parties*
Persediaan	8	54,858,314	134,126,515	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	14.a	50,223,365	21,315,951	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Dimuka	9	7,614,527	5,826,667	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	10	8,801,394	9,853,362	*Advances*
Aset atas Kelompok Lepasan yang Dimiliki untuk Dijual	40	--	482,971,672	*Assets of Disposal Group Classified as Held for Sale*
Total Aset Lancar		533,842,776	1,008,391,189	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar				***Non Current Assets***
Aset Pajak Tangguhan	14.e	16,187,619	19,386,736	*Deferred Tax Assets*
Goodwill	37	29,127,982	29,127,982	*Goodwill*
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11	1,613,117,074	556,100,323	*Fixed Assets and Right-of-Use Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi	12	97,023,935	106,733,938	*Intangible Assets - Net of Accumulated Amortization*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain				*Other Non-Current Financial Assets*
Pihak Ketiga		--	462,912	*Third Parties*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	13, 34	995,621	1,049,682	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		1,756,452,231	712,861,573	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**2,290,295,007**	**1,721,252,762**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	16, 34, 35	19,210,366	17,986,552	*Third Parties*
Utang Pajak	14.b	6,332,329	2,829,625	*Taxes Payable*
Beban Akrual	17, 34	43,316,613	30,847,788	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lain				*Other Short Term Financial Liabilities*
Pihak Ketiga	34	850,772	1,088,960	*Third Parties*
Uang Muka Penjualan	20	15,975,180	1,626,912	*Sales Advances*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Maturities of Long-Term Loans:*
Liabilitas Sewa	18, 34	69,755,368	45,640,471	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	19, 34	905,850	2,686,187	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	21, 34	78,000,000	72,000,000	*Loans from Banks and Other Financial Institutions*
Liabilitas Imbalan Kerja		792,591	565,701	*Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas atas Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual	40	--	396,071,387	*Liabilities of Disposal Group Classified as Held for Sale*
Total Liabilitas Jangka Pendek		235,139,069	571,343,583	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas Pajak Tangguhan	14.e	4,430,429	3,798,602	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Sewa	18, 34	932,984,137	--	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	19, 34	--	962,361	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain	21, 34	54,447,896	132,105,326	*Loans from Banks and Other Financial Institutions*
Liabilitas Imbalan Kerja	22	38,065,104	35,668,684	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,029,927,566	172,534,973	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**1,265,066,635**	**743,878,556**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owner of the Parent Entity***
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				*Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	23	281,394,199	281,394,199	*Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	24	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba		336,804,965	408,397,538	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	25	25,817,769	26,281,566	*Difference in Transaction with Non-controlling Interest*
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		(41,026)	(41,026)	*Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary*
Penghasilan Komprehensif Lain		76,280,001	82,132,609	*Other Comprehensive Income*
Sub Total		964,054,398	1,041,963,376	*Sub Total*
Kepentingan Nonpengendali	26	61,173,974	(64,589,170)	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**1,025,228,372**	**977,374,206**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,290,295,007**	**1,721,252,762**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	27	1,270,706,165	1,143,947,622	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	28	(917,644,959)	(878,370,276)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO		**353,061,206**	**265,577,346**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lain-lain	30	6,030,314	5,584,546	*Other Income*
Beban Operasional	29	(85,059,181)	(82,166,703)	*Operating Expenses*
Beban Lain-lain	30	(215,682,698)	(5,727,695)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**58,349,641**	**183,267,494**	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	31	(79,323,236)	(49,987,570)	*Financial Expenses*
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK		**(20,973,595)**	**133,279,924**	***(LOSS) PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14.d	(37,924,929)	(41,908,462)	***INCOME TAX EXPENSE***
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**(58,898,524)**	**91,371,462**	***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	40	(6,515,071)	(26,027,923)	***LOSS FOR THE YEAR FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		**(65,413,595)**	**65,343,539**	***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	22	2,145,513	(670,852)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	14.e	(472,008)	147,582	*Income Tax Related to Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Sub Total		1,673,505	(523,270)	*Sub Total*
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that May be Reclassified to Profit or Loss*
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		16,317,684	(10,831,482)	*Translation Adjustment on Financial Statements*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		17,991,189	(11,354,752)	*Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax*
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(47,422,406)**	**53,988,787**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(75,226,508)	62,660,145	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		9,812,913	2,683,394	*Non-controlling Interest*
TOTAL (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		**(65,413,595)**	**65,343,539**	***TOTAL (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(57,275,613)	52,572,124	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	26	9,853,207	1,416,663	*Non-controlling Interest*
TOTAL (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(47,422,406)**	**53,988,787**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI) LABA PER SAHAM - Dalam Rupiah Penuh	36	**(26.73)**	**22.27**	***(LOSS) EARNING PER SHARE - In Full Rupiah***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of Parent Entity*										Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Interest*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary*	Saldo Laba/*Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Total			
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus of Revaluation of Fixed Asset*	Total				
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2022		**281,394,199**	**243,798,490**	**26,148,330**	**(41,026)**	**2,000,000**	**336,808,643**	**62,123,061**	**37,757,550**	**99,880,611**	**989,989,247**	**(68,645,368)**	**921,343,879**	***Balance as of December 31, 2022***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	2,517,093	2,517,093	*Adjustment Non-controlling Interest*
Divestasi pada Entitas Anak	1.c	--	--	133,236	--	--	(65,059)	(1,855,491)	--	(1,855,491)	(1,787,314)	31	(1,787,283)	*Divestment in Subsidiary*
Transfer ke Saldo Laba		--	--	--	--	--	7,491,304	--	(6,301,985)	(6,301,985)	1,189,319	122,411	1,311,730	*Transfer to Retained Earnings*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	62,162,650	(9,590,526)	--	(9,590,526)	52,572,124	1,416,663	53,988,787	*Total Comprehensive Income for the Year*
Saldo per 31 Desember 2023		**281,394,199**	**243,798,490**	**26,281,566**	**(41,026)**	**2,000,000**	**406,397,538**	**50,677,044**	**31,455,565**	**82,132,609**	**1,041,963,376**	**(64,589,170)**	**977,374,206**	***Balance as of December 31, 2023***
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(5,656,060)	(5,656,060)	*Adjustment Non-controlling Interest*
Divestasi pada Entitas Anak	1.c	--	--	(463,797)	--	--	33,925,997	(25,895,189)	(7,273,115)	(33,168,304)	293,896	121,443,595	121,737,491	*Divestment in Subsidiary*
Transfer ke Saldo Laba		--	--	--	--	--	(31,926,203)	--	10,998,942	10,998,942	(20,927,261)	122,402	(20,804,859)	*Transfer to Retained Earnings*
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	--	--	--	(73,592,367)	16,316,754	--	16,316,754	(57,275,613)	9,853,207	(47,422,406)	*Total Comprehensive Loss for the Year*
Saldo per 31 Desember 2024		**281,394,199**	**243,798,490**	**25,817,769**	**(41,026)**	**2,000,000**	**334,804,965**	**41,098,609**	**35,181,392**	**76,280,001**	**964,054,398**	**61,173,974**	**1,025,228,372**	***Balance as of December 31, 2024***

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

**) Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	1,270,910,168	1,136,642,090	*Receipts from Customers*
Pencairan Deposito Berjangka	50,000,000	--	*Disbursement of Time Deposits*
Pengembalian Pajak	10,373,170	5,658,061	*Tax Refund*
Penerimaan atas Pendapatan Bunga	6,030,314	4,044,500	*Receipts of Interest Income*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(750,876,525)	(625,121,352)	*Payments to Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan	(187,420,792)	(173,953,968)	*Payments to Employees*
Pembayaran Bunga	(79,093,921)	(49,617,412)	*Interest Payment*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(52,725,300)	(50,198,099)	*Income Tax Payment*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	267,197,114	247,453,820	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	3,250,600	418,000	*Proceeds Sale of Investment on Subsidiary*
Penjualan Aset Tetap	272,830	92,076	*Sale of Fixed Assets*
Pencairan Deposito Berjangka	--	15,650,908	*Disbursement of Time Deposits*
Penempatan Deposito Berjangka	--	(50,000,000)	*Placement of Time Deposits*
Pembelian Aset Tetap	(7,720,927)	(8,539,089)	*Acquisition of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,197,497)	(42,378,105)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	--	(62,924,000)	*Payment Loan to Third Party*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(2,742,698)	(2,366,613)	*Payment of Finance Lease Payable*
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(72,000,000)	(66,000,000)	*Payment of Bank Loan and Other Financial Institution*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(94,346,778)	(133,346,369)	*Payment of Lease Liabilities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(169,089,476)	(264,636,982)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	93,910,141	(59,561,267)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS NILAI TUKAR KAS DAN SETARA KAS	130,231	(358,498)	*EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	225,002,623	304,907,396	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS YANG TERKAIT DENGAN ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	--	(19,985,008)	***CASH AND CASH EQUIVALENTS ASSOCIATED TO ASSETS HELD FOR SALE***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**319,042,995**	**225,002,623**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 39.

Additional information of cash flow presented in Note 39.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan / *Establishment of the Company*

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance awith Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 202 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 Juni 2024 mengenai penghapusan salah satu ayat di dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-AH.01.03-0160016 tertanggal 26 Juni 2024.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 202 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated June 24, 2024, regarding the abolishment of one of the paragraphs in Article 14 of the Company's Articles of Association. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-AH.01.03-0160016 dated June 26, 2024.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co Ltd adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Pemerintah Tiongkok.

Parent and Ultimate Parent
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co Ltd is the Company's parent entity which is indirectly controlled by the Chinese Government.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan / *Board of Commissioners, Directors, and Employees*

Berdasarkan Akta No. 8 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 2 Desember 2024, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 8 dated December 2, 2024, the members of board of commissioners and directors as at December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jolly Chan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Iwan Suyudhie Amri	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Kang Haihua	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	William Tanuwijaya	:	*Independent Commissioner*

Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Wang Haisu	:	*President Director*
Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*Director*
Direktur	:	Li Xiaopeng	:	*Director*
Direktur	:	Sony Sutanto	:	*Director*
Direktur	:	Dong Gui	:	*Director*

Berdasarkan Akta No. 135 dari Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., tertanggal 23 Juni 2023, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., M.H., No. 135 dated June 23, 2023, the members of board of commissioners and directors as at December 31, 2023 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Iwan Suyudhie Amri	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:	*Independent Commissioner*
Komisaris	:	Amelia Kurniawan	:	*Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Paul Krisnadi	:	*President Director*
Direktur	:	Lina	:	*Director*
Direktur	:	Sony Sutanto	:	*Director*

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:	*Members*
Anggota	:	Jhon Wery	:	*Members*

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. NPH-OL-2410-07 tertanggal 1 November 2024, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah Deddy Lunardi.

Based on the Decision Letter of Directors No. NPH-OL-2410-07 dated November 1, 2024, the Company's Head Internal Audit as at December 31, 2024 is Deddy Lunardi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah Muzhar Muchtar.

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as at December 31, 2023 is Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 9 September 2024, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah Michelle Widjaja.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated September 9, 2024, the Corporate Secretary as at December 31, 2024 is Michelle Widjaja.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah Lina.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated December 14, 2021, the Corporate Secretary as at December 31, 2023 is Lina.

Perusahaan dan entitas anak (Kelompok Usaha) memiliki 675 dan 673 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (the Group) has 675 and 673 permanent employees as at December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota dewan komisaris dan direksi Kelompok Usaha adalah masing-masing sebesar Rp5.440.284 dan Rp5.716.215 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The remuneration paid to members of the board of commissioners and directors of the Group amounted to Rp5,440,284 and Rp5,716,215 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak / *1.c. Structure of the Subsidiaries*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Tahun Mulai Beroperasi/ *Start of Operations*	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ *Percentage of Ownership (Direct and Indirect)*		Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination*	
				2024 %	2023 %	2024 Rp	2023 Rp
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa *Handling* dan *Stevedoring* Kontainer/ *Handling and Stevedoring Container Services*	2004	99.99	99.99	1,374,017,410	310,269,894
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ *Loading and Unloading Goods*	1986	83.34	83.34	526,219,103	539,865,248
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ *Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service*	2010	100.00	100.00	317,782,536	760,317,384
Dikonsolidasi/ *Consolidated*							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through*							
PT Parvi Indah Persada							
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/ *Investment in Other Company*	2015	--	100.00	--	674,880,514
Port Equipment Pte. Ltd.	Singapore	Tidak Aktif/ *Dormant*	2016	100.00	100.00	--	--
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/ *Indirect Ownership through*							
River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ *Terminal Operation*	2014	--	99.99	--	398,672,251
Port Solution Co., Ltd.	Thailand	Transportasi Laut/ *Sea Transport*	2016	--	30.00	--	108,861,996

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Periasman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Periasman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

Anggaran dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MAL. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 24 September 2019.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 58 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding concerning changes in the aims and objectives and business activities of MAL. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tertanggal 24 April 2014.

Anggaran Dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Inggrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

Anggaran Dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 November 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 100% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 November 2022.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) didirikan di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian RPI No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015 dengan modal disetor sebesar SGD 1.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated Desember 20, 2019 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the structure of PBMA's shareholders. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019.

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 134 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated November 24, 2022, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 100% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

River Ports Investments Pte. Ltd.

River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) was established in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with RPI's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201529824K dated July 30, 2015 with paid up capital amounted to SGD 1.

Pada 17 Desember 2015, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 6.190.000.

On December 17, 2015, it's capital was increased by USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 6,190,000.

Pada 2 Juni 2023, modal di RPI ditingkatkan sebesar USD 42.800.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD 1 dan USD 48.990.000.

On June 2, 2023, it's capital was increased by USD 42,800,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD 1 and USD 48,990,000.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PIP dan Thor Soon Hock (TSH) tertanggal 3 Mei 2024, PIP menjual kepemilikan saham di RPI sebesar 100% kepada TSH dengan harga jual sebesar USD 200.000 (setara dengan Rp 3.250.600). Rugi atas penjualan tersebut dicatat sebagai kerugian penjualan investasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp 202.314.163 (Catatan 30). Selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan jumlah tercatatnya sebagai berikut:

Based on Sale and Purchase Agreement between PIP and Thor Soon Hock (TSH) dated May 3, 2024, PIP sold investment in shares in RPI amounting to 100% to TSH with selling price amounting to USD 200,000 (equivalent with Rp 3,250,600). The loss on the sales recorded as loss on sale of investment in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 202,314,163 (Note 30). The difference between the value of the amount received and the recorded amount is as follows:

	2024	
	Rp	
Jumlah Tercatat Penyertaan Saham	(205,564,763)	*Total Carrying Amount in Shares*
Imbalan yang Diterima	3,250,600	*Payment Received*
Kerugian Pelepasan Investasi	**(202,314,163)**	***Loss on Disposal of Shares***

Port Equipment Pte. Ltd.
PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act* (Cap 50) dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian PE No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD 1.000.000.

Port Equipment Pte. Ltd.
PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore under the Companies Act (Cap 50) with PE's Certificate of Incorporation Confirmation No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD 1,000,000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD 640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Based on the Notice of Resolution for Reduction of Capital Information on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD 640,000 and did not change the PIP's percentage of ownership.

Berdasarkan Surat No. 201613964D tertanggal 7 Februari 2022 dari *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore*, PE telah dikeluarkan dari daftar perusahaan di Singapura.

Based on letter No. 201613964D dated February 7, 2022 from Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore, PE has been struck off from the register of companies in Singapore.

Suksawat Terminal Co., Ltd.
Berdasarkan *Share Transfer Instrument* tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 65.998 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB 6.599.800 (setara dengan USD 187.546).

Suksawat Terminal Co., Ltd.
Based on Share Transfer Instrument dated August 13, 2015, RPI purchased 65,998 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB 6,599,800 (equivalent to USD 187,546).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 324.000.000 menjadi THB 449.000.000 (setara dengan USD 12.485.178) atau sebanyak THB 125.000.000 (setara dengan USD 3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 324,000,000 to THB 449,000,000 (equivalent to USD 12,485,178) or THB 125,000,000 (equivalent to USD 3,525,856) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2023 tertanggal 25 Januari 2023, No. 2/2023 tertanggal 24 Maret 2023, No. 3/2023 tertanggal 22 Mei 2023, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB 449.000.000 menjadi THB 910.000.000 (setara dengan USD 26.340.187) atau sebanyak THB 461.000.000 (setara dengan USD 13.855.015) dengan menerbitkan saham baru yang diambil oleh RPI.

Based on Extraordinary Shareholders' Meeting No. 1/2023 dated January 25, 2023, No. 2/2023 dated March 24, 2023, No. 3/2023 dated May 22, 2023, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB 449,000,000 to THB 910,000,000 (equivalent to USD 26,340,187) or THB 461,000,000 (equivalent to USD 13,855,015) by issuing of newly shares subscribed by RPI.

Pada tanggal 3 Mei 2024, SSW sudah bukan bagian dari Kelompok Usaha Perusahaan karena RPI, entitas induk SSW, sudah dijual pada tanggal tersebut.

On May 3, 2024, SSW is no longer part of the Company's Group because RPI, SSW parent entity, was sold on that date.

Port Solution Co., Ltd.
Port Solution Co., Ltd. (PS) didirikan di Thailand pada 28 Januari 2016 dengan jumlah modal THB 5.000.000 (setara dengan USD 143.143). RPI merupakan entitas pengendali di PS.

Port Solution Co., Ltd.
Port Solution Co., Ltd. (PS) was established on January 28, 2016 in Thailand with fully paid capital of THB 5,000,000 (equivalent to USD 143,143). RPI is the controlling entity of PS.

Pada tanggal 3 Mei 2024, PS sudah bukan bagian dari Kelompok Usaha Perusahaan karena RPI, entitas induk PS, sudah dijual pada tanggal tersebut.

On May 3, 2024, PS is no longer part of the Company's Group because RPI, PS parent entity, was sold on that date.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Material

2. *Material Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/ Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board -Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak ("Kelompok Usaha"). Setiap entitas dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries ("the Group"). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI").

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa - Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been\ changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The following amendments to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- *Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non- Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and*

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Kelompok Usaha, yakni Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Kelompok Usaha memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Kelompok Usaha mengendalikan entitas lain.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

Laporan keuangan Kelompok Usaha mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Kelompok Usaha secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

Kelompok Usaha mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Kelompok Usaha menyajikan kepentingan nonpengendali pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Kelompok Usaha menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Kelompok Usaha:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2.e. *Related Parties Transactions and Balances*

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a a post-employment benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Kelompok Usaha melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at the consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences translation in the consolidated financial statements.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia on December 31, 2024 and 2023 as follows (in full amount):

	2024 Rp	2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162.00	15,416.00	*United States America Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	11,919.34	11,711.64	*Singapore Dollar (SGD)*

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
2) Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI);
3) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2) Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   - Jumlah penyisihan kerugian dan
   - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 116.
4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 338 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Kelompok Usaha dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai accounting mismatch) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Kelompok Usaha.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:
   - *The amount of the loss allowance and*
   - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 116.*
4) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 338 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer.

Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial assets in the form of investment in equity instruments are not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 (twelve) months expected credit loss is recognized.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2) Nilai waktu uang; dan

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

2) Time value of money; and

3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Credit risk on financial instruments may be considered low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar options, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets' changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Kelompok Usaha tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previously amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

Financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);and
3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Cost for generator sets, spare parts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the number of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kelompok Usaha memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk container handling yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	*Vehicles*
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	*Building*
Perlengkapan *EDP*	3	33.3%	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	*Furniture & Fixtures*
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	*Site Equipment*

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If Container Handling's carrying amount is decreased because of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

The sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai Aset dalam Konstruksi dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under Asset under Construction and are stated at their cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

The cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular reviews of useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Konsesi Pelabuhan			*Concession Port*
Terminal Petikemas			*Container Terminals*
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	*Concession Right*
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	*Land Right*
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	*Building Right*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Goodwill
Goodwill berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Goodwill
Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi asset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Kelompok Usaha menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari asset tersebut.

2.l. Impairment of Non-financial Assets
At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the assets. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas asset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan asset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than it carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Kelompok Usaha menilai apakah:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2.m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

c) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika:
   - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Kelompok Usaha cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai bunga diskonto.

c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the assets in a way that predetermined how and for what purpose the asset will be used.*

On an inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Kelompok Usaha memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilias sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments related with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employee Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06/2023.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

Kelompok Usaha mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Kelompok Usaha melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1) Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Kelompok Usaha bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

2.o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *Itis probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Kelompok Usaha;
- Kinerja Kelompok Usaha menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Kelompok Usaha tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang
Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Kelompok Usaha atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa
Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal
Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation to be satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customers simultaneously receive and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*

- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods
Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services
Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue
Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of goods or services to which such asset relates.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung pada ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax assets are recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) Pengakuan awal *goodwill;* atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:
a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductable temporary differences.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset was reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan dapat selesai atau pulih.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:
a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. The same taxable entity; or
ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Kelompok Usaha menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Segmen Operasi

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Kelompok Usaha.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:
- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- *Those whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

2.s. Aset atau Kelompok Lepasan Dimiliki untuk Dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Demikian pula dengan liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan. Hasil dari operasi dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

2.s. Assets or Disposal Groups Held for Sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Assets of disposal groups held for sale are presented separately from other assets in the statement of financial position. Similarly, liabilities of disposal groups classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statement of financial position. The results of operations of disposal groups held for sale are also presented separately in the statement of comprehensive income.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap
Kelompok Usaha melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi pada masa depan. Hasil operasi pada masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 11.

Imbalan kerja
Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja dan dana pensiun.

Kelompok Usaha menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

Critical accounting estimates and assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 11.

Employee benefits
The present value of the employee benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of employee benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

Menentukan nilai wajar aset tetap
Nilai wajar aset tetap container handling bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Determining fair value of fixed assets
The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Rugi penurunan nilai piutang
Kelompok Usaha menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Loss of Impairment on receivables
The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Penurunan nilai persediaan
Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Impairment of inventories
Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

Penurunan nilai *goodwill*
Untuk menentukan apakah suatu *goodwill* mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

Impairment of goodwill
Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

4. Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalents*

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	124,207	119,534
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	3,588	3,530
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	808	771
Sub Total	128,603	123,835
Kas di Bank - Pihak Ketiga/ *Cash in Banks - Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139,240,032	162,638,839
PT DBS Indonesia	24,222,115	15,574,212
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,547,623	3,302,796
PT Bank Permata Tbk	17,327,345	6,972,796
PT Bank Central Asia Tbk	5,865,076	2,440,678
PT Bank CIMB Niaga Tbk	761,484	147,044
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	87,162
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	20,781
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Permata Tbk	22,614,565	1,784,325
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,764,098	80,502
PT DBS Indonesia	797,202	824,458
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*		
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	5,195
Sub Total	233,139,540	193,878,788
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ *Time Deposits - Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50,329,189	15,000,000
PT Bank Permata Tbk	24,327,689	--
PT DBS Indonesia	10,000,000	6,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,117,974	10,000,000
Sub Total	85,774,852	31,000,000
Total	**319,042,995**	**225,002,623**
Tingkat Bunga per Tahun/ *Interest Rates per Annum*	2.25% - 5.50%	4.75% - 5.75%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 Bulan/*Month*	3 Bulan/*Months*

Saldo rekening bank milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, diblokir sebesar 20% dari setiap penarikan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 15). Pada 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada rekening bank milik PIP yang diblokir.

The bank account balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Permata Tbk, is blocked by 20% from each drawdown of the loan facility at the bank (Note 15). As at December 31, 2024 and 2023, there are no bank accounts of PIP that were blocked.

5. Deposito Berjangka / *5. Time Deposits*

Deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 50.000.000. Saldo deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Nihil.

Time deposits represent deposit at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with balance as at December 31, 2023 amounting to Rp 50,000,000. Time deposit balance as at December 31, 2024 amounting to Nil.

Pada 31 Desember 2023, deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat suku bunga sebesar 5,25% per tahun dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.

As at December 31, 2023, time deposit in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has an interest rate of 5.25% per annum with a period of 6 (six) months.

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	36,424,279	16,574,978
PT Meratus Line	11,316,881	6,959,550
PT Evergreen Marine Indonesia	5,430,181	10,941,754
PT Transindo Interdwipantara	2,500,000	5,750,689
Ocean Network Express Pte Ltd	2,143,934	5,583,171
PT Tangguh Samudera Jaya	1,082,632	6,942,717
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)/ *Others (below Rp 5,000,000)*	14,135,471	13,626,729
Sub Total	73,033,378	66,379,588
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(1,784,382)	(1,702,019)
Total	**71,248,996**	**64,677,569**

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Total trade receivables by currencies are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah	73,033,378	65,688,859
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	--	690,729
Sub Total	73,033,378	66,379,588
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(1,784,382)	(1,702,019)
Total	**71,248,996**	**64,677,569**

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Trade receivables by aging schedule are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Belum Jatuh Tempo/ *Not yet Due*	60,139,954	54,972,122
Sudah Jatuh Tempo/ *Overdue*		
1 - 3 Bulan/ *Months*	9,421,621	5,519,430
4 - 6 Bulan/ *Months*	971,803	137,347
> 6 Bulan/ *Months*	2,500,000	5,750,689
Sub Total	73,033,378	66,379,588
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Loss*	(1,784,382)	(1,702,019)
Total	**71,248,996**	**64,677,569**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(1,702,019)	(1,879,398)	*Beginning Balance*
Selisih Kurs	(82,363)	34,777	*Foreign Exchange*
Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual	--	142,602	*Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale*
Saldo Akhir	**(1,784,382)**	**(1,702,019)**	***Ending Balance***

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

7. Aset Keuangan Lancar Lain / *7. Other Current Financial Assets*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	15,246,969	9,751,992
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	3,959,600	--
Lain-lain (dibawah Rp 3.000.000)/ *Others (below Rp 3,000,000)*	2,846,616	4,864,838
Total	**22,053,185**	**14,616,830**

8. Persediaan / *8. Inventories*

	2024 Rp	2023 Rp	
Bahan Bakar dan *Consumables*	32,625,367	28,952,032	*Fuels and Consumables*
Mesin dan Suku Cadang	22,232,947	21,003,585	*Engines and Spare Parts*
Alat Pelabuhan dan Persediaan dalam Proses	--	84,170,898	*Port Equipments and Work in Process*
Total	**54,858,314**	**134,126,515**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2024, persediaan alat pelabuhan direklasifikasi menjadi aset tetap *container handling* (Catatan 11).

As at December 31, 2024, port equipments inventory were reclassified to fixed assets of container handling (Note 11).

9. Biaya Dibayar Dimuka / *9. Prepaid Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Asuransi	4,811,201	4,596,509	*Insurance*
Sewa	1,077,366	--	*Rent*
Lisensi Perangkat Lunak	714,099	688,765	*Software Licences*
Lain-lain	1,011,861	541,393	*Others*
Total	**7,614,527**	**5,826,667**	***Total***

10. Uang Muka / *10. Advances*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pembelian	8,664,752	9,635,028	*Purchase*
Operasional	73,602	84,742	*Operational*
Lain-lain	63,040	133,592	*Others*
Total	**8,801,394**	**9,853,362**	***Total***

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas material, suku cadang alat pelabuhan, dan peralatan sehubungan dengan pekerjaan proyek, servis, dan *refurbishment* alat pelabuhan. Pada 31 Desember 2024, uang muka pembelian sebesar Rp 1.420.800 direklasifikasi ke aset tetap (Catatan 11).

Purchase advances represent payments for materials, port equipment parts, and equipments in connection with project work, servicing, and refurbishment of port equipment. As at December 31, 2024, the purchase advance amounting to Rp 1,420,800 was reclassified to fixed assets (Note 11).

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan, dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee, and travelling cost.

11. Aset Tetap dan Aset Hak Guna / *11. Fixed Assets and Right-of-Use Assets*

	2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan								***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri								***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	22,935,305	567,488	--	(8,607,561)	--	97,838	14,993,070	*Vehicles*
Gedung	17,788,519	--	--	--	--	5,028	17,793,547	*Building*
Perlengkapan EDP	18,510,875	5,246,580	(3,150)	--	--	--	23,754,305	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,773,707	68,624	--	--	--	34,588	5,876,919	*Office Equipment*
Container Handling	661,730,123	--	(15,377,200)	(34,972,000)	(130,852,088)	3,766,790	484,295,625	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	24,674,156	3,259,035	(338,982)	--	--	1,193,982	28,788,191	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan								***Finance Lease Assets***
Kendaraan	3,647,995	--	--	(190,695)	--	--	3,457,300	*Vehicles*
Container Handling	5,549,700	--	--	--	--	--	5,549,700	*Container Handling*
Aset Hak-guna								***Right-of-use Assets***
Lapangan Terminal	132,727,267	1,051,445,812	(132,727,267)	--	--	--	1,051,445,812	*Terminal Yard*
Container Handling	--	--	--	211,438,890	--	--	211,438,890	*Container Handling*
Kendaraan	--	--	--	8,798,256	--	--	8,798,256	*Vehicles*
Gedung	1,826,348	--	(1,826,348)	--	--	--	--	*Building*
	897,278,311	1,060,587,539	(150,272,947)	176,466,890	(130,852,088)	5,098,226	1,858,305,931	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri								***Direct Ownership***
Kendaraan	13,182,037	2,072,907	--	(3,835,938)	--	72,069	11,491,075	*Vehicles*
Gedung	10,871,144	994,021	--	--	--	1,680	11,866,845	*Building*
Perlengkapan EDP	16,343,928	1,558,123	(3,150)	--	--	--	17,898,901	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,335,653	204,288	--	--	--	33,418	5,573,359	*Office Equipment*
Container Handling	180,362,848	68,462,771	(8,293,453)	(24,671,661)	(108,758,033)	1,071,393	108,173,865	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	23,476,425	570,226	(338,982)	--	--	1,147,386	24,855,055	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan								***Finance Lease Assets***
Kendaraan	982,579	674,877	--	(97,334)	--	--	1,560,122	*Vehicles*
Container Handling	616,572	616,571	--	--	--	--	1,233,143	*Container Handling*
Aset Hak-guna								***Right-of-use Assets***
Lapangan Terminal	88,484,845	64,725,192	(121,666,663)	--	--	--	31,543,374	*Terminal Yard*
Container Handling	--	2,388,185	--	24,671,661	--	--	27,059,846	*Container Handling*
Kendaraan	--	--	--	3,933,272	--	--	3,933,272	*Vehicles*
Gedung	1,521,957	304,391	(1,826,348)	--	--	--	--	*Building*
	341,177,988	142,571,552	(132,128,596)	--	(108,758,033)	2,325,946	245,188,857	
Nilai Tercatat	**556,100,323**						**1,613,117,074**	***Carrying Value***

	2023								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Divestasi ITO/ *ITO Divestment*	Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ *Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan									***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	25,149,615	138,544	(278,272)	--	(222,050)	(1,794,986)	(57,546)	22,935,305	*Vehicles*
Gedung	18,741,704	46,000	--	--	--	(997,062)	(2,123)	17,788,519	*Building*
Perlengkapan EDP	21,783,961	510,553	(118,253)	--	(40,511)	(3,624,879)	4	18,510,875	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	6,615,911	194,155	--	--	(52,169)	(969,706)	(14,484)	5,773,707	*Office Equipment*
Container Handling	816,214,877	5,970,033	--	--	--	(158,961,613)	(1,493,174)	661,730,123	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	46,978,036	259,004	--	--	--	(22,064,033)	(498,851)	24,674,156	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan									***Finance Lease Assets***
Kendaraan	3,647,995	--	--	--	--	--	--	3,647,995	*Vehicles*
Perabot Kantor	158,522	--	--	--	--	(158,522)	--	--	*Office Equipment*
Container Handling	5,549,700	--	--	--	--	--	--	5,549,700	*Container Handling*
Aset Hak-guna									***Right-of-use Assets***
Lapangan Terminal	451,230,955	132,727,267	(135,410,601)	--	--	(315,820,354)	--	132,727,267	*Terminal Yard*
Gedung	1,826,348	--	--	--	--	--	--	1,826,348	*Building*
Aset dalam Konstruksi									***Asset under Construction***
Container Handling	5,584,615	--	--	(5,584,615)	--	--	--	--	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	59,780,616	--	--	--	--	(59,780,616)	--	--	*Site Equipment*
	1,465,377,171	139,845,556	(135,807,126)	(5,584,615)	(314,730)	(564,171,771)	(2,066,174)	897,278,311	
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Kendaraan	13,036,664	2,489,155	(276,235)	--	(222,050)	(1,794,986)	(50,511)	13,182,037	*Vehicles*
Gedung	10,705,261	1,163,228	--	--	--	(997,047)	(298)	10,871,144	*Building*
Perlengkapan EDP	18,390,658	1,224,220	(118,253)	--	(40,511)	(3,112,190)	4	16,343,928	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,965,132	250,803	--	--	(52,169)	(814,992)	(13,121)	5,335,653	*Office Equipment*
Container Handling	170,576,133	78,055,098	--	--	--	(68,430,920)	162,537	180,362,848	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	39,733,407	413,625	--	--	--	(16,203,795)	(466,812)	23,476,425	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan									***Finance Lease Assets***
Kendaraan	526,579	456,000	--	--	--	--	--	982,579	*Vehicles*
Perabot Kantor	49,537	--	--	--	--	(49,537)	--	--	*Office Equipment*
Container Handling	--	616,572	--	--	--	--	--	616,572	*Container Handling*
Aset Hak-guna									***Right-of-use Assets***
Lapangan Terminal	130,908,473	135,410,599	(135,410,601)	--	--	(42,423,626)	--	88,484,845	*Terminal Yard*
Gedung	913,174	608,783	--	--	--	--	--	1,521,957	*Building*
	390,805,018	220,688,083	(135,805,089)	--	(314,730)	(133,827,093)	(368,201)	341,177,988	
Nilai Tercatat	**1,074,572,153**							**556,100,323**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Langsung (Catatan 27)	139,469,952	217,314,866	*Direct Expenses (Note 27)*
Beban Operasional (Catatan 28)	3,101,600	3,373,217	*Operating Expenses (Note 28)*
Total	**142,571,552**	**220,688,083**	***Total***

(Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

(Loss)/gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Harga Jual	272,830	92,076	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(7,083,747)	(2,037)	*Carrying Value*
(Kerugian) Keuntungan	**(6,810,917)**	**90,039**	***(Loss) Gain***

Pada 31 Desember 2024, *container handling* sebesar Rp 176.466.890 merupakan reklasifikasi dari akun alat pelabuhan dan persediaan dalam proses (Catatan 8).

As at December 31, 2024, container handling amounting to Rp 176,466,890 were reclassification from port equipments and work in process accounts (Note 8).

Pada 31 Desember 2024, penambahan aset tetap sebesar Rp 1.420.800 merupakan reklasifikasi uang muka pembelian (Catatan 10).
Pada 31 Desember 2023, aset dalam konstruksi berupa *container handling* sebesar Rp 5.584.615 direklasifikasi ke akun alat pelabuhan dan persediaan dalam proses (Catatan 8).

As at December 31, 2024, the addition of fixed assets amounting to Rp 1,420,800 is a reclassification of advance purchase (Note 10).
As at December 31, 2023, assets under construction in the form of container handling amounting to Rp 5,584,615 were reclassified to port equipments and work in process accounts (Note 8).

Pada 31 Desember 2024, aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.739.706 dan USD 15.000.000.

As at December 31, 2024, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 8,739,706 and USD 15,000,000.

Pada 31 Desember 2023, aset tetap Kelompok Usaha telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.795.081 dan USD 15.000.000.

As at December 31, 2023, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounting to Rp 8,795,081 and USD 15,000,000.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, *container handling* yang dimiliki oleh PBMA dan sebagian *container handling* yang dimiliki oleh MAL dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As at December 31, 2024 and 2023, container handling owned by PBMA and some of the container handling owned by MAL are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 15).

As at December 31, 2024 and 2023, some of the container handling owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 15).

Mutasi surplus revaluasi *container handling* adalah sebagai berikut:

Movement of surplus revaluation of the container handlings are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	31,455,565	37,757,550	*Beginning Balance*
Transfer ke Saldo Laba	10,998,942	(6,301,985)	*Transfer to Retained Earnings*
Penyesuaian akibat Divestasi Entitas Anak	(7,273,115)	--	*Adjustment Due to Subsidiary Divestment*
Saldo Akhir	**35,181,392**	**31,455,565**	***Ending Balance***

Berdasarkan metode biaya, nilai buku neto *container handling* adalah masing-masing sebesar Rp 284.653.339 dan Rp 328.283.012 pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the cost method, the net book value of container handling amounting to Rp 284,653,339 and Rp 328,283,012 as at December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

12. Aset Takberwujud / *12. Intangible Assets*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan					*Concession Port*
Terminal Petikemas					*Container Terminals*
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	176,018,434	*Concession Right*
Hak Tanah	2,997,238	--	--	2,997,238	*Land Right*
Hak Bangunan	4,990,797	--	--	4,990,797	*Building Right*
	184,006,469	--	--	184,006,469	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan					*Concession Port*
Terminal Petikemas					*Container Terminals*
Hak Konsesi	70,407,360	8,800,920	--	79,208,280	*Concession Right*
Hak Tanah	2,435,256	374,655	--	2,809,911	*Land Right*
Hak Bangunan	4,429,915	534,428	--	4,964,343	*Building Right*
	77,272,531	9,710,003	--	86,982,534	
Nilai Tercatat	**106,733,938**			**97,023,935**	***Carrying Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ *Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	--	176,018,434	*Concession Right*
Hak Tanah	2,997,238	--	--	--	2,997,238	*Land Right*
Hak Bangunan	4,990,797	--	--	--	4,990,797	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	46,989,630	--	(46,989,630)	--	--	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	563,563	--	--	(563,563)	--	*Software*
	231,559,662	--	(46,989,630)	(563,563)	184,006,469	
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan						*Concession Port*
Terminal Petikemas						*Container Terminals*
Hak Konsesi	61,606,440	8,800,920	--	--	70,407,360	*Concession Right*
Hak Tanah	2,060,601	374,655	--	--	2,435,256	*Land Right*
Hak Bangunan	3,806,066	623,849	--	--	4,429,915	*Building Right*
Konsesi Pengoperasian *Crane*	46,989,630	--	(46,989,630)	--	--	*Concession Crane Operation*
Perangkat Lunak	547,486	--	--	(547,486)	--	*Software*
	115,010,223	9,799,424	(46,989,630)	(547,486)	77,272,531	
Nilai Tercatat	**116,549,439**				**106,733,938**	***Carrying Value***

Aset takberwujud merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan konsesi PBMA (Catatan 33.b).

Intangible assets represent costs related to concession in PBMA (Notes 33.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 9.710.003 dan Rp 9.799.424 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 29).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 9,710,003 and Rp 9,799,424, respectively, are allocated to operating expenses (Note 29).

13. Aset Tidak Lancar Lain-lain / *13. Other Non-Current Assets*

	2024	**2023**	
	Rp	**Rp**	
Uang Jaminan			*Security Deposits*
Sewa dan Biaya Utilitas	934,125	1,037,765	*Rent and Utility Costs*
Lain-lain	61,496	11,917	*Others*
Total	**995,621**	**1,049,682**	***Total***

14. Perpajakan / *14. Taxation*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2024	4,121,444	--	*Article 28A Year 2024*
Pajak Pertambahan Nilai	--	10,203	*Value Added Tax*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2024	13,364,436	--	*Article 28A Year 2024*
Pasal 28A Tahun 2023	3,103,298	2,960,057	*Article 28A Year 2023*
Pasal 28A Tahun 2022	--	8,472,110	*Article 28A Year 2022*
Pajak Pertambahan Nilai	29,634,187	9,873,581	*Value Added Tax*
Total	**50,223,365**	**21,315,951**	***Total***

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

- Pada 2024, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 62.936 dan Rp 36.865.

  Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

  Pada 2024, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 7.448.986. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 7.349.185 pada tanggal 27 Mei 2024.

- Pada 2023, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 18.891, Rp 5.744 dan Rp 15.099.

  Pada 2023, PBMA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 200 dan Rp 988.

  Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

- *In 2024, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21 and Value Added Tax for year 2022 amounting to Rp 62,936 and Rp 36,865, respectively.*

  All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2024.

  In 2024, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2022 amounting to Rp 7,448,986. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB amounting to Rp 7,349,185 on May 27, 2024.

- *In 2023, PBMA received the Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23 and Value Added Tax for year 2021 amounting to Rp 18,891, Rp 5,744 and Rp 15,099, respectively.*

  In 2023, PBMA received the Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 23 and Value Added Tax for year 2021 amounting to Rp 200 and Rp 988, respectively.

  All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2023.

Pada 2023, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 2.624.516. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 2.583.594 pada 27 Januari 2023.

In 2023, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2021 amounting to Rp 2,624,516. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 2,583,594 on January 27, 2023.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

- Pada 2024, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2022 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 14.338, Rp 1.668, Rp 26.697 dan Rp 70.960. Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

  Pada 2024, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar USD 198.209 (setara dengan Rp 3.137.648). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 3.023.985 pada 8 Mei 2024.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

- *In 2024, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2022 amounting to Rp 14,338, Rp 1,668, Rp 26,697 and Rp 70,960, respectively. All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2024.*

  In 2024, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2022 amounting to USD 198,209 (equivalent with Rp 3,137,648). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB amounting to Rp 3,023,985 on May 8, 2024.

- Pada 2023, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2021 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 3.813, Rp 54.041, Rp 27.625 dan Rp 17.007.

  Pada 2023, PIP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak penghasilan badan tahun 2019, pajak penghasilan pasal 23 tahun 2021 dan pajak penghasilan pasal 21 tahun 2023 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 1.000, Rp 12, dan Rp 3.452. Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

  Pada 2023, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar USD 212.875 (setara dengan Rp 3.181.417). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB dan STP sebesar Rp 3.074.467 pada 9 Mei 2023.

- *In 2023, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2021 amounting to Rp 3,812, Rp 54,041, Rp 27,625 and Rp 17,007, respectively.*

  In 2023, PIP received Tax Collection Letters (STP) for corporate income taxes for year 2019, income taxes article 23 for year 2021 and income taxes article 21 for year 2023 amounting to Rp 1,000, Rp 12, and Rp 3,452, respectively. All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2023.

  In 2023, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2021 amounting to USD 212,875 (equivalent with Rp 3,181,417). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB and STP amounting to Rp 3,074,467 on May 9, 2023.

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2024 Rp	2023 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	--	23	*Article 4 (2)*
Pasal 21	60,942	130,497	*Article 21*
Pasal 23	453	320	*Article 23*
Pasal 29	--	15,203	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	133,418	--	*Value Added Tax*
Sub Total	194,813	146,043	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 4 (2)	1,988	--	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2,180	--	*Article 21*
Pasal 23	285,454	213,906	*Article 23*
Pasal 29	5,847,894	2,469,676	*Article 29*
Sub Total	6,137,516	2,683,582	*Sub Total*
Total	**6,332,329**	**2,829,625**	***Total***

c. Pajak Kini / *c. Current Taxes*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statements of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
(Rugi) Laba sebelum Pajak Konsolidasian	(20,973,595)	133,279,924	*Consolidated (Loss) Profit before Tax*
Eliminasi	26,494,551	20,299,542	*Elimination*
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(2,727,569)	(152,441,762)	*Subsidiaries' Profit before Tax*
Laba sebelum Pajak - Entitas Induk	**2,793,387**	**1,137,704**	***Profit before Tax - Parent Entity***
Perbedaan Waktu			*Timing Differences*
Beban Imbalan Kerja	98,916	93,812	*Employee Benefit Expenses*
Beban Penyusutan	(244,062)	(57,559)	*Depreciation Expenses*
Perbedaan Tetap			*Permanent Differences*
Beban Pajak	217,670	74,321	*Tax Expenses*
Lain-lain	(49,009)	229,217	*Others*
Sub Total	23,515	339,791	*Sub Total*
Estimasi Laba Kena Pajak			*Estimated Taxable Income*
Perusahaan	2,816,902	1,477,495	*The Company*
Entitas Anak	173,095,259	174,578,159	*The Subsidiaries*
Sub Total	**175,912,161**	**176,055,654**	*Sub Total*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pajak Penghasilan			*Income Tax Expenses*
Perusahaan	521,478	267,284	*The Company*
Entitas Anak	38,080,957	38,407,195	*The Subsidiaries*
Sub Total	**38,602,435**	**38,674,479**	*Sub Total*
Kurang (Lebih) bayar Pajak Penghasilan			*Under (Over) Payment Income Tax*
Perusahaan	(4,121,444)	15,203	*The Company*
Entitas Anak	5,847,894	2,469,676	*The Subsidiary*
Entitas Anak	(13,364,436)	(2,960,057)	*The Subsidiary*
Total	**(11,637,986)**	**(475,178)**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expense*

	2024			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Kini	521,478	38,080,957	38,602,435	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun Sebelumnya	--	(2,589,815)	(2,589,815)	*Correction of Prior Year Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	521,478	35,491,142	36,012,620	*Total Current Tax Expense*
Beban Pajak Tangguhan	31,932	1,880,377	1,912,309	*Deferred Tax Expense*
Total Beban Pajak	**553,410**	**37,371,519**	**37,924,929**	***Total Tax Expense***

	2023			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Kini	267,284	38,407,195	38,674,479	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun Sebelumnya	--	81,210	81,210	*Correction of Prior Year Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	267,284	38,488,405	38,755,689	*Total Current Tax Expense*
Beban/(Manfaat) Pajak Tangguhan	(7,976)	3,160,749	3,152,773	*Deferred Tax Expense/(Benefit)*
Total Beban Pajak	**259,308**	**41,649,154**	**41,908,462**	***Total Tax Expense***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Taxes*

	2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Transfer ke Saldo Laba/ *Transfer to Retained Earnings*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	2024	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							***The Company***
Beban Imbalan Kerja	159,945	21,762	(10,338)	--	--	171,369	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	299,691	(53,694)	--	--	--	245,997	*Depreciation*
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT Mustika Alam Lestari	2,818,891	397,077	(188,391)	154,037	--	3,181,614	*PT Mustika Alam Lestari*
PT Parvi Indah Persada	16,108,209	(977,765)	(206,694)	400,720	(2,735,831)	12,588,639	*PT Parvi Indah Persada*
Aset Pajak Tangguhan	**19,386,736**	**(612,620)**	**(405,423)**	**554,757**	**(2,735,831)**	**16,187,619**	***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT PBM Adipurusa	(3,798,602)	(1,299,689)	(66,585)	734,447		(4,430,429)	*PT PBM Adipurusa*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(3,798,602)**	**(1,299,689)**	**(66,585)**	**734,447**	**--**	**(4,430,429)**	***Deferred Tax Liabilities***
Total - Neto	**15,588,134**	**(1,912,309)**	**(472,008)**	**1,289,204**	**(2,735,831)**	**11,757,190**	***Total - Net***

	2022	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charges) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Transfer ke Saldo Laba/ *Transfer to Retained Earnings*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	2023	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							***The Company***
Beban Imbalan Kerja	140,829	20,639	(1,523)	--	--	159,945	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	312,354	(12,663)	--	--	--	299,691	*Depreciation*
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT Mustika Alam Lestari	2,292,306	235,920	95,607	195,058	--	2,818,891	*PT Mustika Alam Lestari*
PT Parvi Indah Persada	12,501,047	(2,253,216)	9,885	382,224	5,468,269	16,108,209	*PT Parvi Indah Persada*
Aset Pajak Tangguhan	**15,246,536**	**(2,009,320)**	**103,969**	**577,282**	**5,468,269**	**19,386,736**	***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT PBM Adipurusa	(3,433,210)	(1,143,453)	43,613	734,448	--	(3,798,602)	*PT PBM Adipurusa*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(3,433,210)**	**(1,143,453)**	**43,613**	**734,448**	**--**	**(3,798,602)**	***Deferred Tax Liabilities***
Total - Neto	**11,813,326**	**(3,152,773)**	**147,582**	**1,311,730**	**5,468,269**	**15,588,134**	***Total - Net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable against future taxable income.

15. Utang Bank Jangka Pendek / *15. Short Term Bank Loan*

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Revolving Loan (RL)* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berjangka waktu sampai dengan 24 April 2025.

Pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah Fasilitas Omnibus RL yang terdiri dari *Revolving Loan* (RL), *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* (SBLC), dan *Post Import Financing* (PIF) dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan untuk Rupiah dan USD masing-masing sebesar 11% dan SOFR + 3,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Rekening bank yang diblokir sebesar 20% dari setiap penarikan fasilitas (Catatan 4); dan
2. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 11).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu:
1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage)* maksimum 3x; dan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
On May 30, 2011, PIP received Omnibus Revolving Loan (RL) facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until April 24, 2025.

Loan provided to PIP are Omnibus RL Facility which consists of Revolving Loan (RL), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), and Post Import Financing (PIF) at maximum limit amounting to USD 5,000,000 and annual interest rate for Rupiah and USD at 11% and at SOFR + 3.25%, respectively.

These facilities are collateralized by:
1. *Blocked bank account for 20% of each drawdown of the facility (Note 4); and*
2. *Container handling owned by PIP (Note 11).*

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:
1. *EBITDA / Interest Expense minimal of 2x;*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage) maximum of 3x; and*

3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

Saldo per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Nihil.

3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

Balance as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Nil, respectively.

16. Utang Usaha / *16. Trade Payables*

a. Jumlah utang usaha berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

a. *Trade payables by creditors are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bayu Sinergi Sakti	3,568,400	2,719,607
Port Solution Co., Ltd.	3,487,178	--
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	2,138,068	1,798,239
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	2,004,474	1,770,370
PT Indomobil Prima Energi	1,472,200	1,120,800
Indo Teknik Diesel	270,364	1,135,654
PT Indo Formosa Trading	31,865	4,355,018
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ *Others (below Rp 1,000,000)*	6,237,817	5,086,864
Total	**19,210,366**	**17,986,552**

b. Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. *Trade payables by currencies are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp
Rupiah	13,348,410	16,081,562
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	5,861,956	1,904,990
Total	**19,210,366**	**17,986,552**

17. Beban Akrual / *17. Accrued Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Land Lease Contribution	12,750,202	8,307,668	*Land Lease Contribution*
Proyek	3,780,825	1,955,504	*Project*
Jasa Profesional	720,050	--	*Professional Fee*
Gaji dan Upah	406,444	7,685,110	*Salaries and Wages*
Bunga Pinjaman	250,662	363,917	*Loan Interest*
Lain-lain	25,408,430	12,535,589	*Others*
Total	**43,316,613**	**30,847,788**	***Total***

Land lease contribution merupakan biaya sehubungan dengan kelebihan volume yang dibayarkan ke PT Pelindo Terminal Petikemas dan PT Multi Terminal Indonesia pada tahun 2024 dan 2023 sebagaimana ditentukan dalam perjanjian sewa lahan.

Land lease contribution represents fees related to volume excess paid to PT Pelindo Terminal Petikemas and PT Multi Terminal Indonesia in 2024 and 2023 as specified in the land lease agreement.

18. Liabilitas Sewa / *18. Lease Liabilities*

	2024 Rp	2023 Rp
PT Pelindo Terminal Petikemas	1,891,817,063	--
PT Multi Terminal Indonesia	--	46,000,000
PT Prima Bangun Investama	--	336,600
Total Pembayaran Sewa Minimum Masa Depan/ *Total Future Minimum Lease Payments*	1,891,817,063	46,336,600
Bunga dari Pembayaran Sewa/ *Interest of Lease Payments*	(889,077,558)	(696,129)
Nilai Kini dari Pembayaran Sewa/ *Present Value of Lease Payments*	1,002,739,505	45,640,471
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*		
PT Pelindo Terminal Petikemas	(69,755,368)	--
PT Multi Terminal Indonesia	--	(45,313,150)
PT Prima Bangun Investama	--	(327,321)
Sub Total	(69,755,368)	(45,640,471)
Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**932,984,137**	**--**

Berikut ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu.

The following is a summary of the components of lease liabilities by period.

	2024 Rp	2023 Rp	
Jangka Pendek	69,755,368	45,640,471	*Current*
Jangka Panjang	932,984,137	--	*Non Current*
Total	**1,002,739,505**	**45,640,471**	***Total***

Berikut ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi dan arus kas.

The following summaries presented in the statement of profit or loss and cash flows.

	2024 Rp	2023 Rp	
Jumlah Diakui dalam Laporan Laba Rugi			***Amount Recognised in Statement of Profit or Loss***
Bunga atas Liabilitas Sewa	63,108,223	5,326,830	*Interest on Lease Liabilities*
Beban Penyusutan Aset Hak-guna	65,029,583	136,019,382	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Beban terkait Liabilitas Sewa dengan Nilai Rendah atau Jangka Pendek	718,365	341,564	*Expenses relating to Low Value or Short-Term Lease Liabilities*
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Amount Recognised in Statements of Cash Flows from Financing Activities***
Pembayaran Liabilitas Sewa	(94,346,778)	(133,346,369)	*Payment of Lease Liabilities*

Rekonsiliasi liabilitas sewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dapat dilihat pada Catatan 39.

Reconciliation of lease liabilities for the years ended December 31, 2024 and 2023 can be refered to Note 39.

Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 157.455.001 dan Rp 138.673.199 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group have made payments for the principal and interest expenses on the lease liabilities amounting to Rp 157,455,001 and Rp 138,673,199 for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

19. Utang Sewa Pembiayaan Konsumen / *19. Consumer Financing Payables*

	2024 Rp	2023 Rp
PT Mandiri Tunas Finance	405,351	2,026,755
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	359,586	1,138,689
PT Adira Multifinance Tbk	162,627	748,985
PT Toyota Astra Financial Service	--	30,267
Total Pembayaran Sewa Minimum Masa Depan/ *Total Future Minimum Lease Payments*	927,564	3,944,696
Bunga dari Pembayaran Sewa/ *Interest of Lease Payments*	(21,714)	(296,148)
Nilai Kini dari Pembayaran Sewa/ *Present Value of Lease Payments*	905,850	3,648,548
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*		
PT Mandiri Tunas Finance	(397,522)	(1,478,556)
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	(349,212)	(642,397)
PT Adira Multifinance Tbk	(159,116)	(534,967)
PT Toyota Astra Financial Service	--	(30,267)
Sub Total	(905,850)	(2,686,187)
Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**--**	**962,361**

Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas utang sewa pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 3.008.298 dan Rp 2.915.186 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group have made payments for the principal and interest expenses on the consumer financing payables amounting to Rp 3,008,298 and Rp 2,915,186 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

20. Uang Muka Penjualan / *20. Sales Advances*

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas pekerjaan proyek dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan Power Way International Ltd. Saldo pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 15.975.180 dan Rp 1.626.912.

Sales advances mainly represent receipt in advance from project work from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Power Way International Ltd. The balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 15,975,180 and Rp 1,626,912, respectively.

21. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lain / *21. Loans from Banks and Other Financial Institutions*

	2024 Rp	2023 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/ ***Bank and Other Financial Institution Loans***		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132,703,160	204,703,160
Dikurangi/ *Deduct*:		
Biaya Pinjaman/ *Borrowing Cost*	(1,755,000)	(1,755,000)
Ditambah/ *Add*:		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/ *Accumulated Amortization of Borrowing Cost*	1,499,736	1,157,166
	132,447,896	204,105,326
Dikurangi: Bagian Lancar/ *Less: Current Portion*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(78,000,000)	(72,000,000)
Bagian Tidak Lancar/ *Non Current Portion*	**54,447,896**	**132,105,326**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 17 September 2021 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (PBMA) sebagai peminjam dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas *Tranche* 1 sebesar Rp 186.000.000; dan
b. Fasilitas *Tranche* 2 sebesar Rp 155.000.000.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8.25% dan 8% per tahun, dengan cicilan bulanan sampai dengan September 2026.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimum 3x;
c. Laba bersih positif; dan
d. Total *Bank Debt* dibagi EBITDA maksimum:

(i) Tahun 2021 : 4,5x;
(ii) Tahun 2022 : 3,5x; dan
(iii) Tahun 2023 - 2026 : 2,5x.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, PBMA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Debitur tidak akan melakukan hal-hal berikut:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on loan agreement dated September 17, 2021 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (PBMA) as the borrower with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as creditor with the following facilities:

a. Tranche 1 Facility amounting to Rp 186,000,000; and
b. Tranche 2 Facility amounting to Rp 155,000,000.

As at December 31, 2024 and 2023 the loan has interest rate of 8,25% and 8% per annum, respectively, with monthly instalments until September 2026.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

a. Debt Service Coverage Ratio minimum 1x;
b. Debt to Equity Ratio maximum 3x;
c. Positive net income; and
d. Total Bank Debt divided by EBITDA should be maximum:
(i) Year 2021 : 4.5x;
(ii) Year 2022 : 3.5x; and
(iii) Year 2023 – 2026 : 2.5x.

As at December 31, 2024 and 2023, PBMA is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Borrower agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Borrower shall not do the following:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan/atau komisaris, permodalan dan nilai saham;
b. Memindahtangankan dan/atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
c. Membagikan atau mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif kecuali pinjaman dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 sepanjang seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;
e. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis;
f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang menjadi agunan kepada pihak lain;
g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
h. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemilik/pemegang saham kecuali seluruh financial covenant masih terpenuhi dan melaporkannya kepada Bank;
i. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Agunan;
j. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kemampuan membayar debitur kepada Bank; dan
k. Melakukan perubahan *ultimate shareholder* yakni Garibaldi Thohir.

PBMA telah memperoleh *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya perubahan *ultimate shareholder*.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Fidusia atas Peralatan Pelabuhan; dan
2. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 72.000.000 dan Rp 66.000.000.

a. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and/or commissioners, capital and share value;

b. Transfer and/or lease collateralised items except in the context of normal business transactions;
c. Distribute or take dividends or capital for non-business and personal interests;

d. Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions except for loans with a maximum value of Rp 3,000,000 provided all financial covenants are being met and report it to the Bank;

e. Conduct transactions with other parties outside normal business practice;
f. Act as a guarantor or pledge assets that are collateralised to other parties;

g. Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the debtor's credit facility;

h. Pay partial or all of the debt to owner/shareholder unless all financial covenants are being met and report it to the Bank;
i. Enter into a negotiation, engagement, agreement or other document that contradict with Credit Agreement and/or Financing Documents;
j. Enter into material investments that can affect the debtor's ability to pay the Bank; and

k. Make changes to the ultimate shareholder, namely Garibaldi Thohir.

PBMA has obtained a waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the changes of ultimate shareholder.

These facilities are collateralized by:
1. Fiducia Security over Port Equipment; and
2. Corporate Guarantee from the Company.

Payments made for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 72,000,000 and Rp 66,000,000, respectively.

22. Liabilitas Imbalan Kerja / *22. Employee Benefits Liabilities*

Liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya tertanggal 3 Februari 2025 dan 1 Februari 2024.

The Group's employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023 were calculated by Actuary Consultant Office of Steven & Mourits in its report dated February 3, 2025 and February 1, 2024.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 675 dan 673 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as at December 31, 2024 and 2023 are 675 and 673 permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2024	2023	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ *Years*	55 Tahun/ *Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per Tahun/ *per Annum*	8% per Tahun/ *per Annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	7%-7.2% per Tahun/ *per Annum*	6.5%-6.8% per Tahun/ *per Annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	10% Dikalikan/ *Multiplied* TMI 4	10% Dikalikan/ *Multiplied* TMI 4	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	5% per Tahun/ *per Annum*	5% per Tahun/ *per Annum*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun	100% di Usia Pensiun/ *100% at Retirement Age*	100% di Usia Pensiun/ *100% at Retirement Age*	*Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on employee benefits presented in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	38,065,104	35,668,684	*Present Value of Liabilities Employee Benefits*
Liabilitas pada Akhir Tahun	**38,065,104**	**35,668,684**	***Liabilities at the End of Year***

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,991,860	4,606,625	*Current Service Cost*
Beban Bunga	2,293,357	2,120,966	*Interest Cost*
Biaya Terminasi	26,927	428,096	*Termination Cost*
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	(7,435)	(738,752)	*Adjusment for Past Services Cost*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	**7,304,709**	**6,416,935**	***Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut: / *Changes in liability are as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	35,668,684	32,539,558	*Liabilities at Beginning of Year*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	7,304,709	6,416,935	*Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year*
Pembayaran Manfaat	(2,762,776)	(1,848,202)	*Benefits Paid*
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,145,513)	670,852	*Other Comprehensive Income*
Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual	--	(2,110,459)	*Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale*
Liabilitas pada Akhir Tahun	**38,065,104**	**35,668,684**	***Liabilities at the End of Year***

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:*

	2024 Rp	2023 Rp	
Keuntungan Aktuaria dari:			*Actuarial Gain related:*
Perubahan Asumsi Keuangan	(1,329,114)	1,312,775	*Changes in Financial Assumptions*
Penyesuaian atas Pengalaman	(816,399)	(641,923)	*Adjustment in Experience*
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**(2,145,513)**	**670,852**	***Total Other Comprehensive Income***

Imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan gaji. / *Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.*

Risiko Tingkat Bunga / *Interest Risk*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji / *Salary Risk*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of employee liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:*

	2024		
	Peningkatan 1%/ *Increase 1%* Rp	Menurun 1%/ *Decrease 1%* Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			***Present Value of Defined Benefit Obligation***
Tingkat Diskonto	33,539,826	40,054,139	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	40,189,848	33,369,106	*Salary Increase Rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ *Within 10 Years* Rp	10 - 20 Tahun/ *10 - 20 Years* Rp	Lebih dari 20 Tahun/ *More than 20 Years* Rp	
Manfaat Pasti	30,549,925	49,141,042	26,985,137	*Defined Benefit*

23. Modal Saham / *23. Shares Capital*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2024 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ *Number of Shares (in Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Rp
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co Ltd.	1,435,110,412	51.00	143,511,041
PT Episenta Utama Investasi	652,855,215	23.20	65,285,522
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ *Public*	572,967,600	20.36	57,296,760
Total	**2,813,941,985**	**100**	**281,394,199**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2023 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ *Number of Shares (in Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ *Public*	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	**2,813,941,985**	**100**	**281,394,199**

24. Tambahan Modal Disetor / *24. Additional Paid-in Capital*

	2024 dan 2023/ *2024 and 2023* Rp
Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	
Penawaran Umum Perdana/ *Initial Public Offering*	250,933,274
Biaya Penawaran Umum Perdana/ *Cost of Initial Public Offering*	(7,134,784)
Total	**243,798,490**

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

25. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali / *25. Difference in Transaction with Non-controlling Interest*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

2024

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Kepemilikan Sebelumnya/ *Initial Ownership* %	Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %	Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						25,817,769

2023

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Kepemilikan Sebelumnya/ *Initial Ownership* %	Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %	Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
						26,281,566

26. Kepentingan Non-pengendali / *26. Non-controlling Interest*

	2024 Rp	2023 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ ***Non-controlling Interest to Subsidiaries' Net Assets***		
PT PBM Adipurusa	61,166,016	51,240,176
PT Mustika Alam Lestari	4,584	3,325
PT Parvi Indah Persada*	3,374	(115,832,671)
Total	**61,173,974**	**(64,589,170)**
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak/ ***Non-controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries***		
PT PBM Adipurusa	9,854,817	6,023,191
PT Mustika Alam Lestari	1,283	1,561
PT Parvi Indah Persada*	(2,893)	(4,608,089)
Total	**9,853,207**	**1,416,663**

*) Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, kepentingan non-pengendali termasuk kepentingan non-pengendali dari entitas-entitas anaknya.

*) *As at and for the year ended December 31, 2023, the non-controlling interest include of non-controlling interest of its subsidiaries.*

27. Pendapatan / *27. Revenues*

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2024 Rp	2023 Rp	
Jasa *Stevedoring*	808,170,717	755,583,178	*Stevedoring Services*
Jasa *Landside*	313,740,455	271,114,072	*Landside Services*
Jasa Pemeliharaan	65,423,673	60,046,258	*Maintenance Services*
Penjualan Peralatan Pelabuhan	46,773,277	--	*Port Equipment Sales*
Lain-lain	36,598,043	57,204,114	*Others*
Total	**1,270,706,165**	**1,143,947,622**	***Total***

28. Beban Langsung / *28. Direct Expenses*

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2024 Rp	2023 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	337,044,245	314,291,031	*Subsidiary Contribution to Pelindo*
Penyusutan (Catatan 10)	139,469,952	217,314,866	*Depreciation (Note 10)*
Upah dan Gaji	130,983,209	126,077,066	*Wages and Salary*
Pergudangan dan Lapangan	96,097,775	85,707,738	*Warehouse and Site*
Perbaikan dan Pemeliharaan	70,231,640	49,975,897	*Repair and Maintenance*
Listrik dan Bahan Bakar	56,486,364	57,487,800	*Power and Fuel*
Penjualan Peralatan Pelabuhan	46,843,302	--	*Cost of Port Equipment Sold*
Lain-lain	40,488,472	27,515,878	*Others*
Total	**917,644,959**	**878,370,276**	***Total***

29. Beban Operasional / *29. Operating Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Upah dan Gaji	45,830,441	45,523,175	*Wages and Salary*
Amortisasi (Catatan 11)	9,710,003	9,799,424	*Amortization (Note 11)*
Imbalan Kerja	8,097,303	6,977,997	*Employee Benefits*
Beban Kantor	7,632,460	7,253,606	*Office Expenses*
Jasa Profesional	3,179,671	1,870,262	*Professional Fee*
Penyusutan (Catatan 10)	3,101,600	3,373,217	*Depreciation (Notes 10)*
Lain-lain	7,507,703	7,369,022	*Other*
Total	**85,059,181**	**82,166,703**	***Total***

30. Penghasilan/(Beban) Lain-lain - Neto / *30. Other Income/(Expenses) - Net*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan Lain-lain			***Other Income***
Penghasilan Bunga	6,030,314	4,044,500	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Penyertaan	--	217,034	*Gain on Sale of Investment*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	--	90,039	*Gain on Sale of Fixed Asset (Note 11)*
Lain-lain	--	1,232,973	*Others*
Sub Total	6,030,314	5,584,546	*Sub Total*
Beban Lain-lain			***Other Expenses***
Kerugian Pelepasan Investasi (Catatan 1.c)	(202,314,163)	--	*Loss on Sale of Investment (Note 1.c)*
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	(6,810,917)	--	*Loss on Sale of Fixed Asset (Note 11)*
Kerugian Selisih Kurs	(4,770,397)	(873,316)	*Loss on Foreign Exchange*
Beban Pajak	(633,906)	(4,854,379)	*Tax Expenses*
Lain-lain	(1,153,315)	--	*Others*
Sub Total	(215,682,698)	(5,727,695)	*Sub Total*
Total	**(209,652,384)**	**(143,149)**	***Total***

31. Beban Keuangan / *31. Financial Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Bunga	77,678,746	48,109,258	*Interest*
Biaya Bank	1,401,903	465,047	*Bank Charges*
Provisi	242,587	1,413,265	*Provision*
Total	**79,323,236**	**49,987,570**	***Total***

32. Informasi Segmen Operasi / *32. Operating Segment Information*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

	2024					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	**Penjualan Peralatan Berat/ *Port Equipment Sales***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	1,555,266,420	46,773,277	14,844,000	(346,177,532)	1,270,706,165	*Segment Results*
Beban Pokok Pendapatan	(1,179,910,858)	(46,843,302)	--	309,109,201	(917,644,959)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	(203,458,692)	(8,282,344)	78,026	2,010,626	(209,652,384)	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Usaha	(75,903,047)	(895,525)	(12,053,696)	3,793,087	(85,059,181)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(84,002,642)	(15,718)	(74,943)	4,770,067	(79,323,236)	*Financial Expenses*
Rugi sebelum Pajak	11,991,181	(9,263,612)	2,793,387	(26,494,551)	(20,973,595)	***Loss before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(37,332,408)	(39,111)	(553,410)	--	(37,924,929)	*Tax Expenses*
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(25,341,227)	(9,302,723)	2,239,977	(26,494,551)	(58,898,524)	*Loss for the Current Year from Continuing Operations*
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(6,515,071)	--	--	--	(6,515,071)	*Loss for the Current Year from Discontinued Operations*
Rugi Tahun Berjalan	(31,856,298)	(9,302,723)	2,239,977	(26,494,551)	(65,413,595)	*Loss for the Current Year*
Laba Komprehensif Lain	14,041,024	--	36,651	3,913,514	17,991,189	*Other Comprehensive Income*
Total Rugi Komprehensif	**(17,815,274)**	**(9,302,723)**	**2,276,628**	**(22,581,037)**	**(47,422,406)**	***Total Comprehensive Loss***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATIONS***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen	2,205,307,748	12,711,301	1,353,659,430	(1,281,383,472)	**2,290,295,007**	*Segment Assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	1,364,729,770	1,989,408	1,728,912	(103,381,455)	**1,265,066,635**	*Segment Liabilities*

	2023					
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services*	**Penjualan Peralatan Berat/ *Port Equipment Sales***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
HASIL						***RESULT***
Hasil Segmen	1,252,617,865	--	13,122,000	(121,792,243)	1,143,947,622	*Segment Results*
Beban Pokok Pendapatan	(974,159,076)	--	--	95,788,800	(878,370,276)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	(289,729)	--	288,294	(141,714)	(143,149)	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Usaha	(72,045,446)	--	(12,124,181)	2,002,924	(82,166,703)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(53,681,852)	--	(148,409)	3,842,691	(49,987,570)	*Financial Expenses*
Laba sebelum Pajak	152,441,762	--	1,137,704	(20,299,542)	133,279,924	***Profit before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(41,649,154)	--	(259,308)	--	(41,908,462)	*Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	110,792,608	--	878,396	(20,299,542)	91,371,462	*Profit for the Current Year from Continuing Operations*
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(23,726,084)	--	(2,301,839)	--	(26,027,923)	*Loss for the Current Year from Discontinued Operations*
Laba Tahun Berjalan	87,066,524	--	(1,423,443)	(20,299,542)	65,343,539	*Profit for the Current Year*
Laba Komprehensif Lain	(11,261,199)	--	5,400	(98,953)	(11,354,752)	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**75,805,325**	**--**	**(1,418,043)**	**(20,398,495)**	**53,988,787**	***Total Comprehensive Income***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATIONS***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen	935,572,012	--	2,026,528,098	(1,240,847,348)	**1,721,252,762**	*Segment Assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	849,326,729	--	2,173,047	(107,621,220)	**743,878,556**	*Segment Liabilities*

33. Komitmen dan Perjanjian Penting / *33. Commitment and Significant Agreements*

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) tertanggal 5 April 2024, MAL ditunjuk sebagai penyedia layanan bongkar muat petikemas yang dikerjasamakan pada area yang terdiri dari Dermaga 300 dan Lapangan Penumpukan 214, 300 dan bekas TBB di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2024 sampai dengan 2049.

a. Based on Agreement between MAL and PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) dated April 5, 2024, MAL was appointed as a provider of container stevedoring services in the area consisting of Pier 300 and Stacking Yard 214, 300 and ex TBB at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is from 2024 until 2049.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build*, *Operate*, *Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015.

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No .HK.556/15/16/C. Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II agreed Commencement on December 28, 2015.

34. Manajemen Risiko Keuangan / *34. Financial Risks Management*

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Kelompok Usaha.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by the management of the Group.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Selain itu, Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Kelompok Usaha untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Kelompok Usaha.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

Pada 31 Desember 2024, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp 331.120 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

On December 31, 2024 if the interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decreases Rp 331,120, respecially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Risiko Kredit
Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

(ii) Credit Risk
Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas dan Setara Kas	319,042,995	225,002,623	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	--	50,000,000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	73,033,378	66,379,588	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	22,053,185	14,616,830	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	462,912	*Other Non-Current Finansial Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	995,621	1,049,682	*Other Non-Current Assets*
Total	**415,125,179**	**357,511,635**	***Total***

(iii) Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas timbul jika Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Liquidity Risk
Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

2024

	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year*	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	233,139,540	--	85,774,852	--	128,603	319,042,995	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	--	--	--	73,033,378	73,033,378	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	22,053,185	22,053,185	*Other Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	--	995,621	995,621	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Keuangan	233,139,540	--	85,774,852	--	96,210,787	415,125,179	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Usaha	--	--	--	--	19,210,366	19,210,366	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	43,316,613	43,316,613	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	850,772	850,772	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	--	--	148,250,000	1,743,567,063	--	1,891,817,063	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	927,564	--	--	927,564	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	85,369,094	56,014,224	--	--	--	141,383,318	*Loans from Bank and Other Financial Institution*
Total Liabilitas Keuangan	85,369,094	56,014,224	149,177,564	1,743,567,063	63,377,751	2,097,505,696	***Total Financial Liabilities***
Nilai Neto	**147,770,446**	**(56,014,224)**	**(63,402,712)**	**(1,743,567,063)**	**32,833,036**	**(1,682,380,517)**	***Net Value***

2023

	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year*	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	193,878,788	--	31,000,000	--	123,835	225,002,623	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	--	--	50,000,000	--	--	50,000,000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	--	--	--	--	66,379,588	66,379,588	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	14,616,830	14,616,830	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	462,912	462,912	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	--	1,049,682	1,049,682	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Keuangan	193,878,788	--	81,000,000	--	82,632,847	357,511,635	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Usaha	--	--	--	--	17,986,552	17,986,552	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	30,847,788	30,847,788	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	1,088,960	1,088,960	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	--	--	46,336,600	--	--	46,336,600	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	2,926,934	962,361	--	3,889,295	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	85,093,616	141,040,747	--	--	--	226,134,363	*Loans from Bank and Other Financial Institution*
Total Liabilitas Keuangan	85,093,616	141,040,747	49,263,534	962,361	49,923,300	326,283,558	***Total Financial Liabilities***
Nilai Neto	**108,785,172**	**(141,040,747)**	**31,736,466**	**(962,361)**	**32,709,547**	**31,228,077**	***Net Value***

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Risk

The foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increase or decrease as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kenaikan 1%	193,183	19,474	*Increase 1%*
Penurunan 1%	(193,183)	(19,474)	*Decrease 1%*

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements are approximate their fair values.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	319,042,995	319,042,995	225,002,623	225,002,623	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka	--	--	50,000,000	50,000,000	*Time Deposits*
Piutang Usaha	73,033,378	71,248,996	66,379,588	64,677,569	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	22,053,185	22,053,185	14,616,830	14,616,830	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	462,912	462,912	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	995,621	995,621	1,049,682	1,049,682	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Keuangan	**415,125,179**	**413,340,797**	**357,511,635**	**355,809,616**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	19,210,366	19,210,366	17,986,552	17,986,552	*Trade Payables*
Beban Akrual	43,316,613	43,316,613	30,847,788	30,847,788	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	850,772	850,772	1,088,960	1,088,960	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	1,891,817,063	1,891,817,063	46,336,600	46,336,600	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	927,564	927,564	3,889,295	3,889,295	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	141,383,318	141,383,318	226,134,363	226,134,363	*Loans from Bank and Other Financial Institution*
Total Liabilitas Keuangan	**2,097,505,696**	**2,097,505,696**	**326,283,558**	**326,283,558**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
   Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual) sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
   Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

   Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset tidak lancar lain-lain, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan konsumen, utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang).

   Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

   Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

1. *Short-term financial assets and liabilities*
   Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short-term loans, trade payables, other short term financial liabilties and accrued expenses) are approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

2. *Long-term financial assets and liabilities*
   Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

   The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

3. *Other long-term financial assets and liabilities (other non-current financial assets, other non-current assets, lease liabilities, consumer financing payables, long term loans from bank and other financial institutions).*

   Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

   Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah Indonesia

35. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Indonesian Rupiah

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash on Hand*
SGD	301	3,588	301	3,530	*SGD*
USD	50	808	50	771	*USD*
Kas di Bank					*Cash in Banks*
USD	1,557,720	25,175,865	174,448	2,689,285	*USD*
SGD	--	--	444	5,195	*SGD*
Piutang Usaha					*Trade Receivables*
USD	--	--	44,806	690,729	*USD*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					*Other Non-Current Financial Assets*
USD	--	--	30,028	462,912	*USD*
Total Aset		**25,180,261**		**3,852,422**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Trade Payables*
USD	362,700	5,861,956	123,572	1,904,990	*USD*
Total Liabilitas		**5,861,956**		**1,904,990**	***Total Liabilities***
Selisih Neto		**19,318,305**		**1,947,432**	***Net Difference***

36. Laba per Saham Dasar / *36. Basic Earnings per Share*

Laba/(rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun-tahun bersangkutan.

Basic net earnings/l(oss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the years.

	2024 Rp	2023 Rp	
(Rugi) Laba per Saham			***(Loss) Earning per Share***
(Rugi) Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(75,226,508)	62,660,145	*(Loss) Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity*
Saham Beredar			***Outstanding Shares***
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
(Rugi) Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	**(26.73)**	**22.27**	***(Loss) Earning per Share (in Full Rupiah)***

37. *Goodwill* / *37. Goodwill*

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	*Goodwill* Neto/ *Net Goodwill* Rp
PT Parvi Indah Persada	**262,281,939**	**233,153,957**	**29,127,982**

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

As at December 31, 2024 and 2023, based on a review of management, there were no events or changes in circumstances that indicate a decrease in goodwill value so that Management does not provide allowance for impairment of goodwill.

38. Manajemen Permodalan / *38. Capital Management*

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Kelompok Usaha dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum guna meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structrure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Kelompok Usaha melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Kelompok Usaha juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada risiko minimal.

Besides the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Kelompok Usaha serta mereviu efektivitas pinjaman Kelompok Usaha.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditors to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Berikut struktur permodalan Kelompok Usaha:

The Group's capital structure are as follows:

	2024		2023		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	235,139,069	18.59	175,272,196	50.39	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	1,029,927,566	81.41	172,534,973	49.61	*Non-Current Liabilites*
Total Liabilitas	1,265,066,635	55.24	347,807,169	26.25	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	1,025,228,372	44.76	977,374,206	73.75	*Total Equity*
Total	**2,290,295,007**	**100.00**	**1,325,181,375**	**100.00**	***Total***
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**1.23**		**0.36**		***Debt to Equity Ratio***

39. Informasi Tambahan Arus Kas / *39. Additional Information on Cash Flows*

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui:			*Additional in Fixed Assets under:*
Liabilitas Sewa	1,051,445,812	132,727,267	*Lease Liabilities*
Uang Muka	1,420,800	--	*Advances*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes*		2024	
			Aset Hak Guna/ *Right of Use Assets*	Amortisasi Provisi/ *Amortization of Provision*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Sewa	45,640,471	(94,346,778)	1,051,445,812	--	1,002,739,505	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3,648,548	(2,742,698)	--	--	905,850	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	204,105,326	(72,000,000)	--	342,570	132,447,896	*Loan from Bank and Other Financial Institution*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**253,394,345**	**(169,089,476)**	**1,051,445,812**	**342,570**	**1,136,093,251**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	2022	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*			2023	
			Pemindahan ke Kelompok Lepasan yang Diklasifikasikan sebagai Tersedia untuk Dijual/ *Transferred to Disposal Group Classified as Held for Sale*	Aset Hak-guna/ *Right-of-use Assets*	Amortisasi Provisi/ *Amortization of Provision*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainya	114,038,022	(62,924,000)	(50,025,062)	--	--	1,088,960	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	407,137,931	(133,346,369)	(360,878,358)	132,727,267	--	45,640,471	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	6,015,161	(2,366,613)	--	--	--	3,648,548	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	269,647,913	(66,000,000)	--	--	457,413	204,105,326	*Loan from Bank and Other Financial Institution*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**796,839,027**	**(264,636,982)**	**(410,903,420)**	**132,727,267**	**457,413**	**254,483,305**	***Total Liabilities from Financing Activities***

40. Kelompok Lepasan yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

40. Disposal Group Classified as Held for Sale and Discontinued Operations

Pada 31 Desember 2023, aset dan liabilitas terkait dengan Kelompok Usaha RPI (entitas anak PIP) disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan dari para pemegang saham PIP tertanggal 19 Desember 2023 untuk menjual kepemilikan saham PIP pada RPI. Rencana ini telah dilakukan pada Mei 2024. Rincian harga jual dan kerugian atas penjualan ini terdapat pada Catatan 1.c.

As at December 31, 2023, assets and liabilities related to the Group of RPI (a subsidiary of PIP) are classified as held for sale after obtaining the approval of PIP's shareholders dated December 19, 2023 to sell PIP's shares ownership in RPI. This plan has been conducted in May 2024. Details of selling price and loss on the sale are provided in Note 1.c.

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

a. Assets of disposal group classified as held for sale

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas dan Bank	--	43,260,826	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	--	7,097,126	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	3,782,978	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	--	4,922,390	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	--	6,582,863	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Dimuka	--	316,583	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	--	69,310	*Advances*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	--	402,051,932	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Amortisasi	--	13,581	*Intangible Assets - Net of Accumulated Amortization*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	14,874,083	*Other Non-Current Assets*
Total	**--**	**482,971,672**	***Total***

b. Liabilitas atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual

b. Liabilities of disposal group directly associated with assets classified as held for sale

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Usaha	--	4,212,639	*Trade Payables*
Utang Pajak	--	1,134,124	*Taxes Payable*
Beban Akrual	--	3,500,588	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	34,069,345	*Other Short Term Financial Liabilities*
Uang Muka Penjualan	--	433,960	*Sales Advances*
Liabilitas Sewa	--	350,454,271	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	56,484	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Imbalan Kerja	--	2,209,976	*Employee Benefits Liabilities*
Total	**--**	**396,071,387**	***Total***

c. Rugi dari operasi yang dihentikan

c. Loss from discontinued operations

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	20,987,091	83,360,978	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(17,564,659)	(78,639,845)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO	**3,422,432**	**4,721,133**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lainnya	887	4,862,318	*Other Income*
Beban Operasional	(3,945,782)	(15,654,244)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	(1,046,874)	(63,385)	*Other Expenses*
RUGI USAHA	**(1,569,337)**	**(6,134,178)**	***OPERATING LOSS***

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Keuangan	(4,945,734)	(19,893,745)	*Financial Expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK	**(6,515,071)**	**(26,027,923)**	***LOSS BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	--	--	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI TAHUN BERJALAN	**(6,515,071)**	**(26,027,923)**	***LOSS FOR THE YEAR***

41. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.
- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan

Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi;

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Kelompok Usaha masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

41. New Accounting Standards and Interpretation of Standards which have been Issued but not yet Effective

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*
- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and*

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments; dan*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers.*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets;*
- *PSAK 240: Investment Property;*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

42. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 2024 dan 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

42. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as at December 31, 2024 and 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended 2024 and 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 28 Maret 2025.

43. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 28, 2025.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ASET			***ASSETS***
Aset Lancar			***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	44,027,904	12,700,868	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	333,000	*Trade Receivables*
Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Lancar	--	10,203	*Prepaid Taxes - Current Portion*
Biaya Dibayar Dimuka	719,538	730,174	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	63,040	1,554,392	*Advances*
Total Aset Lancar	44,810,482	15,328,637	*Total Current Assets*
Aset Tidak Lancar			***Non-Current Assets***
Aset Pajak Tangguhan	417,366	459,636	*Deferred Tax Assets*
Pajak Dibayar Dimuka - Bagian Tidak Lancar	4,121,444	--	*Prepaid Taxes - Non-Current Portion*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	12,676,363	9,810,677	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Investasi pada Entitas Anak	1,291,605,672	1,291,605,672	*Investment in Subsidiaries*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	34,211,142	*Other Non-Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	28,103	231,820	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	1,308,848,948	1,336,318,947	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**1,353,659,430**	**1,351,647,584**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Utang Usaha	755,150	752,092	*Trade Payables*
Utang Pajak	194,813	146,043	*Taxes Payable*
Beban Akrual	--	10,949	*Accrued Expenses*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			*Current Maturities of Long-Term Loans:*
Liabilitas Sewa	--	327,321	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	30,267	*Consumer Financing Payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	949,963	1,266,672	*Total Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang			***Non-Current Assets***
Liabilitas Imbalan Kerja	778,949	727,022	*Employee Benefits Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**1,728,912**	**1,993,694**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)			*Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			*Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	*Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba	828,579,461	826,302,833	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	*Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**1,351,930,518**	**1,349,653,890**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,353,659,430**	**1,351,647,584**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2 | ***ATTACHMENT 2***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN	14,844,000	13,122,000	***REVENUES***
Penghasilan Lainnya	295,696	383,058	*Other Income*
Beban Operasional	(12,053,696)	(12,124,181)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	(217,670)	(94,764)	*Other Expenses*
LABA USAHA	2,868,330	1,286,113	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	(74,943)	(148,409)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	2,793,387	1,137,704	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(553,410)	(259,308)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	2,239,977	878,396	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	36,651	5,400	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2,276,628**	**883,796**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in Transaction with Non-Controlling Interest*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo pada 31 Desember 2022	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**823,419,037**	**1,348,770,094**	***Balance as at December 31, 2022***
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	883,796	883,796	*Comprehensive Income for the Year*
Saldo pada 31 Desember 2023	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**824,302,833**	**1,349,653,890**	***Balance as at December 31, 2023***
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	2,276,628	2,276,628	*Comprehensive Income for the Year*
Saldo pada 31 Desember 2024	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**826,579,461**	**1,351,930,518**	***Balance as at December 31, 2024***

*) Saldo Laba yang belum Ditentukan Penggunaannya termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti **) Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

LAMPIRAN 4 | ***ATTACHMENT 4***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	15,177,000	12,789,000	*Received from Customers*
Penerimaan Pendapatan Bunga	257,388	376,058	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran Bunga	(74,943)	(148,409)	*Interest Payment*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(3,444,640)	(2,973,705)	*Payments to Third Parties*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,658,125)	(256,715)	*Income Tax Payment*
Pembayaran kepada Karyawan	(6,342,435)	(6,569,769)	*Payments to Employees*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	914,245	3,216,460	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian Aset Tetap	(3,480,660)	(1,589,890)	*Acquisition of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3,480,660)	(1,589,890)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pihak Berelasi	34,211,142	--	*Receipts from Related Party*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(30,267)	(39,348)	*Payment of Finance Lease Payable*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(327,321)	(619,101)	*Payment of Lease Liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	33,853,554	(658,449)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	31,287,139	968,121	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS NILAI TUKAR KAS DAN SETARA KAS	39,897	(20,993)	*EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	12,700,868	11,753,740	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**44,027,904**	**12,700,868**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
OTHER DISCLOSURE
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separates Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiaries*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Tempat Kedudukan/** ***Domicile***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	
		2024	**2023**
		%	**%**
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	83.34
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	100.00	100.00

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Recording Investment*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu terhadap Laporan Tahunan Terintegrasi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk 2024 ini. Dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengembangan laporan ke depan, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu dengan berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut.

PROFIL ANDA

- Nama (bila berkenan) : _____
- Institusi/Perseroan : _____
- Email : _____
- Telp/Hp : _____

Kategori Pemangku Kepentingan:

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Pemerintah
- ☐ Pelanggan
- ☐ Masyarakat
- ☐ Pekerja
- ☐ Media
- ☐ Lain-lain (mohon sebutkan):

Thank you for your attention to the 2024 Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. To improve our services and enhance future reports, we highly appreciate your constructive feedback and suggestions. Please share your thoughts by participating in filling out the following questionnaire.

YOUR PROFILE

- Name (if pleased) : _____
- Institution/Company : _____
- Email : _____
- Telp/Hp : _____

Stakeholder Category:

- ☐ Shareholders
- ☐ Government
- ☐ Customers
- ☐ Community
- ☐ Workers
- ☐ Media
- ☐ Others (please specify):

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda di dalam kotak yang tersedia:
Please choose an answer that fits best by marking within available column:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda. / This report is useful to you.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan.
This report describes the Company's performance in sustainability development.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti. / This report is easy to understand.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

4. Laporan ini menarik. / This report is interesting.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan.
This report increases your confidence in the Company's sustainability performance.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

Mohon berkenan untuk mengisi pertanyaan berikut.
Please, kindly answer the following questions.

a. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda?
   Which part of the report is most useful for you?

b. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda?
   Which part of the report is less useful for you?

c. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda?
   Which part of the report is the most interesting to you?

d. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda?
   Which part of the report is less interesting to you?

e. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
   Please provide your suggestions/inputs/comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali ke:

Sekretaris Perusahaan
PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

Kantor Pusat:
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No.45
Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320
Indonesia
Telp.: 021-2243 5010
Faks.: 021-2243 5525
Email: cs@nusantaraport.id

Thank you for your participation.

Please send this form back to:

Corporate Secretary
PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

Head Office:
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No.45
Tanjung Priok – North Jakarta 14320
Indonesia
Ph.: 021-2243 5010
Fax.: 021-2243 5525
Email: cs@nusantaraport.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk.

Head Office:
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No.45
Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320
Indonesia

Telp : 021-2243 5010
Fax : 021-2243 5525
Email : cs@nusantaraport.id